

**PENINGKATAN CITRA SEKOLAH MELALUI PENERAPAN
PROGRAM BAHASA DI SD YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI)
DARUSSALAM CERME GRESIK**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Chusnul Khuluk

NIM. D73218039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : CHUSNUL KHULUK

NIM : D73218039

JUDUL : PENINGKATAN CITRA SEKOLAH MELALUI PENERAPAN
PROGRAM BAHASA DI SD YPI DARUSSALAM CERME
GRESIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian rujukan.

Gresik, 30 Juni 2022

Pembuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular adhesive stamp. The stamp is yellow with a red border and features the Garuda Pancasila emblem at the top. Below the emblem, the text 'REPUBLIK INDONESIA' is visible. The stamp is labeled '2000' and 'METERAI TEMPEL'. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code 'A3278AJX646419482' is printed.

CHUSNUL KHULUK

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini dibuat oleh :

NAMA : CHUSNUL KHULUK

NIM : D73218039

JUDUL : PENINGKATAN CITRA SEKOLAH MELALUI PENERAPAN
PROGRAM BAHASA DI SD YPI DARUSSALAM CERME
GRESIK

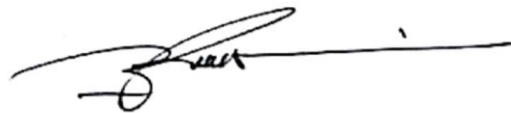
Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.
NIP.196404071998031003

Surabaya, 16 Juni - 2022
Pembimbing II



Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP.19800627200811006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

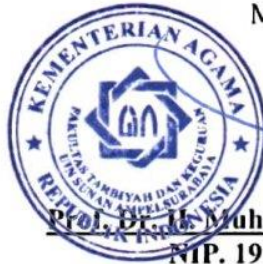
Skripsi oleh Chusnul Khuluk ini telah dipertahankan di depan TIM Penguji

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 18 Juli 2022

Mengesahkan,

Dekan



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197612252005011008

Penguji II

M. Bahr Mustofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Penguji III

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.
NIP. 196404071998031003

Penguji IV

Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP. 19800627200811006

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CHUSNUL KHULUK
NIM : D73218039
Fakultas/Jurusan : FTK / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : khusnubengak471@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN CITRA SEKOLAH MELALUI PENERAPAN PROGRAM BAHASA DI
SD YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) DARUSSALAM CERME GRESIK

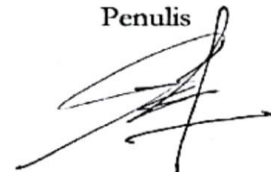
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juli 2022

Penulis



(CHUSNUL KHULUK)

ABSTRAK

Chusnul Khuluk (D73218039), Peningkatan Citra Sekolah melalui Penerapan Program Bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik. Dosen Pembimbing I Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd, dan Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd.

Skripsi ini mengangkat judul mengenai peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik. Hal yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu disebabkan SD YPI Darussalam masih membutuhkan prestasi atau penilaian masyarakat. Sehingga masih perlu adanya peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra sekolah, penerapan program bahasa dan peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, ketua yayasan sebagai informan kunci. Obyek penelitian ini adalah peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam dianggap sudah cukup baik. Berbagai program telah diterapkan dan mendapatkan respon positif dari wali murid dan masyarakat. Mampu memberikan manfaat terhadap sekolah. Tetapi, masih banyak kendala yang muncul, sehingga sekolah harus meminimalisir kendala tersebut. Dengan hal ini maka perlu peningkatan citra sekolah. (2) Penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik telah berjalan dengan baik. Ada 4 macam program bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Daerah (Jawa), bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dengan adanya penerapan program bahasa membantu siswa untuk berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekolah ataupun luar sekolah. (3) Peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik dilakukan dengan cara menerapkan program bahasa karena dengan penerapan program bahasa maka siswa akan mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dengan komunikasi yang baik maka muncul penilaian positif dari wali murid dan masyarakat dan program ini berjalan dengan efektif.

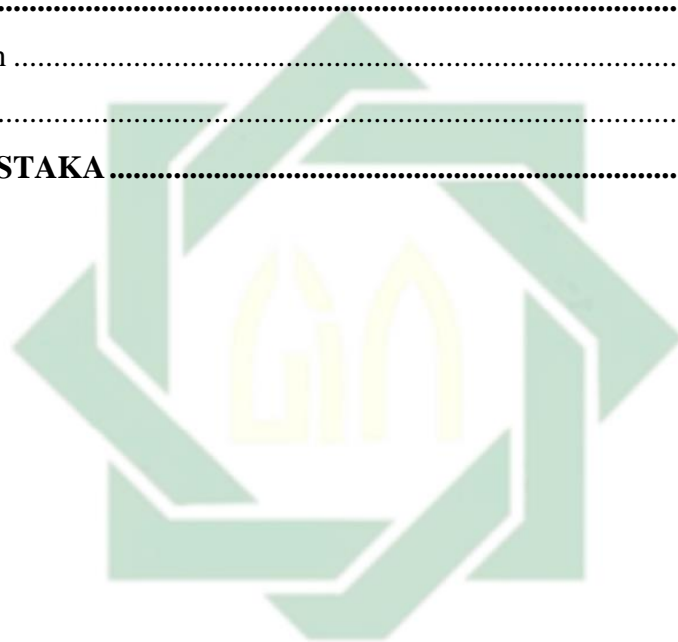
Kata Kunci: Citra Sekolah, Penerapan Program Bahasa, Peningkatan Citra Sekolah

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Konseptual	16
F. Keaslian Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II	27
KAJIAN PUSTAKA	27
A. Konsep Citra Sekolah	27
1. Pengertian Citra Sekolah	27
2. Macam-Macam Citra Sekolah	29
3. Peran Citra bagi Sekolah	33
4. Proses Pembentukan Citra Sekolah	35
5. Faktor Pembentukan Citra Sekolah	39
B. Program Bahasa	41

1. Pengertian Bahasa.....	41
2. Jenis-Jenis Bahasa	42
3. Fungsi Bahasa.....	45
4. Metode-Metode Pembelajaran bahasa.....	48
5. Macam-Macam Program Bahasa.....	50
C. Peningkatan Citra Sekolah melalui Penerapan Program Bahasa.....	52
BAB III.....	57
METODE PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Lokasi Penelitian	59
C. Sumber Data	59
D. Informan Penelitian	61
E. Metode Pengumpulan Data.....	63
F. Analisis Data	67
G. Keabsahan Data	72
BAB IV	75
HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi Lokasi Penelitian (SD YPI Darussalam Cerme Gresik).....	75
1. Lokasi Penelitian	75
2. Sejarah	76
3. Struktur Organisasi.....	77
4. Visi, Misi, dan Motto SD YPI Darussalam Cerme Gresik.....	78
5. Deskripsi Informan	79
6. Perkembangan Program Bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik .	80
B. Temuan Penelitian.....	81
1. Peningkatan Citra Sekolah di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik	82
2. Penerapan Program Bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik	98
3. Peningkatan Citra sekolah melalui Penerapan Program Bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Cerme Gresik.	114

C. Analisis Temuan Penelitian.....	127
1. Peningkatan Citra Sekolah di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik.....	128
2. Penerapan Program Bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik.....	135
3. Peningkatan Citra sekolah melalui Penerapan Program Bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Cerme Gresik.....	140
BAB V.....	146
PENUTUP.....	146
A. Simpulan	146
B. Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA.....	149



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Proses Pembentukan Citra	36
Gambar 3.1 : Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Milles and Huberman...	70
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi SD YPI Darussalam	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Informan Penelitian.....	60
Tabel 3.2: Data Informan Penelitian	62
Tabel 3.3: Indikator Kebutuhan Data Observasi	64
Tabel 3.4: Indikator Kebutuhan Data Wawancara.....	65
Tabel 3.5: Indikator Kebutuhan Data Dokumentasi	67
Tabel 3.6: Pengkodean Data Penelitian	70
Tabel 3.7: Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya.....	71
Tabel 4.1: Jumlah siswa yang diterima di sekolah favorit sebelum adanya program dan kegiatan	86
Tabel 4.2: Jumlah siswa pendaftar di sekolah sebelum adanya program dan kegiatan	87
Tabel 4.3: Peningkatan jumlah siswa yang diterima di sekolah favorit setelah adanya program dan kegiatan	87
Tabel 4.4: Jumlah siswa pendaftar di sekolah sesudah adanya program dan kegiatan	88

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN II : Surat Balasan Penelitian
- LAMPIRAN III : Pedoman Penelitian
- LAMPIRAN IV : Penyajian Data
- LAMPIRAN V : Reduksi Data
- LAMPIRAN VI : Profil SD YPI Darussalam Cerme Gresik
- LAMPIRAN VII : Program Kerja Tahunan SD YPI Darussalam Cerme Gresik
- LAMPIRAN VIII : Proposal Program Kerja Bahasa
- LAMPIRAN IX : Dokumentasi Penelitian



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting untuk semua manusia di mana pendidikan memiliki peranan untuk semua elemen baik dari instansi negara, kelompok bisnis dan semua hal yang berhubungan dengan manusia. Karena dengan pendidikan ini berfungsi untuk meningkatkan dan mencerdaskan pribadi setiap manusia. Dengan pendidikan manusia dapat membentuk kepribadiannya dengan baik dan seutuhnya.¹ Manusia yang berpendidikan akan mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi dan dipandang orang yang berilmu serta mampu menjadikan dirinya memiliki citra yang baik dihadapan masyarakat. Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S. Asy-Syu'ara' ayat 181-183 tentang citra yang merupakan tampilan dari keseluruhan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang berbunyi:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٢ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ
أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan, dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamukamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.” (Q.S. Asy-Syu'ara': 181-183)

Dengan ayat ini dapat dijelaskan bahwa pentingnya menjaga kualitas (citra) yang kita tampilkan dan jual dengan tidak memanipulasi atau merugikan orang lain

¹ Fathul Mujib and Tutik Saptaningsih, *School Branding: Strategi Di Era Disruptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021). Hal 19

dengan kecurangan yang kita buat sehingga orang lain dapat merasakan citra tersebut.²

Dalam pendidikan tidak terlepas dengan yang namanya sekolah, keberhasilan suatu sekolah dalam melayani dan memberikan pendidikan terhadap peserta didik dapat di ukur dari kepuasan peserta didik yang bersangkutan. Karena peserta didik menjadi faktorutama dalam keberhasilan suatu pendidikan. Pelayanan pendidikan dalam hal pendidikan juga menjadi faktor pendukung untuk membentuk sekolah yang memiliki kualitas dan menjadi ciri khas dari sekolah tersebut, sehingga muncul citra dari masyarakat luar bahwa sekolah memiliki *image* yang baik dan mampu menjadi suatu contoh bagi peserta didik.³

Pendidikan pada saat ini berkembang dengan pesat, persaingan antar sekolah mulai bermunculan. Untuk memenangkan persaingan tersebut sekolah perlu memiliki kualitas yang baik. Kualitas yang dimiliki sekolah dibutuhkan untuk mengembangkan keunggulan yang dimiliki sekolah dan wajib untuk bisa membaca kondisi, situasi yang nyata serta sekolah harus mampu memberikan citra terbaik agar tercipta hubungan yang baik dengan masyarakat. maka sekolah memiliki daya tarik tersendiri terhadap masyarakat.⁴

Sekolah yang memiliki citra yang positif terhadap masyarakat merupakan suatu bahan untuk menjadi tolak ukur bagi masyarakat bahwa sekolah tersebut memang berkualitas atau tidak. Di mana citra merupakan sebuah gambaran dan

² Saehudin Ahmad Izzan, *Tafsir Pendidikan* (Tangerang: Humaniora, 2015). Hal 163.

³ Siti Habibah And Kartib Bayu, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Pada Smk Swasta Kabupaten Subang," *Jimm Unikom: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Unikom* 02, No. 01 (2017): Hal 64.

⁴ Ira Nur Harini, "Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di Smp Al Hikmah Surabaya)," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 4, No. 4 (2014): Hal 10.

pandangan yang mengenai suatu instansi ataupun perusahaan. Dalam hal ini citra harus memiliki suatu kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap suatu institusi terutama pada sekolah, sehingga citra dapat diperoleh melalui penilaian objektif dari masyarakat mengenai tindakan, upaya, perilaku dan etika suatu instansi yang berada di tengah-tengah masyarakat.⁵ Maka dengan ini citra sekolah, yaitu kesan dan persepsi yang dimiliki seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terhadap fakta dan kenyataan yang ada di suatu sekolah, yang di mana citra sekolah tersebut dapat dilihat dari keseluruhan yang tertampilkan dan terlihat di dalam perilaku setiap personal warga sekolah yang meliputi komite sekolah, kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta para siswa.⁶

Membangun citra sekolah sangat dibutuhkan manajemen yang profesional karena dengan manajemen yang baik maka sekolah akan memiliki citra sekolah yang positif terhadap masyarakat. Menurut Kotler: *“Combines the issue of image with the issue of developing effective communication. Image is the set of beliefs, ideas and impressions a person holds regarding an object. People’s attitudes and actions toward an object are highly conditioned by that object’s image.”* yang memiliki arti menggabungkan isu citra dengan isu pengembangan komunikasi yang efektif. Citra adalah suatu keyakinan dan gagasan serta kesan yang dimiliki seseorang tentang suatu objek. Sikap dan tindakan orang terhadap suatu objek tergantung pada citra objek tersebut.⁷ Tidak hanya dapat membangun

⁵ Chusnul Chotimah, “Strategi Public Relations Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam,” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (2014): Hal 191.

⁶ M. Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000). Hal 62-68.

⁷ Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária PISOŇOVÁ, “Assessment of School Image,” *Center for Educational Policy Studies Journal* vol 8, no. 2 (2018): Hal 101.

citra sekolah yang baik namun sekolah harus tetap menjaga citra sekolah tersebut dengan selalu meningkatkan kualitas yang dimiliki sekolah dengan mempertimbangkan 4 hal agar sekolah memiliki efektivitas yang baik yaitu: aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Meningkatkan citra sekolah adalah upaya/segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kesan dan citra individu atau kelompok suatu sekolah sehingga mampu meningkatkan citra sekolah ke arah yang lebih baik dan mampu mendapatkan penilaian yang baik serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Meningkatkan citra sekolah merupakan bagian yang tidak bisa ditinggalkan karena dengan citra sekolah yang baik sekolah mampu terus berkembang.⁸

Sekolah yang baik harus memiliki citra yang baik terhadap masyarakat. Karena dengan adanya citra yang telah dimiliki oleh sekolah maka pihak sekolah wajib meningkatkan citra sekolah tersebut. Karena pada dasarnya citra adalah sesuatu yang harus diperjuangkan, dipertahankan dan ditingkatkan. Citra untuk menjadi sekolah unggulan dan favorit harus penuh perjuangan yang keras. Kemudian dipertahankan dan ditingkatkan.⁹ Citra sekolah muncul dan dikembangkan melalui program dan kegiatan sekolah yang secara tidak langsung mampu mengangkat citra sekolah tersebut. Mulai dari layanan pendidikan, layanan administrasi, kegiatan atau program tertentu, sampai dengan sarana prasarana yang dimiliki sekolah, namun peran guru dan tenaga pendidik juga tidak bisa dilupakan dalam usaha peningkatan citra sekolah karena dengan guru dan tenaga pendidik

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Efektif Marketing Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2015). Hal 210.

⁹ Ibid. Hal 208.

sekolah mampu memiliki kualitas pengajar yang baik dan menjadi sebuah nilai tersendiri oleh masyarakat.¹⁰

Untuk menciptakan sekolah yang unggul dan bermutu serta memiliki citra yang baik dan selalu meningkat maka tidak dapat terlepas dari peran guru. Maka dengan itu dalam pendidikan dibutuhkan guru yang berkualitas dan memiliki mutu mendidik yang terbaik.¹¹ Sedangkan kepala sekolah dalam peningkatan citra sekolah berperan sangat penting karena kepala sekolah adalah komponen penting dalam pendidikan untuk meningkatkan suatu kualitas pendidikan yang baik. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 menyatakan bahwa : *“Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana prasarana.”*¹² Dengan pernyataan tersebut dalam mengelola citra sekolah, memiliki peran yang sangat besar. Karena kepala sekolah adalah penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan yang diraih sekolah dan kepala sekolah juga yang mampu membuat rancangan untuk mampu membuat citra sekolah semakin meningkat dengan kualitas sekolah yang telah ada.¹³

Untuk meningkatkan citra dari suatu sekolah maka yang diperlukan yaitu suatu program ataupun kegiatan. Salah satunya dengan penerapan program bahasa.

¹⁰ Aditia Fradito, Suti'ah, and Mulyadi, “Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 10, no. 1 (2020): Hal 15–16.

¹¹ Dr. Abdul Rahmat and M.Pd Dr. Syaiful Kadir, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Budaya Mutu* (Sleman : Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017). Hal 4.

¹² “Peraturan Pemerintah Nomor 28 Pasal 12 Ayat 1.”

¹³ Novianty Djafri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: DEEPUBLISH : CV Budi Utama, 2015). Hal 3.

Program pembelajaran bahasa biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan, metode dan teknik. Anthony mengemukakan bahwa ada beberapa istilah mengenai bahasa yaitu (a) *Approach* (pendekatan) yang memiliki arti pendekatan bahasa yang mengenai dengan hakikat belajar bahasa dan mengajar bahasa. (b) *Method* (metode) merupakan sebuah rencana yang secara keseluruhan mengenai penyajian bahasa yang tersistematis berdasarkan pendekatan tertentu. (c) *Technique* (teknik) adalah kegiatan-kegiatan bahasa yang secara khusus dan diwujudkan dalam kelas sehingga berjalan konsisten dengan metode serta sejalan dengan pendekatan yang ada.¹⁴

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang tersusun dalam bentuk satuan, seperti kata, kelompok kata dan klausa, serta kalimat yang digunakan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa juga sebagai suatu sistem kesatuan yang terdiri dari kata-kata yang terbangun secara mandiri. *Language development (the innate ability of all humans to acquire spoken language)*.¹⁵

Penerapan program bahasa di sekolah sangat penting dilakukan karena untuk menunjang peserta didik dalam kecakapan berbahasa yang baik mulai dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berbahasa yang dimiliki.¹⁶

Dalam proses penerapan program bahasa tidak terlepas dengan peran seorang Guru. Seorang guru dalam mengajarkan bahasa kepada peserta didik

¹⁴ Andri Wicaksono et al., *Buku Teori Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2015). Hal 2-3.

¹⁵ Virginia p Collier, "Directions in Language," *The English Quarterly*, Vol. 1, no. 4 (1995): Hal 3.

¹⁶ S.S. Prof. Dr. Aziz Fachrurrozi, M.A., Erta Mahyudin, Lc., *Pembelajaran Bahasa Asing: Tradisional & Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016). Hal 48 - 49.

memerlukan berbagai cara atau metode yang memudahkan proses belajar bahasa. Guru dan siswa adalah komponen utama dalam pembelajaran. Guru dalam pembelajaran bertanggung jawab mengatur dan mengelola lingkungan sekolah dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah. Dan guru juga mampu mengelola pembelajaran semenarik mungkin terhadap siswa sehingga setiap siswa dapat belajar bahasa dengan efektif dan efisien.¹⁷ Untuk mempelajari bahasa setidaknya melibatkan 3 disiplin ilmu di antaranya: linguistik, psikologi dan pedagogik (ilmu pendidikan). Linguistik menggambarkan gambaran bahasa secara umum dan bahasa tertentu. Psikologi memberikan gambaran orang melakukan belajar sesuatu tentang bahasa. Pedagogik (ilmu pendidikan) di mana penggabungan antara linguistik dan psikologi untuk mempelajari bahasa asing dan didalam pembelajaran bahasa ini memiliki 4 aspek keterampilan yaitu: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.¹⁸

Program bahasa diterapkan karena sebagai upaya yang dilakukan lembaga pendidikan dalam mencapai kompetensi yang diinginkan sekolah yaitu mampu menguasai beberapa bahasa mulai dari bahasa daerah ataupun bahasa asing. Melalui peran seorang guru program bahasa diharapkan mencapai kompetensi bahasa yang baik dan berguna untuk meningkatkan citra sekolah. Peran guru dalam menerapkan program bahasa bukan hanya memiliki kecakapan linguistik namun juga harus dapat menguasai kecakapan pragmatik. Tugas guru yaitu membantu siswa untuk menguasai dan meningkatkan bahasa baik melalui kecakapan linguistik dan

¹⁷ Wicaksono et al., *Buku Teori Pembelajaran Bahasa*. Hal 32.

¹⁸ Ibid. Hal 1.

pragmatik sesuai kondisi tertentu.¹⁹

Mempelajari bahasa tidak hanya melalui dengan cara belajar mengajar yang sering diterapkan, namun dalam mempelajari bahasa harus memiliki konsep dasar media pembelajaran bahasa yang meliputi:

1. Instrumen fisik yang berfungsi untuk perantara pesan-pesan atau materi pembelajaran bahasa
2. Adanya peran pengajar berfungsi untuk merancang sebuah strategi pembelajaran bahasa sebagai media berinteraksi antara siswa dan pengajar.
3. Sumber belajar berfungsi untuk mendapatkan referensi pembelajaran bahasa sebagai acuan dalam belajar bahasa.
4. Adanya hubungan antara pengajar, siswa materi pembelajaran bahasa dengan tujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan.

Jadi konsep dasar media pembelajaran bahasa merupakan suatu instrumen fisik mulai dari perangkat keras atau perangkat lunak yang diambil dari sumber belajar untuk merancang strategi pembelajaran bahasa yang di manfaatkan oleh pengajar untuk mentransfer ilmu dan berinteraksi dalam mempelajari bahasa yang memiliki tujuan agar pembelajaran bahasa berjalan sesuai dengan keinginan dan terarah ke yang lebih baik.²⁰

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap sekolah pasti memiliki citra yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya di mata publik ataupun masyarakat. Seperti halnya di SD YPI

¹⁹ Prof. Dr. Aziz Fachrurrozi, M.A., Erta Mahyudin, Lc., *Pembelajaran Bahasa Asing : Tradisional & Kontemporer*. Hal 10.

²⁰ Nia Budiana Putri Kumala dewi, *Media Pembelajaran Bahasa* (Malang: UB Press, 2018). Hal 4.

Darussalam Cerme, yang merupakan satu-satu sekolah dasar yang ada di kawasan Cerme yang berbasis islami. SD ini merupakan sekolah yang telah mempunyai identitas, visi dan misi, serta proses manajemen pendidikan yang tepat, sehingga menghasilkan lulusan (*output*) yang baik dan berkualitas. Sebelum diterapkannya program-program yang mampu membangun dan meningkatkan citra sekolah, SD YPI Darussalam Cerme Gresik merupakan sekolah yang memiliki citra sekolah terbilang biasa dan belum mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Namun dengan adanya inovasi dan ide baru dengan menerapkan berbagai program yang dirasa mampu meningkatkan citra sekolah SD YPI Darussalam Cerme secara pelan-pelan mulai memiliki citra sekolah yang baik di masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan sekolah terhadap wali murid alumni SD YPI Darussalam Cerme dan masyarakat sekitar yang menilai SD YPI Darussalam Cerme pada saat ini sudah memiliki citra sekolah yang semakin meningkat dan juga dibuktikan dengan fakta bahwa dalam 3 tahun terakhir lulusan SD YPI Darussalam Cerme hampir seluruh siswa diterima di sekolah favorit di wilayah Gresik seperti Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN), sedangkan siswa yang masuk dan mendaftar di SD YPI Darussalam Cerme Gresik semakin meningkat sehingga kuota siswa dibatasi dalam jumlah tertentu.

SD ini memiliki berbagai keunggulan dalam usahanya untuk meningkatkan citra sekolah yang baik di masyarakat yaitu program tahfidz dan program bahasa sebagai unggulan utama. namun tidak dapat dipungkiri, faktor dalam berbahasa yang baik terhadap masyarakat luar masih belum efektif dan terkesan biasa biasa

saja. Padahal prestasi yang dimiliki sekolah ini cukup baik dalam hal yang mengenai bahasa namaun tidak mampu diterapkan di masyarakat luar. Sehingga sekolah terus melakukan evaluasi dalam hal berbahasa siswa terhadap masyarakat yang nantinya dapat mengangkat kesan dan citra terhadap sekolah.

Karena Dalam suatu sekolah membangun citra sekolah bukanlah hal yang mudah, komunikasi dan informasi merupakan hal yang paling penting dalam membangun citra sekolah. Sehingga antara sekolah dengan publik tidak terjadi salah persepsi dan mampu menciptakan kondisi yang kondusif.²¹ Ciri-ciri citra sekolah yang baik menurut Lawrance L. Stainmetz yaitu adanya persepsi positif dari masyarakat mengenai objek, dapat melakukan komunikasi secara baik di dalam suatu organisasi/sekolah, dan mampu membuat masyarakat terkesan terhadap citra yang dimilikinya serta mampu mengelola manajemen sekolah dengan baik.²² Untuk saat ini SD YPI Darussalam Cerme Gresik menjadi salah satu sekolah favorit di kawasan Cerme Gresik karena SD YPI Darussalam Cerme sudah mendapatkan kepercayaan dan penilaian positif dari masyarakat dengan cara menerapkan berbagai program-program yang dimilikinya. Sehingga citra sekolah yang dimiliki SD YPI Darussalam Cerme Gresik saat ini terbilang baik dan berkualitas. Sesuai dengan ciri-ciri citra sekolah yang baik menurut Lawrance L. Stainmetz, SD YPI Darussalam sudah melakukannya dengan baik.

Seiring dengan berkembangnya zaman sekolah harus menciptakan keunggulan dan memberikan kesan dan citra positif agar mampu bersaing dengan

²¹ Juhji et al., *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020). Hal 25.

²² Sutojo Siswanto, *Membangun Citra Perusahaan : Sebuah Sarana Penunjang Keberhasilan Pemasaran* (Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2004). Hal 1.

sekolah sekolah lainnya, citra positif ini jika dibangun, ditingkatkan dan dikembangkan oleh sekolah maka dapat menjadi sebuah penilaian oleh masyarakat akan keberadaan sekolah tersebut.²³ Dengan ini SD YPI Darussalam Cerme berusaha terus meningkatkan citra sekolah yang dimiliki selain dengan melakukan interaksi terhadap masyarakat secara langsung. Di sekolah ini juga menerapkan berbagai program yang nantinya akan mengangkat citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme.

Sehubungan dengan usaha sekolah dalam meningkatkan citra sekolah maka dengan ini SD YPI Darussalam Cerme menerapkan program unggulan yaitu program bahasa di mana alasan dari penerapan program bahasa ini karena banyak siswa yang kurang mengerti tentang bahasa daerah maupun bahasa asing dan terlepas dari itu SD YPI Darussalam Cerme memang sejak awal berdirinya sekolah pesan dari pendiri yaitu harus memperhatikan tata cara bahasa yang sesuai dengan kondisi lingkungan. Karena dengan bahasa yang sesuai maka siswa dapat berkomunikasi dengan baik dengan guru ataupun masyarakat luar.

Dalam menerapkan keunggulan program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme ini sekolah melibatkan guru dari luar secara langsung ataupun guru yang ada di sekolah. Adapun program bahasa yang diterapkan di SD YPI Darussalam Cerme meliputi:

1. Bahasa Indonesia : siswa diajarkan oleh guru untuk melakukan komunikasi dan belajar bahasa Indonesia dengan baik dengan tujuan agar siswa mampu menguasai bahasa Indonesia baik secara tertulis maupun lisan, sehingga jika

²³ Ibid. Hal 27.

nantinya dibutuhkan dalam suatu acara ataupun lomba siswa sudah siap dengan pemilihan kata dan menggunakan kalimat yang tepat.

2. Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) : siswa diajarkan oleh guru untuk melakukan komunikasi secara langsung menggunakan bahasa Jawa dengan tujuan jika siswa tersebut terjun langsung di masyarakat jika ada yang berkomunikasi dengan bahasa Jawa maka siswa sudah terbiasa dan paham kalimat yang diucapkan sehingga tetap berkomunikasi dengan baik.
3. Bahasa Arab : siswa diajarkan oleh guru untuk mengetahui kosakata bahasa Arab dengan baik dengan tujuan agar siswa memiliki dasar kosakata bahasa arab yang baik dan tidak dapat dipungkiri ketika ada suatu acara siswa yang mampu menguasai secara keseluruhan mengenai bahasa Arab akan dilibatkan.
4. Bahasa Inggris : siswa diajarkan oleh guru untuk mengetahui bahasa Inggris dengan baik dan benar dengan tujuan agar mampu mengausai bahasa Inggris dan mampu berkomunikasi dengan baik jika memang dirasa membutuhkan komunikasi dengan bahasa inggris.

Untuk pelaksanaannya pembelajaran bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme dilakukan setiap hari di antaranya :

1. Senin & Selasa : Belajar bahasa Indonesia dan selama hari ini berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah menggunakan bahasa Indonesia.
2. Rabu & Kamis : Belajar bahasa Daerah atau Jawa dan selama hari ini berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah menggunakan bahasa Daerah atau Jawa
3. Jumat : Belajar kosa kata bahasa Arab dan lain-lain, namun dihari ini

berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah tetap menggunakan bahasa Indonesia.

4. Sabtu : Belajar tentang bahasa Inggris namun dihari ini berkomunikasi dengan antar siswa atau guru yang mengajar bahasa Inggris wajib menggunakan bahasa Inggris. Yang lainnya tetap menggunakan bahasa Indonesia.²⁴

Program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme ini menjadi salah satu program sekolah yang diupayakan untuk membangun citra sekolah yang baik di mata masyarakat sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya di SD YPI Darussalam Cerme.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini dan menjadikan SD YPI Darussalam Cerme Gresik sebagai objeknya karena berbagai program telah diterapkan untuk menciptakan sekolah yang berkualitas dan memiliki citra sekolah yang baik di masyarakat. Namun SD YPI Darussalam cerme Gresik ini masih belum sepenuhnya memiliki kesan dan citra baik masyarakat sekitar. Maka dengan ini peneliti mempunyai pandangan dan mengambil penelitian dengan judul “Peningkatan Citra Sekolah Melalui Penerapan Program Bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penelitian ini terfokus pada peningkatan citra sekolah dan penerapan program bahasa yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

²⁴ “Wawancara Secara Langsung Dengan Kepala Sekolah ‘Bapak Mas’ud’ Pada Hari Senin 6 Desember 2021 Pukul 09.00 Wib”.

1. Bagaimana peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik ?
2. Bagaimana penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik ?
3. Bagaimana peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan mampu menjadi bahan referensi dalam usaha meningkatkan citra sekolah melalui penerapan program bahasa.

- b. Peneliti berharap pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan dapat menjadi sumber informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan peningkatan citra sekolah dan penerapan program bahasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi tolak ukur bagi SD YPI Darussalam Cerme Gresik dalam usaha meningkatkan citra sekolah melalui penerapan program bahasa, sehingga dapat menilai keberhasilan program bahasa yang telah diterapkan selama ini dan dapat menjadi saran dan referensi bagi sekolah dalam menjalankan program-program sekolah lainnya dalam usaha meningkatkan citra sekolah.

b. Bagi Almamater

Hasil yang diperoleh dalam penelitian diharapkan memberi kontribusi bagi dosen khususnya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan semua mahasiswa, serta dapat menjadi referensi pustaka di UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat menjadi wawasan ilmu dan pengalaman yang baru bagi peneliti, sehingga peneliti dapat mengetahui tentang peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peneliti, yang mengenai ranah pendidikan.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, informasi, dan sumber bagi peneliti lain untuk kemudian hari agar bisa lebih baik dalam hal penelitian peningkatan citra sekolah.

E. Definisi Konseptual

Berdasarkan judul penelitian, peneliti dengan ini memberikan definisi konseptual yang bertujuan agar ada kesamaan persepsi atau pandangan antara pembaca dan peneliti dalam memaknai dan menginterpretasikan judul penelitian ini serta mampu memahami permasalahan dan hasil penelitian yang didapat. Dalam hal ini peneliti memberikan definisi konseptual sebagai berikut:

1. Peningkatan Citra Sekolah

a. Peningkatan

Peningkatan dalam KBBI (referensi kata besar bahasa Indonesia) adalah proses, teknik, kegiatan peningkatan (usaha, gerakan, dan sebagainya).²⁵ Jadi peningkatan merupakan kemajuan, penambahan kemampuan, dan kapasitas untuk menjadi lebih baik dan naik ke tingkat berikutnya. Yang artinya semua upaya dengan tujuan akhir untuk mengangkat sesuatu dari situasi awal yang rendah/bawah ke posisi yang lebih tinggi/atas.²⁶

²⁵ “Arti Kata Peningkatan Menurut Kamus KBBI Online, Makna Kata Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia,” diakses pada 17 Januari 2022. Pukul 19.00 Wib.

²⁶ Yandry Pagappong, “Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang,” *eJournal Ilmu Pemerintahan* (2015): Hal 3.

b. Citra Sekolah

Citra adalah kesan suatu gambar dan sesuatu yang dapat dirasakan oleh seseorang pada suatu obyek berupa barang, orang perseorangan, produk, perusahaan/organisasi, dan pendidikan. Hal-hal tersebut dapat muncul dengan sendirinya atau dilakukan dengan sengaja oleh individu atau organisasi yang bersangkutan.²⁷ Definisi citra yang dikemukakan oleh Lawrence L. Steinmetz diartikan sebagai “Pancaran atau reproduksi identitas atau bentuk individu, objek atau organisasi”. Citra yang baik harus dibangun oleh sebuah sekolah karena merupakan cikal bakal milik yang harus dijaga dan dikembangkan oleh sekolah, karena dapat memberikan keuntungan atau manfaat bagi sekolah itu sendiri.²⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sekolah adalah struktur atau landasan edukatif untuk belajar dan mendidik serta tempat untuk memindahkan informasi dari pendidik ke siswa²⁹ Sekolah merupakan salah satu lembaga utama manusia, tempat berlangsungnya proses pendidikan dan pembelajaran. Sekolah menambah informasi siswa tentang dunia, dan membantu siswa menyesuaikan diri dengan kemajuan pesat dan perubahan cepat yang terjadi dalam kehidupan saat ini. Sekolah juga membantu

²⁷ Ropigi el Ishaq, *Public Relations : Teori & Praktik*, (malang: Intrans Publishing, 2017). : Hal 161.

²⁸ Siswanto, *Membangun Citra Perusahaan : Sebuah Sarana Penunjang Keberhasilan Pemasaran*. Hal 1.

²⁹ “Arti Kata Sekolah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 17 Januari 2022. Pukul 19.00 Wib.

individu dengan menghargai karya dan menumbuhkan minat dan bakat lain yang membuat waktu luang lebih bermakna.³⁰

Sehingga Citra Sekolah adalah penilaian atau kesan seseorang yang muncul dari individu seseorang baik secara sengaja maupun tidak sengaja terhadap sekolah yang sesuai dengan pemahaman dan pengalaman seseorang tersebut terhadap suatu sekolah. Yang mencakup keberhasilan sekolah (*Output*), pengelolaan manajemen, perilaku anggota sekolah dan sebagainya.³¹

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan citra sekolah dalam penelitian ini yaitu upaya atau segala sesuatu yang dilakukan untuk mengangkat kesan dan citra individu atau kelompok suatu sekolah sehingga mampu meningkatkan citra sekolah ke arah yang lebih baik dan mampu mendapatkan penilaian yang baik serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Citra sekolah yang baik dapat dilihat dari berbagai aspek dan faktor di antaranya: Sejarah dan Riwayat pendidikan dalam mencapai keberhasilan yang cukup baik, prestasi yang dimiliki sekolah, proses manajemen sekolah yang baik, kualitas lulusan (*Output*) yang memuaskan, memiliki reputasi dan relasi yang baik terhadap pihak lain ataupun masyarakat.³²

³⁰ Abdullah Sani bin Yahaya, *Mengurus Sekolah* (Pahang Malaysia: PTS Professional, 2003). Hal 1.

³¹ Mar'atul Qibtiyah, Skripsi, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif" (2015). Hal 6.

³² Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan*. Hal 62.

2. Penerapan Program Bahasa

a. Penerapan

Penerapan berawal dari kata “Terap” kemudian mendapatkan kata imbuhan “Pe-an” Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan memiliki arti proses, tindakan, dan cara menerapkan atau mempraktikkan. Penerapan memiliki arti yang sama dengan implementasi yaitu suatu pelaksanaan ataupun penerapan.³³

b. Program

Program adalah penjelasan yang berisi akhir dari beberapa asumsi dan tujuan yang saling terkait, untuk mencapai tujuan yang tepat. Program sering dikaitkan dengan suatu proses manajemen yaitu mulai dari perencanaan, persiapan, ataupun rancangan kedepannya.³⁴

c. Bahasa

Menurut Richards & Rodgers: Penerapan program bahasa merupakan di mana seseorang memahami tentang bahasa, belajar dan mengajar bahasa, dan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa sebagai kebutuhan, minat berbahasa dan paham gaya belajar yang diinginkan. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi yang tersusun dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kumpulan kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara tertulis maupun lisan. Bahasa dapat diartikan

³³ Angrum Pratiwi, “Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015),” *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2016): Hal 59.

³⁴ Sugeng listyo prabowo Muhaimin, Suti’ah, *Manajemen Pendidikan* (jakarta: kencana, 2009). Hal 349.

sebagai sistem komunikasi manusia yang diekspresikan melalui bunyi atau tulisan yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, atau kalimat.³⁵

Jadi yang dimaksud dengan penerapan program bahasa dalam penelitian ini adalah proses untuk mencapai tujuan yang dimiliki sekolah melalui pembelajaran bahasa baik dari guru maupun siswa, sehingga mampu menciptakan komunikasi yang baik antara sesama warga sekolah dengan masyarakat di luar sekolah.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian Penelitian ini dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan harapan dapat melengkapi dari sudut pandang yang berbeda. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan berdasarkan hasil pencarian dari peneliti:

Pertama skripsi saudari Lailatur Rohmah dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 2019, yang memiliki judul Peningkatan Citra Lembaga melalui Peran Komite Sekolah (studi kasus di MI Roudlotul Ulum Kobonsari Candi Sidoarjo), penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana proses peningkatan citra lembaga melalui peran komite sekolah tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan metode penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan instrument pengumpulan data

³⁵ Prof. Dr. Aziz Fachrurrozi, M.A., Erta Mahyudin, Lc., *Pembelajaran Bahasa Asing : Tradisional & Kontemporer*. Hal 49.

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini sama-sama membahas tentang peningkatan citra. Namun ada perbedaan yaitu mengenai teori, karena penelitian yang terdahulu menggunakan teori citra dari Linggar Anggoro sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori citra sekolah dari Lawrence L. Steinmetz. Untuk penelitian ini terfokus pada peningkatan citra sekolah dan penerapan program bahasa sedangkan penelitian terdahulu terfokus pada peran komite sekolah. Objek penelitian juga berbeda dalam penelitian ini objeknya di SD YPI Darussalam Cerme Gresik sedangkan penelitian terdahulu di MI Roudlotul Ulum Kebonsari Candi Sidoarjo. Analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kedua Skripsi saudara Imam Abdul Aziz dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019, yang memiliki judul Pengelolaan Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Citra Sekolah (studi kasus di SMAN 3 Ponorogo). Penelitian ini menjelaskan tentang meningkatkan citra sekolah dengan mengelola program adiwiyata di sekolah tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan metode penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian sama-sama membahas tentang peningkatan citra sekolah namun berbeda jika pada penelitian terdahulu menggunakan pengelolaan adiwiyata di dalam penelitian ini menggunakan penerapan program bahasa. Namun ada perbedaan lain yaitu mengenai teori, karena penelitian yang terdahulu menggunakan teori citra sekolah dari Frank Jefkins

sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori citra sekolah dari Lawrance L. Steinmetzs. Untuk penelitian ini terfokus pada peningkatan citra sekolah dan penerapan program bahasa sedangkan penelitian terdahulu terfokus pada mengelola program adiwiyata dalam meningkatkan citra sekolah. Objek penelitian juga berbeda dalam penelitian ini objeknya di SD YPI Darussalam Cerme Gresik sedangkan penelitian terdahulu di SMAN 3 Ponorogo. Analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Ketiga Skripsi saudari Puji Lestari dari dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto 2021, yang memiliki judul Upaya Pimpinan Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Melalui Program Tahfidz (studi kasus di MI GUPPI Jepara Wetan Binangun, Cilacap), penelitian ini menjelaskan tentang upaya dari seorang pemimpin sekolah dalam meningkatkan citra sekolah yang dimiliki dengan menerapkan program tahfidz dilembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan metode penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini sama sama membahas tentang peningkatan citra sekolah/madrasah namun dalam penelitian terdahulu menerapkan program tahfidz sedangkan penelitian ini menerapkan program bahasa. Namun ada perbedaan lain yaitu mengenai teori, karena penelitian yang terdahulu menggunakan teori citra sekolah dari Rosadi Ruslan sedangkan

dalam penelitian ini menggunakan teori citra sekolah dari Lawrence L. Steinmetz. Untuk penelitian ini terfokus pada peningkatan citra sekolah dan penerapan program bahasa sedangkan penelitian terdahulu terfokus pada upaya pimpinan dalam meningkatkan citra madrasah dengan menerapkan program tahfidz. Objek penelitian juga berbeda dalam penelitian ini obyeknya di SD YPI Darussalam Cerme Gresik sedangkan penelitian terdahulu di MI GUPPI Jepara Wetan, Binangun, Cilacap. Analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Keempat Skripsi saudara Farhan Nur Nabila dari Universitas Muria Kudus 2021, yang memiliki judul Peran Ibu dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar (studi kasus di SD Jekulo, Kabupaten Kudus), penelitian ini menjelaskan tentang peran seorang ibu dalam menciptakan perkembangan bahasa terhadap anak usia sekolah dasar. Penelitian ini memiliki kesamaan metode penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini sama sama membahas tentang penerapan bahasa disekolah dasar. Namun ada perbedaan lain yaitu mengenai teori, karena penelitian yang terdahulu menggunakan teori bahasa dari Tarigan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori bahasa dari Richaard & Rodgers. Untuk penelitian ini terfokus pada peningkatan citra sekolah dan penerapan program bahasa sedangkan penelitian terdahulu terfokus pada peran ibu dalam perkembangan bahasa anak usia

sekolah dasar. Objek penelitian juga berbeda dalam penelitian ini obyeknya di SD YPI Darussalam Cerme Gresik sedangkan penelitian terdahulu di SD 4 Jekulo, Kabupaten Kudus. Analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil paparan keempat penelitian sebelumnya di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Keempat penelitian terdahulu menggunakan teori penelitian yang berbeda dari penelitian ini.
2. Keempat Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian pada objek yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh akan berbeda, baik dari hasil analisis maupun temuan di lapangan berbeda.
3. Keempat Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki fokus penelitian yang berbeda sesuai dengan program yang ada pada masing-masing penelitian.
4. Ada 3 Penelitian terdahulu yang membahas peningkatan peningkatan citra namun berbeda dalam upaya atau program yang diterapkan dan ada satu penelitian terdahulu yang membahas bahasa namun penerapannya berbeda

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah semua pembahasan yang akan dijelaskan oleh peneliti dalam penelitian ini yang memiliki tujuan agar dapat memudahkan pembaca mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sesuatu yang dibahas penelitian ini. Sistematika Pembahasan ini terdiri dari lima bab, di antaranya:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini membahas mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang yang menjadi patokan penelitian ini. Dalam latar belakang ini dijelaskan mengenai peningkatan citra sekolah secara umum sampai dengan mengapa memilih program bahasa pada sekolah tersebut. kemudian penulis menjabarkan focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan yang terakhir membahas sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan judul penelitian. Yang dimana sumbernya diperoleh dari jurnal, buku, ebook, dan penelitian terdahulu yang telah di dibaca dan dipahami oleh peneliti. dalam hal ini terdapat beberapa sub - sub bab yang diantaranya : (1) Konsep Citra Sekolah yang didalamnya meliputi pengertian citra sekolah, Macam macam Citra sekolah, Peran Citra Bagi Sekolah, proses pembentukan citra sekolah, dan faktor pembentukan Citra sekolah. (2) Program Bahasa yang mencakup, Pengertian Bahasa, Jenis jenis Bahasa, Fungsi Bahasa dan Metode metode pembelajaran bahasa. (3) Peningkatan Citra Sekolah melalui Penerapan Program Bahasa.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab metode penelitian ini berisi tentang metode-metode yang diterapkan dalam penelitian ini, metode dan teknik yang dipakai oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian. Dalam hal ini terdiri dari beberapa hal mulai dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, metode

pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, keabsahan data dalam penelitian dan instrumen penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti selama penelitian ini dan menggambarkan hasil penelitian tentang Citra Sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Penerapan Program Bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, dan Peningkatan Citra Sekolah Melalui Penerapan Program Bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi. Dalam bab penutup ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian dan memberikan saran yang konstruktif kepada sekolah yang diteliti mengenai kekuatan dan kelemahan sekolah yang ditemukan selama proses penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Citra Sekolah

1. Pengertian Citra Sekolah

Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Citra adalah kesan suatu gambar dan sesuatu yang dapat dirasakan oleh seseorang pada suatu obyek berupa barang, orang perseorangan, produk, perusahaan/organisasi, dan pendidikan. Hal-hal tersebut dapat muncul dengan sendirinya atau dilakukan dengan sengaja oleh individu atau organisasi yang bersangkutan.³⁶ Sedangkan Citra yang dikemukakan oleh Lawrence L. Steinmetzs diartikan sebagai "pancaran atau reproduksi identitas atau bentuk seseorang, objek atau organisasi". Citra yang baik harus dibangun oleh sebuah sekolah karena menjadi cikal bakal aset yang harus dijaga dan dikembangkan oleh sekolah, karena dapat memberikan keuntungan atau manfaat bagi sekolah.³⁷

Berdasarkan definisi di atas dapat dinyatakan bahwa citra adalah suatu kesan, perasaan yang muncul dari publik untuk suatu perusahaan atau organisasi. Kesan muncul dengan sengaja pada seseorang untuk menilai kualitas dari perusahaan atau organisasi tersebut untuk menjadi yang lebih baik. Berbagai ahli mengemukakan definisi mengenai citra di antaranya:

³⁶ "Arti Kata Citra - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses pada 27 januari 2022. Pukul 17.00 Wib.

³⁷ Sutojo Siswanto, *Membangun Citra Perusahaan : Sebuah Sarana Penunjang Keberhasilan Pemasaran*. Hal 1.

- a. Frank Jefkins: “Citra merupakan kesan seseorang atau individu terhadap sesuatu yang tampak dan telah diketahui sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman.”
- b. Philip Kotler: “Citra adalah keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap objek tertentu.”
- c. Jalaludin Rakhmad: “Citra adalah gambaran realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra adalah dunia menurut persepsi.”
- d. Richard F. Gerson: “Citra adalah cara seseorang dan pesaing pendidikan melihat sebuah objek.”³⁸

Sesuai dengan berbagai definisi citra yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan dan kita pahami bahwa citra adalah kesan, perasaan dan gambaran dari segala sesuatu yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok terhadap suatu objek tertentu seperti suatu perusahaan, organisasi, lembaga pendidikan, benda ataupun yang lainnya. Kesan itu muncul dapat berupa dengan kesan yang positif ataupun negatif yang muncul dari penilaian seseorang, baik dengan disengaja ataupun tidak sengaja oleh seseorang yang bersangkutan.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sekolah adalah struktur atau landasan edukatif untuk belajar dan mendidik serta tempat untuk memindahkan informasi dari pendidik ke siswa.³⁹ Sekolah merupakan salah satu lembaga utama manusia, tempat berlangsungnya proses pendidikan dan

³⁸ Syarifuddin S.Gasing dan Suryanto, *Public Relations* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2016). Hal 156.

³⁹ “Arti Kata Sekolah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses pada 25 Januari 2022. Pukul 19.00 Wib.

pembelajaran. Sekolah menambah informasi siswa tentang dunia, dan membantu siswa menyesuaikan diri dengan kemajuan pesat dan perubahan cepat yang terjadi dalam kehidupan saat ini. Sekolah juga membantu individu dengan menghargai karya dan menumbuhkan minat dan bakat lain yang membuat waktu luang lebih bermakna.⁴⁰

Maka dapat disimpulkan apa yang dimaksud dengan citra sekolah adalah kesan atau persepsi, gambaran yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan dari diri sendiri melalui pengetahuan dan pengalaman terhadap kondisi yang ada dan fakta serta kenyataan yang secara keseluruhan yang nampak dan tertampilkan terdapat pada suatu sekolah yang meliputi semua warga sekolah baik guru, siswa dan seluruh tenaga kependidikan yang lainnya.

2. Macam-Macam Citra Sekolah

Citra adalah sesuatu yang abstrak dan tidak dapat diperkirakan secara sistematis. Tetapi citra mampu dirasakan berdasarkan masing-masing individu, dengan citra dapat mengetahui baik dan buruknya suatu organisasi atau lembaga karena citra sendiri penilaian yang diberikan publik ataupun masyarakat. Menurut Frank Jefkins ada beberapa macam citra (*image*) yang dapat dibuat dalam suatu lembaga atau sekolah di antaranya:⁴¹

- a. Citra Bayangan (*Mirror Image*) merupakan citra yang dipercaya dan diikuti oleh warga sekolah mengenai pandangan-pandangan dari luar tentang organisasi ataupun lembaganya. Citra ini identik melekat pada orang dari

⁴⁰ Abdullah Sani bin Yahaya, *Mengurus Sekolah*. Hal 1.

⁴¹ Daniel Yadin Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2004). Hal 20.

suatu organisasi, dalam hal ini pada umumnya melekat pada seorang pimpinan. Tetapi tidak jarang juga melekat pada orang dalam atau warga sekolah. Seorang pimpinan tersebut merasa memiliki pandangan positif dari semua orang terhadap lembaga yang dipimpinnya. Namun perasaan tersebut hanyalah fantasi. Oleh karena itu perasaan yang dimiliki pemimpin terhadap lembaganya dianggap hanya sebagai citra bayangan.

- b. Citra Yang Berlaku (*Current Image*) merupakan citra yang dianut oleh pihak luar tentang suatu lembaga atau sekolah. pandangan tersebut dimiliki oleh masyarakat. Citra ini muncul karena pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang masih belum cukup tau dan terbatas di mana Citra ini akan terlihat baik tergantung pada masyarakat luar menerima informasi mengenai lembaga atau sekolah. Citra ini pada umumnya memberikan penilaian dan kesan yang baik dari masyarakat terhadap sekolah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sekolah yang terkait dengan program sekolah ataupun output dari sekolah tersebut.⁴²
- c. Citra Majemuk (*Multiple Image*) merupakan citra ter arah pada seseorang dan perwakilan orang. Setiap lembaga memiliki citra yang berbeda. Adanya citra yang berbeda dari publiknya terhadap suatu lembaga yang ditimbulkan oleh perwakilan setiap organisasi. Yang memiliki perbedaan dan tidak seirama dengan tujuan yang dimiliki oleh organisasi. Untuk meminimalkan citra yang buruk dan tidak diinginkan, maka suatu institusi harus memberikan aturan secara tegas dan bijak.

⁴² Ibid. Hal 20.

- d. Citra Perusahaan atau Citra Sekolah (*Corporate Image*) merupakan citra yang dimiliki organisasi atau sekolah secara menyeluruh, tidak hanya dari pelayanan, produk dan warga sekolahnya tetapi semua yang ada pada organisasi. Citra ini muncul dan terbentuk dari hal yang berbeda, seperti dari sejarah yang dimiliki dan prestasi yang luar biasa, proses manajemennya, output yang sesuai dengan keinginan masyarakat, reputasi yang dimiliki oleh lembaga atau sekolah, memiliki relasi yang kuat dan lain sebagainya.
- e. Citra Penampilan (*Performance Image*) merupakan citra yang lebih diperlihatkan kepada subjek suatu lembaga atau sekolah. Citra ini dapat muncul dan terlihat dari proses pelayanan suatu sekolah terhadap siswa ataupun masyarakat luar. Kinerja pelayanan yang professional maka dapat menampilkan citra yang sesungguhnya dimiliki sekolah.
- f. Citra Yang Diharapkan (*Wish Image*) adalah citra yang diharapkan dan menjadi keinginan oleh pihak manajemen lembaga atau organisasi. Citra ini pada umumnya dirumuskan dan dilaksanakan untuk sesuatu yang relatif baru. Citra ini tidak sesuai dengan realita (citra yang sesungguhnya). Citra yang menjadi keinginan cenderung lebih sempurna dari pada citra yang dimiliki saat ini.⁴³

Sedangkan Citra Menurut Thomas W. J. Michel, yang dikutip oleh Piliang, terdapat perbedaan mengenai citra. Di antaranya:

⁴³ Ibid. Hal 21-23.

- a. Citra Grafis (*Graphic Image*) adalah citra yang terbentuk dari unsur-unsur visual konkret di dalam ruang dan waktu, seperti gambar, foto, ilustrasi, poster, lukisan, dan film serta video.
- b. Citra Verbal (*Verbal Image*) adalah unsur yang memiliki sifat kebahasaan seperti gambar atau ilustrasi yang hadir ketika bahasa verbal digunakan, baik berupa deskripsi atau metafora.
- c. Citra Perseptual (*Perceptual Image*) adalah tampilan visual yang ada dalam pikiran seseorang tentang suatu objek.
- d. Citra Mental (*Mental Image*) adalah unsur visual yang ada dalam pikiran seseorang tetapi belum tentu memiliki ruang dan waktu yang konkret, seperti mimpi, ingatan, ide, dan fantasi yang dimiliki seseorang.
- e. Citra Optikal (*Optical Image*) adalah citra yang memiliki bayangan-bayangan benda konkret pada cermin. Bayangan ini biasa disebut bayangan cermin karena tidak nyata atau tidak menempati ruang dan waktu yang konkret.⁴⁴

Sedangkan citra menurut Rosadi Roslan menjelaskan 3 jenis citra (*Image*) yang dapat diidentifikasi yaitu:

- a. Citra Merk (*Brand Image*) adalah perspektif masyarakat mengenai merk pada produk yang dikeluarkan oleh organisasi atau sekolah
- b. Citra Produk (*Product Image*) adalah perspektif masyarakat umum tentang produk atau kelas produk

⁴⁴ Ropigi el Ishaq, *Public Relations : Teori & Praktik*. Hal 163.

c. Citra Perusahaan atau sekolah (*Corporate Image*) adalah perspektif masyarakat terhadap keseluruhan isi perusahaan atau sekolah yang meliputi seluruh warga sekolah dan yang lainnya.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa citra adalah sesuatu yang abstrak dan tidak dapat dilihat. Namun masih bisa dirasakan meskipun itu sulit. Citra tidak dapat dengan mudah diperoleh dan dirumuskan, tetapi citra dapat dirasakan secara fungsional. Manfaat citra bagi masyarakat umum di dalamnya adalah untuk mengumpulkan kepuasan yang mendalam, memiliki tempat dan perasaan mendorong individu yang lainnya sehingga dapat mendorong perbaikan kualitas suatu *output*. Sementara manfaat citra bagi masyarakat luar adalah untuk memudahkan konsumen mengidentifikasi terhadap suatu produk, mewujudkan daya tahan lembaga atau sekolah, dan membangun reputasi positif serta meningkatkan daya saing bagi sekolah.⁴⁶

3. Peran Citra bagi Sekolah

Citra adalah sebagai gambaran penilaian dari pelanggan, baik dari pelanggan yang berpotensi atau menyukai hal tersebut maupun pelanggan yang merasa dirugikan atau dikecewakan, yang menyangkut suatu organisasi-organisasi yang berkaitan dengan perusahaan maupun pendidikan.⁴⁷ Menurut Granroos yang dikutip oleh Elvinaro Ardianto menjelaskan empat peran citra

⁴⁵ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003). Hal 71.

⁴⁶ Ropigi el Ishaq, *Public Relations : Teori & Praktik*. Hal 164-165.

⁴⁷ Habibah and Bayu, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMK Swasta Kabupaten Subang." Hal 65

bagi sekolah yang di antaranya:⁴⁸

a. Citra mempunyai dampak bagi pada adanya pengharapan

Lembaga atau sekolah yang mempunyai citra yang baik akan lebih mudah untuk melakukan komunikasi secara efektif dan efisien. Komunikasi baik yang dilakukan oleh sekolah dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat. Tetapi jika pada lembaga atau sekolah memiliki citra negatif terhadap masyarakat maka yang terjadi justru sebagai masalah bagi sekolah. Sehingga jika memiliki citra negatif maka lebih baik menggunakan citra netral karena tidak melakukan komunikasi dengan masyarakat sehingga semua tetap berjalan dengan efektif.

b. Citra mempunyai pengaruh penting pada manajemen

Citra memiliki pengaruh penting pada manajemen yaitu di mana citra memiliki dampak secara internal, karena jika pada pengelolaan manajemen yang dilakukan oleh lembaga atau sekolah kurang maksimal yang terjadi maka citra negatif yang muncul dari penilaian masyarakat sehingga dengan jelas sangat mempengaruhi citra yang dimiliki oleh sekolah. Namun jika pengelolaan manajemen yang dilakukan secara baik dan bermanfaat bagi pelayanan yang terjadi maka citra sekolah semakin meningkat.

c. Citra adalah fungsi dari pengalaman dan harapan konsumen

Citra merupakan suatu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat/konsumen. Di mana ketika konsumen telah membangun

⁴⁸ Ardianto Elvinaro, *Public Relations Praktis* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009. Hal 22.

ekspektasi dan realita pengalaman dalam membentuk kualitas pelayanan yang baik secara teknis dan fungsional, maka dengan hal tersebut mampu menghasilkan perubahan terhadap citra yang dimiliki sekolah. Apabila konsumen dapat merasakan kepuasan dan dapat memenuhi keinginannya dalam suatu pelayanan yang diberikan, maka Citra akan selalu diperkuat dan ditingkatkan sesuai dengan keinginan lembaga atau sekolah tersebut.

- d. Citra sebagai penyaring yang mempengaruhi persepsi pada kegiatan sekolah Citra baik dan memiliki nilai positif maka citra tersebut akan menjadi suatu pelindung bagi lembaga atau sekolah. Dalam hal penyaringan ini persepsi citra terhadap sekolah atau lembaga muncul. Dengan kualitas yang dimiliki oleh lembaga baik secara teknis ataupun fungsional mampu berperan mengangkat citra yang dimiliki oleh lembaga atau sekolah.

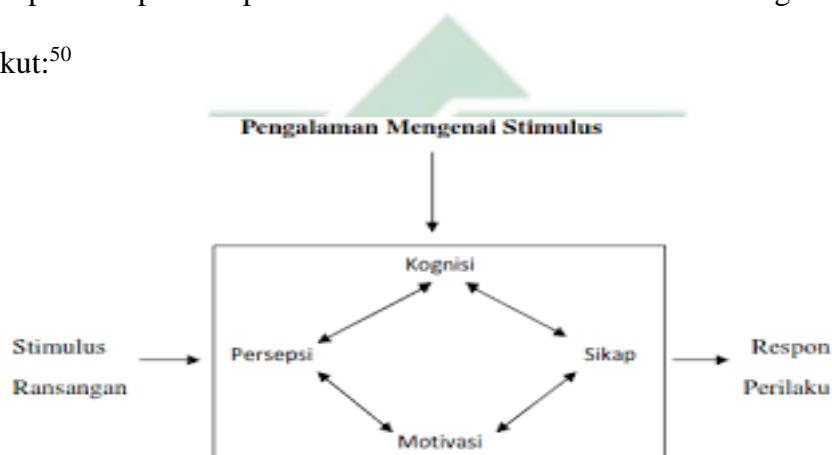
Dengan adanya beberapa peran citra pada suatu lembaga khususnya sekolah sebagaimana yang telah dijelaskan diatas sangatlah berpengaruh terhadap pendidikan. Karena suatu citra pada lembaga khususnya pada sekolah mempunyai dampak yang sangat berpengaruh pada kemajuan sekolah tersebut. Tak dapat dipungkiri citra yang akan dihadirkan oleh suatu lembaga nanti merupakan citra yang baik (*positif*) ataupun citra kurang baik (*negatif*).

4. Proses Pembentukan Citra Sekolah

Citra pada suatu sekolah perlu dibentuk, pembentukannya tersebut berdasarkan kesan dan pengalaman yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek sehingga dapat membangun cara pandang dan mentalitas. Cara pandang dan mentalitas ini nanti akhirnya digunakan untuk pertimbangan suatu lembaga

atau sekolah agar mampu mengambil kebijakan dan keputusan. Karena citra tersebut dianggap menggambarkan keseluruhan informasi dan pengalaman seseorang tentang lembaga atau sekolah.⁴⁹

Proses pembentukan citra dapat dibuat dalam bentuk struktur kognitif yang relevan dengan pengertian sistem komunikasi yang diterapkan oleh Jhon S. Nimpoen, dalam penelitian mengenai tingkah laku konsumen. Hal tersebut memaparkan proses pembentukan citra dalam struktur kognitif sebagai berikut:⁵⁰



Gambar 2.1 : Proses Pembentukan Citra

Model proses pembentukan citra dilihat dari gambar di atas menunjukkan bagaimana proses stimulus atau rangsang yang datang dari luar yang selanjutnya dilakukan pengorganisasian dan akhirnya mampu mempengaruhi respon individu atau perilaku pada konsumen. Stimulus adalah rangsangan pada setiap individu manusia, dimana rangsangan tersebut akan diterima ataupun ditolak. Pada organisasi stimulus pembentuk citra merupakan segala hal yang terkait mengenai pengetahuan dan informasi dari luar yang telah diterima seseorang

⁴⁹ Buchari Alma, *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2003). Hal 93.

⁵⁰ Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto, *Dasar Dasar Public Relations* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) Hal 114.

untuk menjelaskan suatu proses pembentukan citra. Sementara itu respon merupakan sesuatu tindakan atau aktivitas setiap individu lakukan sebagai langkah terhadap rangsangan atau stimulus yang diperoleh.⁵¹ Berikut ini adalah penjelasan rinci tentang proses pembentukan citra:

a. Stimulus

Rangsangan kesan yang diberikan individu eksternal kepada lembaga dalam hal ini tentu saja bisa diterima dan ditolak karena rangsangan ini akan membentuk persepsi pada lembaga atau sekolah. Rangsangan yang diterima ini berarti lembaga tersebut menjalin komunikasi yang baik terhadap publik namun jika ditolak maka menunjukkan rangsangan tersebut tidak efektif dan tidak ada hubungan timbal balik yang sesuai.

b. Persepsi

Hasil pengamatan suatu elemen lingkungan yang berhubungan langsung dengan pemahaman atau proses pemahaman dan pembentukan makna pada proses indrawi yang memiliki arti individu secara otomatis memberikan makna terhadap rangsangan yang diberikan sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya.

c. Kognisi

Aspek pengetahuan yang dimiliki setiap individu yang berhubungan dengan ide, kepercayaan dan konsep. Kognisi ini dapat diartikan suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu terhadap stimulus yang diterima.

⁵¹ Ibid. Hal 115.

d. Motivasi

Kecenderungan yang menetap yang dimiliki setiap individu agar mencapai tujuan yang ditentukan. Sehingga dengan semaksimal mungkin menjadi kondisi kepuasan bagi individu secara konsisten.

e. Sikap

Hasil evaluasi yang dilakukan yang menunjukkan positif atau negatif mengenai konsekuensi dari menggunakan suatu objek.

f. Tindakan

Hasil atau respon setiap individu sebagai organisme mengenai rangsangan yang datang dari individu tersebut masing-masing ataupun dari lingkungan sekitar.

g. Respon

Tindakan-tindakan dari setiap individu sebagai respon mengenai rangsangan/stimulus.

Dalam hal ini proses ketika suatu rangsangan/stimulus diberikan yang terjadi masyarakat melakukan penilaian, dimana dalam hal penilaian ini masyarakat memberikan makna terhadap rangsangan yang sesuai dengan pengalamannya mengenai objek. Sehingga individu menerima rangsangan sebagai kognisi yang diberikan, dengan hal itu maka ada dorongan untuk melakukan kegiatan yang dapat memotivasi orang lain. Kemudian dalam kegiatan tersebut muncul sikap yang menjadi suatu kecenderungan untuk bertindak, berfikir dan dapat memahami suatu objek, ide dan situasi serta

menilai.⁵²

5. Faktor Pembentukan Citra Sekolah

Citra sekolah akan dibentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi yang dapat diterima dari luar oleh individu. Informasi yang akan diterima tergantung dari pola komunikasi yang dilakukan sehingga pada akhirnya dapat membentuk suatu citra. Dalam proses pembentukan citra, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan dapat membentuk citra sekolah. Yang di antaranya:⁵³

a. Identitas

Identitas merupakan faktor utama dalam membentuk citra sekolah. Identitas ini dibagi menjadi 2 yaitu identitas secara fisik dan non fisik. Identitas secara fisik yang terdapat pada sekolah dapat diamati dari pengenalan visual, audio dan media komunikasi yang digunakan. Pengenalan visual memiliki bentuk seperti nama sekolah, gedung, motto sekolah dan lain-lain. Sedangkan pengenalan audio dapat berupa yel-yel, instrumen/mars yang menggambarkan sekolah tersebut. Kemudian pengenalan media dapat berupa *school profil*, media sosial dan hal yang lainnya yang berhubungan dengan media yang digunakan oleh sekolah. Sehingga dapat mencerminkan kepribadian, visi dan misi, dan gagasan sekolah. Sedangkan identitas non fisik yaitu kepribadian yang terkait dengan identitas sekolah yang tidak mampu dilihat secara jelas. Identitas ini biasanya terletak dan disematkan pada identitas fisik seperti suatu filosofi, sejarah, budaya dan kepercayaan pada sekolah tersebut.

⁵² Ibid. Hal 116.

⁵³ Ropigi el Ishaq, *Public Relations : Teori & Praktik*. Hal 162 - 163.

Dengan identitas ini maka sekolah akan lebih mudah dikenali oleh seseorang atau masyarakat baik dari logo, simbol, warna, ataupun font yang konsisten yang dimiliki oleh sekolah. Sehingga dengan identitas ini sekolah bertujuan memudahkan masyarakat untuk mengenali suatu sekolah.

b. Kualitas Produk

Kualitas produk ini berhubungan dengan *output* dari sekolah dan layanan yang diberikan oleh sekolah. Dalam hal ini bukan berniat untuk membandingkan dengan sekolah yang lainnya namun dengan *output* dan pelayanan yang ada di sekolah ini menjadi suatu faktor yang membentuk citra sekolah.

c. Manajemen Lembaga.

Manajemen lembaga adalah proses manajemen yang diterapkan untuk memberdayakan sumber daya yang ada dalam upaya pengembangan sekolah agar mencapai tujuan sekolah dengan efektif dan efisien. Manajemen lembaga atau sekolah ini meliputi semua hal yang berhubungan dengan sekolah. Sehingga dengan pengelolaan manajemen lembaga yang baik maka menjadi faktor pembentuk citra sekolah.⁵⁴

d. Komunikasi.

Pola komunikasi yang terjadi pada suatu organisasi khususnya pada sekolah merupakan bagian yang sangat penting. Pada setiap sekolah pasti menggunakan pola komunikasi berbeda secara internal maupun eksternal. Sekolah yang mampu memiliki pola komunikasi yang baik akan lebih mudah mengangkat citra dari sekolah itu sendiri. Jadi dengan adanya pola

⁵⁴ Muhaimin, Suti'ah, *Manajemen Pendidikan*. Hal 5.

komunikasi ini berharap menjadi sebuah tolak ukur sekolah dalam usaha meningkatkan citra yang dimiliki.

B. Program Bahasa

1. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang tersusun dalam bentuk satuan, seperti kata, kelompok kata dan klausa, serta kalimat yang digunakan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa juga sebagai suatu sistem kesatuan yang terdiri dari kata-kata yang terbangun secara mandiri. *Language development (the innate ability of all humans to acquire spoken language)*.⁵⁵

Menurut Richards & Rodgers: Penerapan program bahasa merupakan di mana seseorang memahami tentang bahasa, belajar dan mengajar bahasa, dan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa sebagai kebutuhan, minat berbahasa dan paham gaya belajar yang diinginkan. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi yang tersusun dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kumpulan kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara tertulis maupun lisan. Bahasa dapat diartikan sebagai sistem komunikasi manusia yang diekspresikan melalui bunyi atau tulisan yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, atau kalimat.⁵⁶

Bahasa memiliki peran yang sangat vital bagi manusia karena bahasa menjadi instrumen fundamental bagi orang-orang dalam berkomunikasi. Dengan komunikasi ini manusia mampu melaksanakan sesuatu sesuai dengan

⁵⁵ Virginia. P. Collier, "*Directions in Language*". Hal 3

⁵⁶ Wicaksono et al., *Buku Teori Pembelajaran Bahasa*. Hal 32

keinginannya. Beberapa ahli memberikan definisi mengenai bahasa di antaranya:⁵⁷

- a. Menurut Kridalaksana & Djoko Kentjono: bahasa adalah sebuah sistem yang mengeluarkan suara dan dipergunakan oleh suatu makhluk sosial untuk melakukan kerjasama dan mengidentifikasi serta berkomunikasi.
- b. Menurut Tarigan: Bahasa adalah alat komunikasi dengan orang-orang dimana ide dan perasaan diungkapkan dalam tulisan, tanda-tanda, lisan dan gerak menggunakan kata-kata, simbol atau gambar.
- c. Menurut Dewi Merap dkk: Bahasa adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan dengan lambang-lambang yang telah disepakati bersama, kemudian dirangkai menurut kalimat dan makna yang relevan dengan tata bahasa yang digunakan oleh masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan baik secara lisan maupun direkam sebagai *hard copy* dan digunakan oleh orang-orang untuk berhubungan satu sama lain untuk menawarkan sudut pandang atau perasaan. Jadi bahasa merupakan komponen vital bagi manusia.

2. Jenis-Jenis Bahasa

Bahasa menjadi bagian penting bagi manusia karena bahasa adalah sarana interaksi dan komunikasi manusia terhadap manusia lain. Dengan adanya bahasa manusia dapat berinteraksi dengan satu sama lain. Dalam hal bahasa menurut

⁵⁷ Farah Nur Nabila, "Peran Ibu Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar Di SD 4 Jekulo," *Skripsi* (2021): Hal 12.

Ilham ada beberapa jenis bahasa yang ada saat ini. yaitu: ⁵⁸

a. Bahasa Lisan.

Bahasa lisan adalah bahasa yang dipergunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan makhluk sosial lainnya dengan menggunakan lisan atau mulut untuk menyampaikan kata-kata. Sehingga dengan bahasa lisan orang lain lebih mudah memahaminya.

b. Bahasa Isyarat.

Bahasa isyarat adalah sebuah komunikasi yang dilakukan oleh manusia dengan cara memanfaatkan salah satu anggota tubuh untuk menyampaikan pemahaman kepada orang lain. Bahasa isyarat ini biasanya digunakan oleh seseorang yang menderita tunarungu, dengan bahasa isyarat seorang tunarungu biasanya menggunakan tangan atau gerakan badan untuk menyampaikan kata-kata. Bahasa isyarat juga terjadi pada seorang bayi yang baru lahir dengan bahasa isyarat semacam tangisan bayi mencoba menyampaikan keinginannya.

c. Bahasa Batin.

Bahasa batin adalah suatu interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang namun dengan menggunakan isi hati. Oleh sebab itu bahasa batin tidak memerlukan kata-kata dalam melakukan interaksi.

d. Bahasa Tulisan.

Bahasa tulisan adalah suatu bahasa yang dilakukan manusia dengan cara menulis kosa kata yang kemudian disusun dalam bentuk kalimat yang mudah

⁵⁸ Ibid. Hal 17.

dipahami orang lain. Bahasa tulisan digunakan dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain dengan suatu catatan.

e. Bahasa Pemrograman.

Bahasa pemrograman adalah bahasa yang tidak hanya digunakan oleh manusia, namun bahasa ini terdapat pada teknologi contohnya pada komputer. Bahasa pemrograman digunakan untuk menginstruksikan komputer menggunakan pengkodean yang telah diatur oleh bahasa pemrograman. Memiliki tujuan agar komputer dapat menjalankan sesuai perintah.

Berdasarkan jenis bahasa yang telah dipaparkan di atas maka bahasa ini mencakup seluruh aspek yang melekat pada manusia dalam berinteraksi. Di sisi lain berdasarkan tahap perolehannya jenis bahasa terbagi menjadi empat yaitu.⁵⁹

a. Bahasa Ibu.

Bahasa ibu ini merupakan bahasa yang dianggap bahasa pertama. Karena pada bahasa ibu ini menjadi tahap awal anak memperoleh bahasa yang dipelajarinya, bahasa ini terjadi pada anak-anak dan terjadi pada lingkungan keluarga ataupun sekitar.

b. Bahasa Kedua.

Bahasa kedua merupakan bahasa bahasa lain yang diterima oleh manusia. Di mana jika pada bahasa pertama anak menerima bahasa jawa pada lingkungan keluarga kemudian di sekolah menerima bahasa Indonesia di situlah yang dinamakan dengan bahasa kedua.

⁵⁹ Ibid. Hal 19.

c. Bahasa Ketiga.

Bahasa ketiga merupakan bahasa yang diperoleh setelah bahasa kedua biasanya terjadi pada bahasa yang digunakan dalam pergaulan dengan teman.

d. Bahasa Asing.

Bahasa asing merupakan bahasa yang diterima oleh anak ketika sudah menduduki bangku sekolah. Dengan bahasa asing ini diharapkan anak mampu menguasainya sehingga ketika ada keperluan yang terjadi dan menuntut untuk menggunakan bahasa asing maka anak tersebut sudah siap.

3. Fungsi Bahasa

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang tersusun dalam bentuk satuan, seperti kata, kelompok kata dan klausa, serta kalimat yang digunakan baik secara lisan maupun tulisan. Maka bahasa sendiri memiliki berbagai fungsi yang di antaranya:⁶⁰

- a. Fungsi instrumental bertugas untuk menggerakkan dan memanipulasi lingkungan sekitar yang berpotensi menjadi penyebab peristiwa-peristiwa terjadi. Seperti kalimat yang dipresentasikan ini: “tindakanmu membuat guru itu manangis” “Jangan letakkan bukumu di meja itu!”.
- b. Fungsi regulasi dari bahasa adalah proses pemantauan peristiwa. Fungsi ini mendukung fungsi regulasi. Tentang ketentuan, peraturan, persetujuan, celaan, dan pembentukan undang-undang, serta pengendalian perilaku merupakan ciri-ciri tata bahasa.

⁶⁰ Henry G. Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008). Hal 38.

- c. Fungsi representasional adalah penggunaan bahasa dalam menyatakan sebuah pernyataan, pengetahuan dan realita serta menjelaskan fakta yang terjadi pada seseorang.
- d. Fungsi interaksional bahasa bertindak untuk memastikan pemeliharaan sosial. Fungsi ini mengacu pada kontak komunikatif antar manusia yang memungkinkan mereka menjalin kontak sosial sehingga komunikasi tetap terbuka. Keberhasilan komunikasi interaksional memerlukan pengetahuan jargon, cerita, adat istiadat dan lain-lain.
- e. Fungsi personal di mana fungsi ini memberikan kepada seseorang untuk mengungkapkan perasaan, reaksi-reaksi, jiwa emosional yang sesuai dengan isi hati kepribadian seseorang. Kepribadian seseorang biasanya dapat dilihat dalam pemakaian fungsi personalnya.
- f. Fungsi heuristik di mana bahasa terlibat dan dipakai untuk mengetahui lingkungan dan pengetahuan di sekitar. Fungsi heuristik sering disampaikan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban dari lawan bicara. Fungsi ini sering digunakan oleh anak-anak seperti ingin mengathui hal yang ada di sekelilingnya. Keingintahuan adalah metode heuristik untuk mendapatkan penerimaan realita dari orang lain.
- g. Fungsi imajinatif bertindak untuk menciptakan ide yang mengagumkan dan membuat orang lain terkesan. Fungsi imajinatif digunakan dalam pembuatan novel, cerita fiksi ataupun lelucon dengan memanfaatkan dimensi-dimensi imajinatif yang muncul dari pola pikir manusia yang mampu memanfaatkan

bahasa. Dengan fungsi imajinatif diharapkan mampu mencapai cita-cita yang dimiliki seseorang.

Pemilihan dan perbendaharaan kata baru akan mendapatkan fungsinya apabila ditempatkan pada tempat yang tepat sehingga mampu digunakan dalam berinteraksi oleh masyarakat. Jika semua sudah mencapai kaidah bahasa yang benar maka boleh berbicara mengenai bahasa secara umum. Di mana bahasa tersebut berfungsi digunakan untuk berinteraksi antar manusia. Jika dijelaskan secara detail bahasa memiliki fungsi untuk :⁶¹

- a. Tujuan praktis adalah bahasa untuk melakukan hubungan interaksi sosial dalam melakukan kehidupan sehari-hari.
- b. Tujuan artistik adalah bahasa digunakan untuk mengolah dan mengungkapkan bahasa seindah mungkin guna mendapatkan rasa kepuasan bagi seseorang.
- c. Bahasa berfungsi sebagai faktor utama untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan pengalaman yang ada.
- d. Tujuan fisiologis yaitu bahasa digunakan untuk mempelajari sejarah, sejarah yang melatarbelakangi manusia, adat istiadat dan kebudayaan, serta perkembangan bahasa tersebut.

Fungsi-fungsi bahasa yang telah dijelaskan di atas merupakan fungsi secara umum. Namun bahasa juga dapat mengkhususkan fungsinya sesuai dengan kepentingan nasional atau bangsa. Seperti bahasa Indonesia sebagai bahasa

⁶¹ Rina Devianty, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan," *Jurnal Tarbiyah* Vol. 24, no. 2 (2017): Hal 228.

nasional Republik Indonesia yang memiliki fungsi istimewa sesuai dengan kepentingan yang ada di wilayah Indonesia di antaranya:⁶²

- a. Sebagai bahasa resmi. Artinya bahasa Indonesia sebagai bahasa utama untuk melakukan sesuatu yang ada di Indonesia semisal mengenai administrasi negara, membuat peraturan negara, rapat-rapat koordinasi yang ada di Indonesia.
- b. Sebagai bahasa persatuan. Artinya dengan adanya bahasa Indonesia ini menjadi sebuah bahasa pemersatu bagi bangsa karena dapat kita ketahui Indonesia merupakan bangsa yang memiliki suku dan bahasa yang berbeda. Dengan bahasa Indonesia kita dapat menyatukan bahasa semua golongan yang ada di Indonesia.
- c. Sebagai bahasa kebudayaan. Artinya bahwa dalam hal kebudayaan nasional, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang menampung dan sebagai wadah hal yang berurusan dengan kebudayaan. Segala ilmu pengetahuan mengenai kebudayaan harus diajarkan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

4. Metode-Metode Pembelajaran bahasa

Mempelajari bahasa menjadi suatu keharusan yang wajib dilakukan oleh setiap manusia. Tidak dapat dipungkiri selain bahasa pertama atau bahasa ibu pada saat ini bahasa asing juga penting dipelajari oleh setiap manusia untuk menunjang kemampuan setiap manusia. Oleh karena itu belajar bahasa menjadi hal yang paling mendasar oleh setiap manusia, dengan ini maka diterapkan

⁶² Ibid. Hal 228-229.

metode dalam berbahasa.⁶³ Menurut Meckey dalam Patel menyebutkan berbagai metode pembelajaran bahasa yaitu: *grammer translation method, direct method, reading method, dan situasional method*. Yang dijelaskan sebagai berikut:⁶⁴

- a. *Grammer Translation Method (GTM)* adalah metode pembelajaran bahasa yang sangat kuno. Metode ini mendominasi pembelajaran bahasa di Eropa pada abad 19 hingga abad 20. Dalam metode ini bahasa yang dipelajari bahasa asing yang terstruktur. Unsur bahasa yang dipelajari secara rinci memakai bahasa ibu sebagai bahasa pengantar. Ciri dari metode GTM ini di antaranya: pembelajaran terfokus pada kata bukan bentuk kalimat, Grammer dilihat penting dalam bahasa, menggunakan bahasa ibu, dan tata bahasa yang diajarkan sesuai dengan kode etik dan dibandingkan dengan kode etik bahasa ibu. Dengan menggunakan metode GTM kata atau frasa lebih mudah dipelajari jika diajarkan.
- b. *Direct Method* atau metode langsung. Metode pembelajaran bahasa yang digunakan tanpa ada latihan/secara langsung, seperti pada anak kecil yang pertama kali belajar berbicara. Metode ini dikenal sebagai *natural method* yaitu belajar bahasa secara alami dan mandiri.
- c. *Reading Method*. Metode ini mempelajari bahasa dengan cara mencari dan membaca sebagai proses pembelajarannya. Metode ini memiliki tujuan yaitu mempelajari tentang teknologi dan sebuah ilmu pengetahuan yang ada saat ini. terbiasa membaca maka manusia dapat mempelajari bahasa

⁶³ Hisyam Zaini, "Teori Pembelajaran Bahasa Dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif," *jurnal An Nabighoh* vol 19, no. 2 (2017): Hal 199.

⁶⁴ Praveen M. jain M.F. Patel, *English Language Teaching, Methods, Tools & Techniques* (Jaipur: Sunrise Publishers & Distributor, 2008). Hal 84.

dengan baik.⁶⁵

- d. *Situasional Method*. Metode situasional memfokuskan pada pemahaman struktur bahasa. Metode ini mengajarkan menggunakan bahasa disituasi tertentu. Maka dengan ini seorang pembelajar memahami bahasa dan mengekspresikan bahasa sesuai dengan situasi yang terjadi.

Dari metode-metode yang telah dijelaskan diatas, seseorang mampu mempelajari bahasa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga dalam mempelajari bahasa dengan mudah untuk memahami dan menerapkannya dengan cara berinteraksi secara langsung dengan individu lain secara terbuka dan mudah dipahami.

5. Macam-Macam Program Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang diterima seseorang sejak lahir. Bahasa yang pertama kali diperoleh seseorang yaitu bahasa ibu. Menurut Kridalaksana pada hakikatnya bahasa adalah sistem lambing bunyi yang arbiter dimana digunakan oleh seseorang atau kelompok sosial untuk berkomunikasi, mengidentifikasi diri dan bekerjasama.⁶⁶ Adapun dalam hal ini ada berbagai macam-macam program bahasa yang mampu diterapkan pada seseorang ditingkat sekolah di antaranya:

- a. *Communicative Language Teaching* (CLT) adalah program bahasa yang mempelajari tentang bahasa Inggris. Program ini bertujuan untuk menerapkan perspektif teori yang didapatkan oleh siswa dengan

⁶⁵ Ibid. Hal 82.

⁶⁶ Indah Permatasari Suardi, Syahrul Ramadhan, and Yasnur Asri, "Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): Hal 265.

menekankan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat melakukan interaksi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa yang alamiah.⁶⁷

- b. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kegiatan belajar bahasa dengan cara membaca buku tentang bahasa, baik bahasa asing, bahasa Indonesia dan bahasa Daerah. Program ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah, meningkatkan kualitas siswa dan warga sekolah agar sadar akan pentingnya membaca sebagai sarana pembelajaran bahasa yang baik.⁶⁸
- c. *Augmented Reality* (AR) adalah pembelajaran bahasa asing yang menggunakan kecanggihan teknologi yang berkembang. Program bahasa yang dapat diterapkan dalam metode ini yaitu bahasa Inggris dan Mandarin. Tujuan dari program ini untuk meningkatkan minat belajar siswa tentang bahasa asing dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Melalui teknologi siswa dapat belajar bahasa dengan senang dan interaktif dalam mempelajari bahasa sehingga siswa dengan mudah memahaminya.⁶⁹
- d. *Blended Learning* adalah program pembelajaran bahasa yang dilakukan dengan jarak jauh melalui jaringan atau video *conference*. Program ini diterapkan karena adanya pandemic covid-19. Tujuan dari program *blended learning* ini adalah untuk memperbanyak interaksi antara siswa dengan guru

⁶⁷ Byslina Maduwu, "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah," *Jurnal Warta* vol 50, no. 1 (2016): Hal 7.

⁶⁸ Hamdan Husein Batubara and Dessy Noor Ariani, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* vol 4, no. 1 (2018):Hal 17.

⁶⁹ R Y Endra, A Cucus, and M Ciomas, "Penerapan Teknologi Augmented Reality Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Mandarin Di Sekolah," *Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat tabikpun*, vol 1, no. 1 (2020): Hal 20.

mengenai pembelajaran bahasa. Dimana pembelajaran bahasa yang dilakukan guru harus mampu memberikan rangsangan pada siswa agar mampu belajar bahasa dengan baik.⁷⁰

- e. Muhadatsah adalah program pembelajaran bahasa yang menggunakan bahasa Arab. Program ini umumnya melakukan pembelajaran bahasa dengan mempelajari pola-pola kalimat atau kosa kata Arab yang tersusun dan memiliki makna yang jelas. Di mana setiap materi dilakukan secara bertahap. Tujuan dari program muhadatsah ini adalah agar siswa terbiasa dan fasih bercakap bahasa Arab, mampu menerjemahkan bahasa Arab dalam berinteraksi dengan orang lain, terampil berbahasa Arab dan menumbuhkan rasa cinta dengan bahasa Arab sehingga berminat untuk mempelajari bahasa Arab.⁷¹

C. Peningkatan Citra Sekolah melalui Penerapan Program Bahasa

Pendidikan tidak terlepas dengan keberadaan suatu sekolah, suatu sekolah merupakan organisasi yang terbentuk untuk mencerdaskan manusia. Sekolah yang baik merupakan sekolah yang memiliki cita-cita dan tujuan sebelumnya, di mana cita-cita dan tujuan tersebut dilaksanakan oleh semua warga yang ada disekolah. Sehingga semua warga sekolah berhak terlibat dan mengikuti proses untuk mencapai tujuan sekolah seperti hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, dan evaluasi secara berkala serta terus menerus dengan baik. Dengan

⁷⁰ Dewi Indah Susanti and Jatut Yoga Prameswari, "Adaptasi Blended Learning Di Masa Pandemi COVID-19 Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar," *Jurnal Lingua Susastra* 1, no. 2 (2020): Hal 51.

⁷¹ Partomuan Harahap, "Perbandingan Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): Hal 157 - 158.

organisasi sekolah cita-cita dan tujuan dari sekolah akan lebih mudah tercapai karena keberhasilan dalam mengelola organisasi tersebut maka akan muncul program-program yang dimiliki sekolah, sehingga eksistensi yang dimiliki sekolah tetap terjaga dan diketahui masyarakat.⁷²

Seiring dengan berkembangnya zaman, di era globalisasi ini lembaga pendidikan yang berupa sekolah dituntut agar memiliki dan memberikan manajemen pelayanan yang baik dan profesional terhadap masyarakat sebagai konsumen. Karena saat ini masyarakat semakin kritis dan bijaksana terhadap pilihan lembaga pendidikan. Maka dengan didorongnya faktor tersebut suatu sekolah harus tetap menjaga dan terus meningkatkan citra positif yang dimiliki sekolah, sehingga dengan hal tersebut masyarakat tetap mempercayai sekolah tersebut.⁷³

Sekolah dalam meningkatkan citra yang dimilikinya membutuhkan manajemen yang profesional dalam pengelolaan sekolah. Sehingga proses pembentukan citra sekolah yang positif tidak lepas dari aspek manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Efektivitas pengelolaan aspek manajemen yang baik akan menjadikan sekolah tersebut memiliki citra yang semakin meningkat. Di sisi lain ada beberapa hal yang mampu meningkatkan citra sekolah di antaranya: pertama, membuat program sekolah yang menarik agar masyarakat tertarik dengan program tersebut. kedua, adanya pengembangan kerjasama dengan media massa untuk memajukan sekolah dengan

⁷² Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Efektif Marketing Sekolah*. Hal 16.

⁷³ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006). Hal 91.

baik. Ketiga, menerbitkan karya-karya yang mengenai sekolah. Keempat, menyelenggarakan acara, seminar dan sosialisasi baik secara regional ataupun nasional.⁷⁴

Menurut Rusydi Ananda dan Tien Rafida: program pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan. Sehingga disetiap sekolah memiliki program pendidikan yang berbeda sesuai dengan tujuan dan keinginan sekolah.⁷⁵

Sesuai dengan pernyataan langkah meningkatkan citra sekolah yang di atas maka sekolah dituntut untuk menciptakan program-program yang menjadi daya tarik masyarakat. Program yang diciptakan sekolah harus menjadi memiliki tujuan yang sesuai diinginkan sekolah. Untuk saat ini yang menjadi perhatian penting bagi sekolah merupakan hal dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama. Dalam melakukan komunikasi dan interaksi ini memerlukan bahasa yang baik dan benar agar tetap mudah dipahami antar sesama. Bahasa sendiri merupakan bentuk komunikasi yang di mana pikiran dan perasaan seseorang akan disampaikan ke orang lain agar tetap mengerti dan paham yang telah disampaikan. Komunikasi tersebut baik melalui kode verbal ataupun nonverbal.⁷⁶

Penerapan program bahasa yang menjadi upaya sekolah dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah tidak akan terlaksana dengan sempurna bilamana program tersebut tidak dijalankan sesuai dengan tujuan sekolah, namun bilamana

⁷⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Efektif Marketing Sekolah*. Hal 210 - 213.

⁷⁵ Tien Rafida Rusydi Ananda, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017). Hal 5.

⁷⁶ Erisa Kurniati, "Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 17, no. 3 (2017): Hal 2.

sekolah telah menjalankan program tersebut bukan berarti langsung mendapatkan keberhasilan secara signifikan. Program yang dijalankan akan diketahui oleh masyarakat maka perlu yang namanya publikasi. Publikasi bagi sekolah memiliki tujuan untuk mengenalkan sekolah itu sendiri dan menunjukkan program-program yang telah dimiliki sekolah ke khalayak umum. Dengan adanya publikasi yang dilakukan oleh sekolah akan menjadi cikal bakal terbentuknya citra yang positif bagi sekolah yang nantinya sekolah lebih diminati dan menarik konsumen atau pelanggan pendidikan yaitu masyarakat. Karena sekolah memiliki jasa yang berkualitas. Untuk hal publikasi dapat terlaksana dengan dua cara yaitu publikasi secara langsung dan tidak langsung. Yang dijelaskan di bawah ini:

1. Publikasi secara langsung merupakan suatu publikasi yang dilaksanakan secara langsung oleh sekolah kepada masyarakat. Contohnya melakukan rapat terbuka dengan wali murid, mengadakan seminar atau sosialisasi kepada masyarakat, mengadakan pertemuan dengan tokoh atau orang-orang terpendang membahas tentang kemajuan sekolah, melakukan festival atau bazar untuk masyarakat dan hal-hal yang lainnya.
2. Publikasi secara tidak langsung merupakan suatu publikasi yang dilakukan oleh sekolah kepada masyarakat melalui perantara tertentu. Contohnya publikasi melalui media sosial dan media media yang lainnya.⁷⁷

Pemasaran sekolah yang baik yaitu salah satunya dengan melakukan publikasi, fungsi pemasaran yang dilakukan oleh suatu sekolah adalah untuk

⁷⁷ Erwin Indrioko, "Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Universum* Vol. 9, no. 2 (2015): Hal 267–269.

membentuk citra yang positif pada suatu sekolah dan dapat menjadikan daya tarik bagi calon siswa. Dalam melakukan pemasaran pendidikan atau sekolah dituntut agar berorientasi kepada kebutuhan konsumen yang dalam hal ini berupa siswa. Dari hal inilah sekolah dapat memasarkan program-program yang dimilikinya agar mampu menarik minat calon peserta didik.⁷⁸



⁷⁸ Muhaimin, Suti'ah, *Manajemen Pendidikan*. Hal 101.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah rancangan yang dilakukan dalam penelitian yang terdiri dari beberapa prosedur yaitu pengumpulan data dan teknik analisis data. Metode penelitian adalah suatu cara yang tersusun secara sistematis dan terorganisir yang berfungsi menyelidiki sebuah permasalahan, sehingga memperoleh suatu informasi yang dipergunakan dalam menyelesaikan permasalahan dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.⁷⁹ Dalam penelitian ini penulis memamparkan metode yang dipakai untuk mendapatkan data dan proses pengelolaannya yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu macam-macam penelitian. Jenis penelitian beraneka ragam, jenis penelitian berdasarkan pendekatan dibagi menjadi 3 yaitu: Penelitian kualitatif, Penelitian kuantitatif, dan Penelitian pengembangan. Untuk penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa rangkaian kata yang tertulis atau lisan dari orang yang menjadi informan penelitian dan perilaku yang dapat diamati.⁸⁰ Dalam hal ini peneliti memilih penelitian kualitatif

⁷⁹ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pusta Publisher, 2012). Hal 14.

⁸⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). Hal 36.

dikarenakan penelitian ini membahas sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian yaitu mengenai bagaimana hasil dari penerapan program bahasa dalam usaha meningkatkan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Dengan menggunakan penelitian kualitatif maka penulis akan memperoleh informasi dari lisan atau tulisan sehingga dapat diawasi kembali. Penelitian kualitatif ini mendorong peneliti untuk berpikir secara induktif agar dapat mengetahui realita atau fenomena sosial melalui observasi di lapangan secara langsung.⁸¹

Penelitian ini menggunakan teori studi kasus di mana menurut Creswell dalam buku Sri Wahyuni mendefinisikan studi kasus sebagai eksplorasi suatu sistem yang terbatas atau suatu kasus/berbagai kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam dan melibatkan berbagai sumber informasi dan informan yang kaya informasi dalam suatu konteks. Sistem ini terikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dipelajari dari suatu program, peristiwa, kegiatan atau individu.⁸² Dalam desain penelitian kualitatif lebih tempatkan pada fokus masalah, penelitian kualitatif menggunakan subyek dan informan penelitian. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan pengamatan mengenai peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.⁸³

⁸¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya Offset, 2009). Hal 2.

⁸² Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya* (Bangkalan : Madura: UTM PRESS, 2013). Hal 4.

⁸³ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Hal 88.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang digunakan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, baik di lembaga, organisasi, dan perusahaan yang bertempat di desa ataupun perkotaan. Untuk ini peneliti menentukan tempat penelitian yang dijadikan objek penelitian yaitu di SD YPI Darussalam Cerme, yang terletak di Jl. Pasar Gg. Perwira No. 04 Desa Cerme Lor Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. SD ini terletak sangat strategis dalam mengembangkan lembaga pendidikan karena tidak jauh dari pusat keramaian yang ada di kawasan cerme dan akses menuju sekolah sangat mudah serta dekat dengan desa ataupun perumahan.

Dalam hal ini alasan peneliti memilih tempat penelitian di SD YPI Darussalam Cerme dikarenakan peneliti tertarik dengan upaya yang dilakukan sekolah dalam mempromosikan sekolahnya dan ingin mencari tau strategi apa yang diterapkan sekolah dalam mengangkat citra sekolah agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sebuah informasi yang berbentuk perkataan ataupun tulisan mengenai hal yang diamati peneliti untuk memperoleh data dan diolah dalam penelitian.⁸⁴ Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

⁸⁴ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Hal 22.

1. Data Primer

Data primer menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwasanya data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui pihak pertama, data tersebut diperoleh melewati proses wawancara, observasi atau metode pengumpulan data yang lainnya. Sehingga data tersebut dimiliki oleh seorang peneliti.⁸⁵ Untuk penelitian kualitatif sumber data primer bisa disebut subjek penelitian yang dimana informasi yang diperoleh dari seseorang atau informan. Informan penelitian merupakan seseorang yang dinilai memiliki kompetensi untuk menghasilkan data yang valid dan informasi yang relevan sesuai dengan judul penelitian ini “Peningkatan Citra Sekolah melalui Penerapan Program Bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik”. Informan penelitian ini meliputi berbagai partisipan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, ketua yayasan, orang tua/wali murid dan masyarakat. Inilah sumber data/informan penelitian yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3.1 : Informan Penelitian

No.	Sumber Data / Informan Penelitian
1.	Kepala Sekolah
2.	Guru
3.	Ketua Yayasan
4.	Orang Tua / Wali Murid
5.	Masyarakat

⁸⁵ Ibid. Hal 172.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang didapatkan dari proses membaca, mempelajari dan memahami dari berbagai referensi mulai dari artikel, jurnal, buku, dan berbagai literatur lainnya serta diperoleh juga dari dokumen yang berkaitan tentang “Peningkatan Citra Sekolah melalui Penerapan Program Bahasa”. Data tersebut bisa dikatakan data yang diperoleh dan terkumpul melewati tangan kedua atau data yang diperoleh dari referensi lain yang ada sebelum pelaksanaan penelitian.⁸⁶

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang dapat digunakan untuk memberikan informasi atau data mengenai situasi dan kondisi dari penelitian yang dilakukan. Informan dalam penelitian kualitatif harus memiliki pemahaman informasi mengenai objek penelitian yang dipergunakan sebagai penelitian.⁸⁷ Informan penelitian menurut Spradley harus memiliki kriteria yang harus dipertimbangkan yaitu:

1. Informan harus intensif menyatu dengan objek penelitian.
2. Informan masih memiliki keterkaitan secara aktif pada objek penelitian
3. Informan memiliki waktu dan kesempatan untuk memberikan informasi atau data

⁸⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal 141.

⁸⁷ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal 97.

4. Informan spontan menyampaikan data dan tidak mengelola data terlebih dahulu.⁸⁸

Informan dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan utama sebagai sumber informasi yang tepat dan akurat yaitu bapak M selaku kepala sekolah dan bapak SK selaku ketua yayasan di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Adapun data informan yang dibutuhkan sebagai penelitian di antaranya:

Tabel 3.2 : Data Informan Penelitian

No.	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1.	Kepala Sekolah	1. Data profil sekolah. (Wawancara dan Dokumentasi) 2. Data citra sekolah. (Wawancara). 3. Data penerapan program bahasa. (Wawancara dan Dokumentasi)	1. Untuk mengetahui sejarah, profil, visi, misi dan keunggulan sekolah serta prestasi sekolah. 2. Untuk mengetahui citra sekolah saat ini. 3. Untuk mengetahui penerapan program bahasa saat ini.
2.	Guru	1. Data mengenai citra sekolah. (Observasi dan Wawancara) 2. Data penerapan program bahasa. (Observasi, Wawancara dan Dokumentasi)	1. Untuk mengetahui citra sekolah saat ini. 2. Untuk mengetahui penerapan program bahasa saat ini.
3.	Ketua Yayasan	1. Data mengenai citra sekolah dan penerapan program bahasa. (Wawancara)	1. Untuk mengetahui citra sekolah dan penerapan program bahasa yang terjadi.
4.	Orang Tua/Wali Murid	1. Data mengenai citra sekolah dan penerapan program bahasa. (Observasi dan Wawancara)	1. Untuk mengetahui citra sekolah dan penerapan program bahasa yang terjadi.

⁸⁸ Ibid. Hal 165.

5.	Masyarakat	1. Data mengenai citra sekolah pada saat ini. (Observasi dan Wawancara)	1. Untuk mengetahui citra sekolah saat ini.
----	------------	---	---

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian yang digunakan sesuai topik penelitian ini, maka peneliti memiliki teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian. metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Observasi

Metode observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, observasi berarti mengumpulkan data dan informasi secara langsung dari lapangan penelitian. Dengan terjun kelapangan secara langsung metode ini dapat memberikan pemahaman apa yang terjadi mengenai kondisi yang ada dilapangan. Dalam metodeobservasi peneliti memulai langkah dari mengidentifikasi tempat, pemetaan penelitian yang sesuai sasaran,kemudian mengidentifikasi sesuai dengan penelitian dan yang terakhir menetapkan dan mendesain penelitian yang akan dilaksanakan.⁸⁹

Metode observasi menuntut peneliti untuk menjadi seorang partisipan sehingga dapat melakukan penelitian sesuai yang di inginkan, namun peneliti harus mampu beradaptasi dengan lingkungan penelitian

⁸⁹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018). Hal 112.

dan mampu menjaga etika selama penelitian. Sehingga peneliti dapat mengambil manfaat dari penelitian yang dilakukan seperti mengerti sesuatu gejala, fakta, peristiwa, masalah yang ada di tempat penelitian. Maksud penting dari observasi yaitu menggambarkan kondisi yang di observasi karena kualitas penelitian tergantung seberapa jauh dan mendalam peneliti dalam melakukan observasi.⁹⁰

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Untuk mengamati dan mendapatkan pemahaman atau gambaran secara langsung di lokasi penelitian tentang peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan di antaranya:

Tabel 3.3 : Indikator Kebutuhan Data Observasi

No.	Kebutuhan Data
1.	Gambaran Sekolah, Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, Guru, Wali murid tentang citra sekolah melalui penerapan program bahasa.
2.	Proses Peningkatan Citra Sekolah
3.	Proses Penerapan program Bahasa
4.	Peningkatan Citra Sekolah melalui Penerapan Program Bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi, yang tidak diperoleh selama melakukan observasi di lapangan penelitian, karena peneliti tidak dapat mengobservasi secara keseluruhan.

⁹⁰ Ibid. Hal 114.

Peneliti tidak mungkin memperoleh data melalui observasi secara menyeluruh. Maka dari itu peneliti harus membuat dan memberikan pertanyaan kepada partisipan ataupun informan yang sesuai dengan penelitian.⁹¹

Metode wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi baik secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, dan keinginan untuk mencapai tujuan penelitian.⁹²

Peneliti melakukan wawancara dan tanya jawab kepada narasumber yang diantaranya kepala sekolah, guru, ketua yayasan, wali murid dan masyarakat secara langsung dengan pola yang terstruktur dan tidak terstruktur.⁹³ Wawancara yang dilakukan dengan melewati berbagai tahapan yaitu: memperkenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4 : Indikator Kebutuhan Data Wawancara

No.	Informan	Kebutuhan Data
1.	Kepala Sekolah	1. Gambaran citra sekolah saat ini. 2. Gambaran penerapan program bahasa 3. Sejarah, profil, visi misi sekolah.

⁹¹ Ibid. Hal 16.

⁹² Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Ilmu Budaya* Vol. 11, no. 2 (2015). Hal 77.

⁹³ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Hal 117.

2.	Guru	1. Pandangan dan proses penerapan program bahasa 2. Pandangan mengenai Citra sekolah
3.	Ketua Yayasan	1. Pandangan mengenai citra sekolah saat ini 2. Pandangan mengenai penerapan program bahasa saat ini.
4.	Wali Murid	1. Pandangan mengenai citra sekolah saat ini 2. Pandangan mengenai penerapan program bahasa saat ini
5.	Masyarakat	1. Pandangan mengenai citra sekolah saat ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan mengetahui rekaman peristiwa yang telah berlalu dan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dari hasil dokumentasi ini dapat memberikan berbagai informasi tentang peristiwa yang telah diabadikan, Peristiwa dapat didokumentasikan dalam bentuk tulisan, foto, rekaman, dan berbagai cara lainnya, seiring kemajuan teknologi. Hasil dari kegiatan mengabadikan tersebut akhirnya menjadi salah satu sumber informasi tentang peristiwa tersebut.⁹⁴

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ini meliputi pengambilan gambar kegiatan, melihat file dan arsip yang ada, melihat akun media sosial dengan tujuan untuk memperoleh data tentang objek penelitian yang meliputi data tentang peningkatan citra sekolah dan data mengenai

⁹⁴ Blasius Sudarsono, "Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* Vol. 27, no. 1 (2003): Hal 8.

penerapan program bahasa yang ada di SD YPI darussalam Cerme Gresik.

Tabel 3.5 : Indikator Kebutuhan Data Dokumentasi

No.	Kebutuhan Data
1.	Dokumentasi sekolah mengenai profil, sejarah, visi dan misi sekolah. (file, foto, rekaman, dan arsip).
2.	Dokumentasi mengenai data peningkatan citra sekolah. (file, foto, rekaman, dan arsip).
3.	Dokumentasi mengenai data penerapan program bahasa. (file, foto, rekaman, dan arsip).
4.	Dokumentasi mengenai peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa (file, foto, rekaman, dan arsip).

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur data secara tersistematis bahan yang didapat dalam pengumpulan data kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu ide yang baru atau gagasan baru.⁹⁵ Analisis data dilakukan secara berkelanjutan dari awal pengumpulan data hingga penulisan laporan akhir. Dari analisis tersebut, masing-masing langkah memiliki tujuan. Dalam menganalisis data dapat berpedoman pada langkah-langkah analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu : (a) Pengumpulan data, (b) Reduksi data, (c) Penyajian data, (d) Penarikan simpulan.⁹⁶ Yang dijelaskan di bawah ini:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian, pengumpulan data ini menjadi bagian untuk analisis data, aktivitas yang dilakukan dalam pengumpulan data ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti untuk mengumpulkan data tentang peningkatan

⁹⁵ Josef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Hal 121.

⁹⁶ Herman Budiyo, "Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis," *Jurnal Penelitian* Vol 3, no. 2 (2013): Hal 12.

citra sekolah dan penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik yaitu datang secara langsung ke lapangan dan mengumpulkan data yang ada kemudian dilakukan proses reduksi data.

2. Reduksi Data

Reduksi data proses memilah, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan dengan mengumpulkan data yang kemudian ditarik suatu kesimpulan dan diverifikasi. Data kualitatif ini dapat disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara, di antaranya: melakukan pemilihan data, meringkas data, mengklasifikasikan data dalam pola yang lebih luas. Sehingga reduksi data berkesinambungan. Peneliti melakukan reduksi data yang diperoleh selama pengumpulan data di SD YPI Darussalam Cerme Gresik dengan cara melakukan pemilahan data yang diperoleh kemudian dirangkum dan jika ada data yang mengenai peningkatan citra sekolah dan penerapan program bahasa maka peneliti menarik kesimpulan dan diverifikasi untuk menuju tahap yang berikutnya.⁹⁷

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses dimana setelah data yang sudah direduksi kemudian disajikan. Penyajian data yaitu menyajikan data secara sistematis dengan menunjukkan kesinambungan hubungan aliran data dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya, Dalam menyajikan data yang valid dapat berupa matriks, grafik, jaringan atau bagan. Penyajian data

⁹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal 247 - 253.

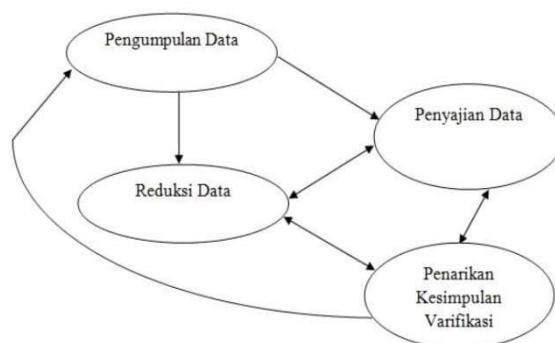
dirancang untuk menggabungkan informasi yang telah diterima, sehingga peneliti dengan mudah menarik suatu kesimpulan. Peneliti setelah melakukan proses reduksi data yaitu melanjutkan dengan penyajian data di mana peneliti melakukan pemaparan data dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif teks yang meliputi tentang data peningkatan citra sekolah dan penerapan program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu proses penarikan kesimpulan sebagai temuan baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Kesimpulan ini juga diambil selama penelitian. Kesimpulan akhir penelitian akan menjadi jelas, tegas, dan komprehensif setelah makna yang muncul diuji keasliannya (kebenarannya).⁹⁸ Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu setelah peneliti melakukan reduksi data dan disajikan dalam deskriptif teks yang kemudian menarik kesimpulan dan mencatat serta mendeskripsikan temuan tentang peningkatan citra sekolah dan penerapan program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹⁸ Budiyo, "Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis." Hal 13



Gambar 3.1 : Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Milles and Huberman

Selain analisis data, peneliti melakukan langkah selanjutnya, di mana dalam menganalisis data peneliti melakukan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data yang dipaparkan dibawah ini:

1. Sistem pengkodean

Pengkodean dalam suatu penelitian dirangkai sesuai dengan latar belakang penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian, waktu penelitian, dan nomor halaman catatan lapangan yang telah disajikan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.6: Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Kasus Latar Penelitian	
	a. Sekolah	S
	b. Rumah	R
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Guru	GR
	c. Ketua Yayasan	KY
	d. Wali Murid	WM
	e. Masyarakat	MK
4.	Fokus Penelitian	

	a. Peningkatan Citra Sekolah	Pcs
	b. Penerapan Program Bahasa	Ppb
	c. Peningkatan Citra Sekolah melalui Penerapan program bahasa	Pmb
5.	Waktu kegiatan (Tanggal-Bulan-Tahun)	(29-01-2022)

Pengkodean digunakan untuk menganalisis data dan mengklasifikasikan data penelitian yang diperoleh melalui metode pengumpulan data, yang kemudian pada akhir catatan lapangan atau transkrip wawancara akan dicantumkan sesuai dengan koding yang diterapkan. Berikut adalah penerapan kode dan cara membacanya. Contoh penerapan kode (S.O.KS.Pcs/29-01-2022) cara membacanya:

Tabel 3.7: Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

Kode	Cara Membaca
S	Kode yang menunjukkan latar yang digunakan penelitian adalah disekolah
O	Menerangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Observasi
KS	Menerangkan identitas informan atau sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah kepala sekolah
Pcs	Menerangkan topik yang dibahas dan focus penelitian yaitu peningkatan citra sekolah
(S.O.KS.Pcs/29-01-2022)	Menunjukkan waktu penelitian yang dilakukan.

2. Peyortiran data

Setelah bagian pengkodean yaitu penyortiran data dimana dalam hal ini potongan-potongan catatan dilapangan dituliskan pada tepi lembar catatan lapangan selanjutnya seluruh catatan lapangan tersebut di fotocopy, hasil dari fotocopy tersebut dikelompokkan berdasarkan data. Sedangkan

data yang asli diarsipkan. Potongan-potongan catatan lapangan diurutkan berdasarkan kode masing-masing di sisi kiri. Untuk memudahkan dalam menemukan catatan lapangan asli, bagian bawah setiap unit data diberi notasi. Sebagaimana berikut:

“Citra sekolah yaitu penilaian yang dilakukan seseorang terhadap sekolah tersebut. Ya Dimana citra sekolah merupakan bagian penting dalam membangun sekolah kearah yang lebih baik lagi. Jadi setiap sekolah wajib memiliki citra ini”. (R.W.KY.Pcs/23-01-2022)

Maka dengan membaca kode liputan data: R.W.KY.Pcs/23-01-2022, terlihat bahwa data diperoleh dan dikumpulkan oleh di latar kedua yaitu di rumah, dengan metode wawancara, informan atau sumber datanya ketua yayasan dengan topik pembahasan mengenai peningkatan citra sekolah dilakukan pada tanggal 23 Januari 2021.

3. Perumusan kesimpulan

Perumusan kesimpulan merupakan hasil temuan-temuan sementara pada setiap kasus tunggal dilakukan dengan cara menggabungkan semua data yang diperoleh. Sehingga terlebih dahulu membuat bagan konteks. Bagan konteks ini untuk memaparkan peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Bagan tersebut dapat diketahui pada bab IV pemaparan data dan temuan penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu bagian penelitian yang berfungsi untuk memastikan kevalidan data sehingga memberikan hasil yang dapat dipercaya. Tujuan adanya keabsahan data agar peneliti mempertanggung jawabkan hasil

penelitian yang telah dilakukan. Keabsahan data yaitu teknik yang digunakan untuk mengkroscek dan meminimalisir kesalahan dalam teknik triangulasi. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan 3 macam cara yang diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber di mana peneliti melakukan perbandingan dan mengkroscek data yang didapat dan dimiliki dari suatu informan melalui hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan dengan cara apa yang katakan informan sudah sesuai atau justru sebaliknya. Triangulasi sumber dalam penelitian ini meliputi ketua yayasan, kepala sekolah, guru internal, guru eksternal, masyarakat.⁹⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang dipergunakan dalam hal memeriksa keabsahan data melalui pengecekan data dari referensi yang serupa dengan memakai teknik berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan triangulasi yang dipergunakan dalam hal mengecek keabsahan data melalui proses pengecekan menggunakan teknik penelitian, dengan berdasarkan waktu penelitian.¹⁰⁰

Jadi keabsahan data yang ada pada penelitian ini menggunakan tiga teknik triangulasi karena dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif

⁹⁹ M. Hariwijaya, *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Desertasi Untuk Ilmu Sosial & Humaniora* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015). Hal 118.

¹⁰⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018). Hal 121.

deskriptif yang hasilnya berupa data naratif, maka perlu menggunakan keabsahan data melalui tiga teknik triangulasi agar data yang muncul menjadi data yang valid dan tidak meragukan bagi pembaca.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian (SD YPI Darussalam Cerme Gresik)

Deskripsi tempat penelitian dalam penelitian ini mendeskripsikan gambaran umum yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian yang meliputi lokasi, sejarah, visi, misi, motto dan deskripsi informan serta perkembangan bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Di bawah ini akan dipaparkan hal tersebut.

1. Lokasi Penelitian

SD YPI Darussalam Cerme Gresik merupakan salah satu sekolah islam yang berada di kawasan kecamatan Cerme, sekolah ini memiliki lokasi yang strategis dikarenakan terletak di pusat keramaian kecamatan Cerme yaitu pasar tradisional dan berbatasan dengan desa-desa lain yaitu:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cerme Kidul dan Ngaglik
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa panggang dan Ngabetan
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Cerme Lor dan Cagak Agung
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cerme Lor dan Cerme Kidul

Namun secara letak SD YPI Darussalam cerme Gresik, terletak di Jl. Pasar Gg. Perwira No. 04 Desa Cerme Lor Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Untuk lokasinya kurang lebih 1,5 Km ke utara dari kantor

kecamatan Cerme dan 1 Km dari polsek Cerme serta 7 Km dari kantor pemerintahan kabupaten Gresik.¹⁰¹

2. Sejarah

SD YPI Darussalam Cerme Gresik merupakan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang terletak di kawasan Cerme Lor. Sekolah ini pertama kali berdiri tahun 1995 didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik melalui hasil rapat bersama. SD YPI Darussalam Cerme Gresik didirikan karena sebagai wadah untuk anak-anak yang daerah sekitar Cerme yang menginginkan sekolah islami.

Awal mula berdirinya SD YPI Darussalam Cerme pada tahun 1995 hanya memiliki 9 siswa dalam perjalanan waktu dari tahun ketahun semakin meningkat sedikit demi sedikit. Dengan kegigihan dan semangat yang tak kenal menyerah dari yayasan dan dibantu oleh guru yang mengajar di sekolah tersebut Sehingga pada tahun kelulusan pertama sekitar tahun 2001 SD YPI Darussalam mampu meluluskan 9 siswa dan 9 siswa tersebut masuk ke sekolah favorit di wilayah kabupaten Gresik. Dengan hal itu SD YPI Darussalam lebih dikenal di kalangan masyarakat sebagai sekolah islam yang baik.

SD YPI Darussalam Cerme Gresik merupakan sekolah yang di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam sehingga nama yang dicantumkan sesuai dengan nama yayasan. Yayasan Pendidikan Islam (YPI)

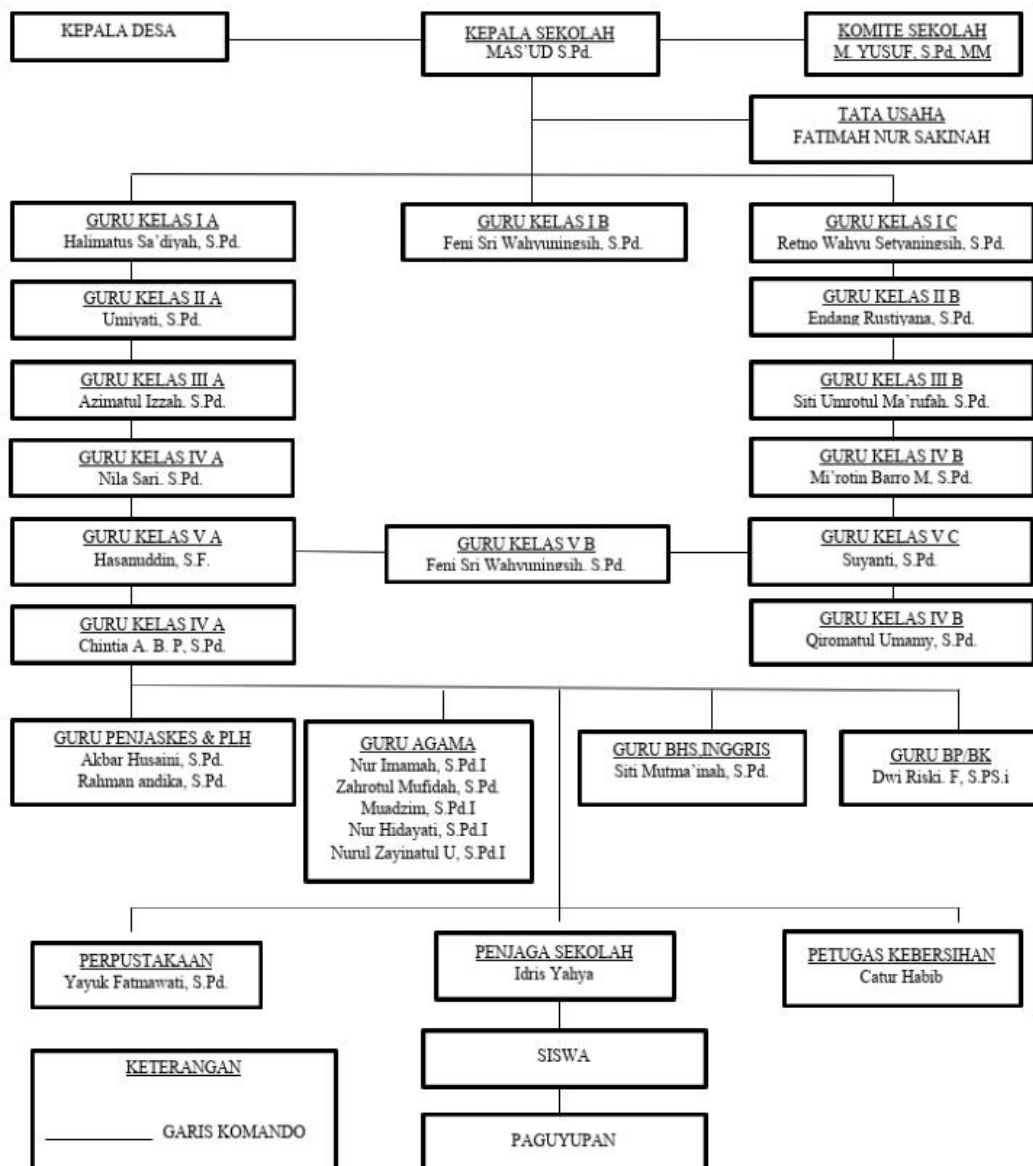
¹⁰¹ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Senin 14 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

Darussalam sendiri ini meliputi jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan SMK.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SD YPI Darussalam Tahun Pelajaran 2021–2022

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi SD YPI Darussalam



4. Visi, Misi, dan Motto SD YPI Darussalam Cerme Gresik.

a. Visi SD YPI Darussalam Cerme Gresik

“Membentuk anak didik yang cakap dan terampil dibidang IPTEK berdasarkan iman dan taqwa serta peduli terhadap lingkungan.”

b. Misi SD YPI Darussalam Cerme Gresik

Misi dari SD YPI Darussalam Cerme Gresik adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat menggali potensi dirinya sendiri dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan membaca Al-Qur'an secara intensif kepada seluruh siswa agar menjadi penghafal Al-Qur'an.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dibidang IPTEK dan seni secara Intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dan bertindak (berbudi luhur).
- 5) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun dan percaya dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- 6) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup.
- 7) Mewujudkan karakter warga sekolah yang peduli terhadap kelestarian dan fungsi lingkungan.

- 8) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.¹⁰²

c. Motto SD YPI Darussaalam Cerme Gresik

“Unggul Prestasi, Luhur Budi Pekerti.”

5. Deskripsi Informan

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai januari hingga juni tahun 2022. Peneliti melakukan observasi awal untuk menentukan lokasi yang sesuai topik penelitian. SD YPI Darussalam Cerme Gresik menjadi lokasi penelitian yang sesuai dengan topik.

Penelitian dilakukan dengan berbagai tahapan pertama melaksanakan observasi awal, kedua melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan wawancara dilakukan dengan berbagai informan. Berikut informan yang terlibat dalam penelitian ini:

a. Informan I (KS)

Informan pertama yaitu Bapak Mas'ud S.Pd. dalam penelitian ini diganti dengan kode KS karena beliau merupakan kepala sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik.

b. Informan II (KY)

Informan kedua yaitu Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. dalam penelitian ini diganti dengan kode KY karena beliau merupakan ketua Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Cerme Gresik.

¹⁰² Hasil Dokumentasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

c. Informan III (GR)

Informan ketiga yaitu Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd. dalam penelitian ini diganti dengan kode GR karena beliau merupakan salah satu guru yang menjadi informan penelitian ini.

d. Informan IV (WM)

Informan keempat yaitu wali murid dalam penelitian ini diganti dengan kode WM karena wali murid menjadi salah satu informan dalam penelitian ini.

e. Informan V (MK)

Informan kelima yaitu masyarakat dalam penelitian ini diganti dengan kode MK karena masyarakat juga menjadi informan dalam penelitian ini.

6. Perkembangan Program Bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik

Penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik dilakukan pertama kali pada tahun 2018. Penerapan program bahasa diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan berbahasa yang dimiliki siswa sehingga mampu berkomunikasi dengan baik dan untuk meningkatkan prestasi-prestasi sekolah. Sejak awal diterapkan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme ada beberapa bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia, bahasa Daerah (Jawa), bahasa Inggris, dan bahasa Arab.

Pembentukan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme ini berdasarkan analisa lapangan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu

bapak Mas'ud, S.Pd. Dengan cara memperhatikan gaya bahasa yang dilakukan siswanya, dengan itu beliau muncul ide untuk memperbaiki bahasa yang dimiliki siswanya sehingga muncul program bahasa.

Pada tahun 2018 awal terbentuknya program ini masih belum banyak yang minat namun pada tahun berikutnya kepala sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti program bahasa ini. banyak tantangan yang diterima namun dengan ide-ide yang dimiliki oleh bapak Mas'ud sekaligus bapak kepala sekolah program bahasa ini berjalan sampai detik ini. Ide-ide tersebut diantaranya melakukan pembelajaran bahasa di luar lingkungan sekolah, memberikan reward kepada siswa yang mampu menguasai salah satu bahasa, menciptakan buku literasi yang menarik dan sebagainya. Sehingga dengan hal tersebut program bahasa tetap berjalan sampai saat ini dan mampu memunculkan prestasi-prestasi yang membanggakan nama sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik.¹⁰³

B. Temuan Penelitian

Pada bagian temuan penelitian ini akan mendeskripsikan temuan-temuan hasil penelitian yang merupakan uraian dari fokus penelitian yang peneliti angkat yaitu tentang peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Yang meliputi:

¹⁰³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

1. Peningkatan Citra Sekolah di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik

Pengertian citra sekolah adalah kesan atau persepsi, gambaran yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan dari diri sendiri melalui pengetahuan dan pengalaman terhadap kondisi yang ada dan fakta serta kenyataan yang secara keseluruhan yang nampak dan tertampilkan terdapat pada suatu sekolah yang meliputi semua warga sekolah baik guru, siswa dan seluruh tenaga kependidikan yang lainnya. Citra sekolah dapat dilihat dari realita yang ada di sekolah, jika sekolah melakukan proses pelayanan yang sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan konsumen pendidikan (wali murid) dan dapat memenuhi keinginan konsumen pendidikan maka citra yang dimiliki oleh sekolah tersebut menjadi citra yang positif justru sebaliknya jika pelayanan tidak sesuai dengan ekspektasi konsumen maka citra yang muncul adalah citra negatif. Untuk menciptakan citra sekolah yang baik semua warga sekolah harus terlibat dalam melaksanakan semua kegiatan yang berhubungan dengan sekolah yang nantinya mampu akan dinilai sendiri oleh wali murid ataupun masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi dan melanjutkannya dengan wawancara kepada narasumber yang berkompeten menyatakan bahwa citra sekolah merupakan kesan atau persepsi, gambaran yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan dari diri sendiri melalui pengetahuan dan pengalaman terhadap kondisi yang ada dan fakta serta kenyataan yang secara keseluruhan yang nampak dan

tertampilkan terdapat pada suatu sekolah. Seseorang yang dimaksud adalah semua konsumen pendidikan dan seluruh warga sekolah. Hal itu sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik yaitu bapak Mas'ud sebagai berikut:

“Citra sekolah itu mungkin ya gambaran atau persepsi orang lain terhadap sekolah begitu. Jadi seperti penilaian terhadap sekolah. Biasanya penilaian itu muncul dari wali murid. Penilaian tersebut kadang berkesan baik dan kadang buruk tapi itu lah yang bisa menjadi patokan saya untuk melakukan perbaikan.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).¹⁰⁴

Apa yang dijelaskan diatas sesuai dengan yang diungkapkan oleh ketua yayasan SD YPI Darussalam Cerme Gresik, hal tersebut diungkapkan sebagaimana berikut:

“Citra sekolah ya dimana itu menjelaskan keseluruhan yang ada di sekolah baik secara pelayanan ataupun tingkah laku dari warga sekolah itu sendiri. Pasti masyarakat melihat hal tersebut yang nantinya menjadi pertimbangan untuk menyekolahkan anaknya disitu atau tidak.” (R.W.KY.Pcs/15-03-2022).¹⁰⁵

Maka dari hasil penelitian di atas citra sekolah merupakan suatu penilaian, kesan dan persepsi serta anggapan-anggapan yang dimiliki seseorang dan warga sekolah serta konsumen pendidikan terhadap sekolah yang di mana meliputi pelayanan dan personal warga sekolah (kepala sekolah, guru, murid, wali murid dan staf kependidikan yang ada di sekolah). Citra sekolah dianggap penting bagi sekolah karena dengan citra, sekolah akan mengetahui dan dapat menilai bahwa sekolah tersebut sudah

¹⁰⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib .

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

maju atau tidak, sehingga sekolah memiliki gambaran tersendiri. Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik ini saat ini memiliki citra sekolah yang mampu menjunjung nama sekolah. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagaimana berikut:

“Ya jadi di sekolah kami ini dari awal berdiri memang berusaha membangun citra dengan baik karena dengan citra sekolah yang baik sekolah kami pastinya akan berkembang dan dapat diketahui oleh masyarakat banyak.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).¹⁰⁶

Dengan memiliki citra sekolah yang ada saat ini harapan SD YPI Darussalam Cerme Gresik mampu meningkatkannya sesuai dengan tujuan sekolah. Citra sendiri memiliki kesan yang terkadang berifat positif dan negatif. Dimana sekolah tidak hanya memiliki citra namun sekolah harus menjaga tersebut dengan baik sesuai yang diungkapkan oleh ketua yayasan yaitu:

“Ya pastinya kalau sekolah harus memiliki citra, namun tidak hanya citra saja, lah hal buruk juga bisa menjadi citra bagi sekolah, namun alangkah baiknya citra sekolah itu harus memiliki citra yang positif. Karena dengan citra positif sekolah akan menerima manfaat dan hasilnya dengan baik.” (R.W.KY.Pcs/15-03-2022).¹⁰⁷

Menyambung pernyataan yang diungkapkan di atas maka SD YPI Darussalam Cerme Gresik saat ini memiliki citra sekolah. Di mana citra sekolah yang dimiliki bukan hanya sekedar citra sekolah. namun citra yang dimiliki SD YPI Darussalam Cerme Gresik memiliki citra sekolah yang positif dan terbilang baik dimata masyarakat. Citra sekolah yang baik

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

tentunya nanti akan menjadi suatu kebanggan bagi sekolah karena dengan itu respon wali murid dan masyarakat terhadap SD YPI Darussalam Cerme Gresik akan semakin meningkat dan baik. Dalam membangun citra sekolah tersebut pastinya tidak terlepas dengan usaha dari sekolah sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak kepala sekolah:

“Untuk membangun dan meningkatkan citra sekolah pastinya ada beberapa usaha yang kita terapkan. Jika tidak ada usaha terus kita diam, mana bisa citra sekolah terbentuk.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).¹⁰⁸

Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan mengikuti kegiatan secara langsung dan membuktikan, dalam membangun citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik tidak hanya diam.¹⁰⁹ Berbagai macam program-program dan kegiatan telah diupayakan oleh pihak sekolah agar mampu membangun dan meningkatkan citra sekolah yang dimiliki. Pernyataan tersebut didukung oleh ungkapan kepala sekolah sebagai berikut:

“Membangun citra sekolah pastinya ada program-program dan kegiatan karena dengan hal tersebut kita mampu membangun citra sekolah. Adapun usaha atau upaya kita saat ini dengan cara menerapkan berbagai program diantaranya tahfidz al-qur’an, program bahasa, tpq, dan melaksanakan ekstrakurikuler yang mendukung bakat siswa kita. Tetapi ada kegiatan lain juga seperti istigosah, membaca al-quran sebelum jam pelajaran, mengadakan ziarah wali dan masih banyak yang lainnya.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).¹¹⁰

¹⁰⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹⁰⁹ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Senin 14 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

¹¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

Bukti adanya program-program dan kegiatan tersebut dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, berbagai program dan foto kegiatan yang mampu meningkatkan citra sekolah yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik yang terlampir dalam lampiran VII tentang program kerja tahunan dan lampiran IX foto hasil dokumentasi.¹¹¹

Penerapan beberapa program dan kegiatan dapat meningkatkan citra sekolah dengan baik. Terbukti dengan Program dan kegiatan tersebut membuat citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik semakin meningkat.¹¹² Dapat dilihat data sebelum adanya program dan kegiatan yang ada saat ini siswa yang diterima di sekolah favorit di wilayah Gresik hanya sedikit dan jumlah calon pendaftar cenderung lebih rendah dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1 : Jumlah siswa yang diterima di sekolah favorit sebelum adanya program dan kegiatan

No	Tahun	Jumlah Siswa	Yang diterima di sekolah Favorit	Presentase
1.	2016	40 Siswa	10 Siswa	25%
2.	2017	45 Siswa	12 Siswa	25%
3.	2018	45 Siswa	12 Siswa	12%

¹¹¹ Hasil Dokumentasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹¹² Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

Berikut adalah data calon siswa pendaftar di SD YPI Darussalam Cerme

Gresik:

Tabel 4.2 : Jumlah siswa pendaftar di sekolah sebelum adanya program dan kegiatan

No	Tahun	Calon Pendfatar Siswa	Yang diterima di SD YPI Darussalam Cerme Gresik
1.	2016-2017	60 Siswa	30 Siswa
2.	2017-2018	70 Siswa	40 Siswa
3.	2018-2019	80 Siswa	40 Siswa

Namun setelah diterapkan berbagai program dan kegiatan yang mampu meningkatkan citra sekolah maka dapat dilihat dari salah satu contoh 3 tahun terakhir siswa yang lulus mampu diterima di sekolah favorit lebih banyak dan calon pendaftar siswa semakin meningkat. Dapat dilihat dari tabel siswa yang telah lulus dari SD YPI Darussalam Cerme Gresik yang diterima di sekolah favorit sekitar kabupaten Gresik dibawah ini:¹¹³

Tabel 4.3 : Peningkatan jumlah siswa yang diterima di sekolah favorit setelah adanya program dan kegiatan

No	Tahun	Jumlah Siswa	Yang diterima di sekolah Favorit	Presentase
1.	2019	50 Siswa	25 Siswa	50%
2.	2020	54 Siswa	32 Siswa	60%
3.	2021	59 Siswa	47 Siswa	80%

¹¹³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

Dengan data di atas maka dapat dikatakan bahwa setiap tahun SD YPI Darussalam Cerme Gresik untuk lulusan yang diterima di sekolah favorit di wilayah Gresik semakin meningkat. Sedangkan untuk calon peserta didik yang ingin masuk di setiap tahunnya semakin meningkat dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Jumlah siswa pendaftar di sekolah sesudah adanya program dan kegiatan

No	Tahun	Calon Pendftar Siswa	Yang diterima di SD YPI Darussalam Cerme Gresik
1.	2019-2020	120 Siswa	60 Siswa
2.	2020-2021	130 Siswa	69 Siswa
3.	2021-2022	140 Siswa	71 Siswa

Dari kedua tabel di atas menunjukkan bahwa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik selama kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dikarenakan sekolah menerapkan berbagai program dan kegiatan sehingga kepercayaan masyarakat dan wali murid semakin meningkat sehingga citra sekolah yang dimiliki SD YPI Darussalam Cerme Gresik terus meningkat.

Perbaikan dan perubahan memang hal yang wajib dimiliki oleh sekolah dengan memperbaiki citra sekolah. Sekolah akan lebih berkembang dengan pesat, namun dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah

memerlukan keterlibatan semua warga sekolah. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Ya begini mas, masalah siapakah yang terlibat dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah ya semua warga sekolah terlibat baik dari saya sendiri kepala sekolah, ada pihak yayasan, guru, tenaga kependidikan dan siswa bahkan juga wali murid harus terlibat karena itu juga bagian dari kita juga.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).¹¹⁴

Dari ungkapan di atas tersebut maka peneliti dapat mengetahui bahwa dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah semua warga sekolah terlibat sehingga tidak hanya bergantung pada kepala sekolah namun yang juga lainnya. Tetapi dalam meningkatkan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, kepala sekolah tidak hanya memonitoring dan memantau namun juga memiliki peran penting dalam pembentukan program, kegiatan dan memberikan arahan yang mampu dipahami oleh warga sekolah. Sesuai yang diungkapkan oleh bapak kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk peran saya dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah, ya saya berusaha membuat program dan kegiatan yang mampu berpengaruh terhadap citra sekolah mas, bukan hanya itu saja terkadang saya juga memberikan arahan supaya guru, siswa paham apa tujuan dari sekolah. O iya jika ada yang melakukan kesalahan ya saya tegur tapi itu jika di batas wajar, namun jika di luar batas wajar ya tak kembalikan lagi ke yayasan terutama kepada guru dan tenaga kependidikan.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).¹¹⁵

Pernyataan di atas dapat menjelaskan bahwa kepala sekolah harus bekerja keras dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah di SD YPI

¹¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

Darussalam Cerme Gresik. Dengan menciptakan program-program dan kegiatan serta memberikan arahan kepada semua warga sekolah citra sekolah semakin terlihat dengan jelas. Namun di balik itu semua ada peran guru juga dalam proses membangun dan meningkatkan citra sekolah sesuai dengan perintah kepala sekolah. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Kalau secara tim khusus dalam meningkatkan citra sekolah gak ada, tapi kalau saya bagi ini bagian kurikulum, ini bagian menjalankan program, ini bagian pengembangan prestasi dan masih banyak lainnya, saya sengaja ada beberapa guru yang saya kasih tugas lebih karena balik lagi ya demi ini mengangkat nama sekolah dan mengembangkan prestasi sekolah saat ini.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).¹¹⁶

Sama halnya yang diungkapkan oleh salah satu guru SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Beliau mengungkapkan jika guru ikut bersinergi membantu usaha sekolah menjaga citra sekolah. Maka citra sekolah juga semakin meningkat secara signifikan. Sesuai ungkapan sebagai berikut:

“Jadi jangan hanya kepala sekolah kita sebagai guru ya wajib membantu apalagi perintah dari kepala sekolah ya kita mau tidak mau harus dilakukan dan kita juga harus saling bersinergi agar citra yang kita miliki semakin meningkat secara signifikan.” (S.W.GR.Pcs/14-03-2022).¹¹⁷

Dari hasil penelitian sementara bahwa SD YPI Darussalam Cerme Gresik secara garis besar tidak memiliki tim secara khusus yang menangani peningkatan citra sekolah, namun ada beberapa guru yang berikan tugas tambahan oleh kepala sekolah untuk menangani hal tersebut sehingga citra

¹¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd, Selaku Guru, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

sekolah terus terjaga dan semakin berkembang. Di samping guru-guru yang telah diberikan tugas tambahan guru yang lainnya juga ikut membantu sehingga saling bersinergi yang nantinya mampu mengangkat citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Dengan ini dapat memberikan gambaran terhadap wali murid dan masyarakat bahwa citra sekolah yang dimiliki SD YPI Darussalam sudah baik. Dimana nantinya wali murid dan masyarakat sekitar juga harus terus mendukung dan berperan dalam usaha membangun dan meningkatkan citra sekolah yang ada saat ini. sesuai yang diungkapkan oleh salah satu wali murid sebagai berikut:

“Begini mas kalau sekolah memang memiliki citra yang baik kita sebagai wali murid juga bangga dan wajib mendukung serta mensuprot dengan cara apapun itu baik dari segi keuangan ataupun yang dibutuhkan lainnya karena ya nantinya untuk anak kita sendiri.” (R.W.WM.Pcs/16-03-2022).¹¹⁸

Apa yang diungkapkan oleh salah satu wali murid sama halnya yang diungkapkan oleh masyarakat sekitar, mereka mengungkapkan bahwa terus mendukung sekolah untuk terus menjaga citra sekolah. Hal itu sesuai ungkapan dari salah satu masyarakat sekitar sekolah yang sebagai berikut :

“Kami sebagai masyarakat sekitar ya hanya bisa mendukung sepenuhnya jika ada yang dibutuhkan kami juga siap, dan kami sebagai masyarakat juga kadang menegur sekolah jika memang ada hal yang kurang baik dimasyarakat. Tapi kami terus mendukung karena itu juga kembalinya ya ke masyarakat juga.” (R.W.MK.Pcs/16-03-2022).¹¹⁹

¹¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ma’rufah Selaku Wali Murid, Dirumah Ibu Ma’rufah, Hari Rabu 16 Maret 2022. Pukul 10.00 Wib.

¹¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sujono Perwakilan Masyarakat, Dirumah Ibu Ma’rufah, Hari Rabu 16 Maret 2022. Pukul 10.30 Wib.

Dari tanggapan wali murid dan masyarakat menunjukkan bahwa mereka mendukung sepenuhnya usaha sekolah menjaga dan meningkatkan citra sekolah yang ada saat ini karena dengan hal tersebut mereka beranggapan nantinya atau outputnya kembali kepada mereka sendiri. Sehingga mereka terus mendukung hal tersebut. Apa yang diungkapkan oleh wali murid dan masyarakat tersebut senada dengan ungkapan ketua yayasan SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Beliau mengungkapkan terus mendukung peningkatan citra sekolah dan memonitoring usaha peningkatan citra sekolah. Sesuai ungkapan berikut ini:

“Untuk peningkatan citra sekolah pastinya saya mendukung sepenuhnya ya disitulah sekolah akan tau kelemahannya. Disisi lain saya juga harus memantau dan memberikan bimbingan kesekolah agar sesuai dengan porsi yang dimilikinya serta saya memberikan evaluasi terhadap hal ini sesuai yang saya ketahui.” (R.W.KY.Pcs/15-03-2022).¹²⁰

Dari ungkapan-ungkapan kepala sekolah, guru, wali murid, masyarakat dan ketua yayasan. Maka hasil penelitian sementara bahwa semua warga sekolah terlibat dalam pelaksanaan peningkatan citra sekolah, dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung dengan ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan sekolah menunjukkan di mana setiap pihak tersebut memiliki peran yang berbeda sehingga dengan peran tersebut yang nantinya akan menjadi tolak ukur bagi sekolah untuk terus meningkatkan citra sekolah yang dimilikinya karena dengan citra yang baik sekolah

¹²⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

mendapatkan hasil dan manfaat yang banyak.¹²¹ sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Dengan citra yang baik mas, kita dapat memperoleh hasil dan manfaatnya mulai dari siswa yang semakin tahun meningkat, prestasi juga meningkat, dan alhamdulillahnya yang paling penting siswa kita itu di tempat mereka tinggal itu bermanfaat semua contoh ada yang kadang adzan, pujian dan masih banyak yang lainnya.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).¹²²

Dari pendapat kepala sekolah bahwa sekolah menerima hasil dan manfaat dalam usaha meningkatkan citra sekolah ini sehingga sekolah terus termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa dan konsumen pendidikan. Dengan memberikan yang terbaik untuk konsumen pendidikan maka muncullah penilaian-penilaian dari konsumen tersebut yang diantaranya wali murid dan masyarakat. Saat ini SD YPI Darussalam Cerme Gresik sendiri memiliki citra sekolah yang cukup baik dimata masyarakat sekitar sesuai yang diungkapkan oleh salah satu masyarakat sebagai berikut:

“Saya kira SD YPI ini sudah memiliki *image* atau citra yang cukup baik lah di masyarakat sini, karena biasanya sering melakukan bakti sosial terus kalau saya lihat sekolahnya aktif ada kegiatan. Tidak pernah ada masalah juga dengan warga sini. Baguslah menurut saya.” (R.W.MK.Pcs/16-03-2022).¹²³

Penilaian yang muncul dari masyarakat di atas dapat menjadikan SD YPI Darussalam Cerme Gresik memiliki citra sekolah yang baik dimata masyarakat. Dengan hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung

¹²¹ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Senin 14 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

¹²² Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹²³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sujono Perwakilan Masyarakat, Dirumah Ibu Ma’rufah, Hari Rabu 16 Maret 2022. Pukul 10.30 Wib.

untuk melihat respon dari wali murid dan masyarakat berikan,¹²⁴ Sehingga untuk mengetahui bahwa SD YPI Darussalam Cerme Gresik mengalami peningkatan citra sekolah cukup mudah yaitu dengan cara memberikan kotak saran dan kritik kepada wali murid dan masyarakat sekitar. sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Saya rasa untuk mengetahui peningkatan citra sekolah yang saat ini dan bagaimana hasilnya saya cukup membuat kotak saran dan kritik dan biasanya ini setiap ada rapat disekolah. Karena dengan hal itu saya dan teman-teman guru lainnya bisa menganalisis bersama hasil saran dan kritik tersebut.” (S.W.KS.Psc/14-03-2022).¹²⁵

Dengan penilaian melalui kotak saran dan kritik maka SD YPI Darussalam Cerme Gresik dapat mengetahui bahwa program dan kegiatan serta pelayanan yang sudah dilakukan sekolah sesuai dengan wali murid dan masyarakat atau tidak sehingga dengan hal tersebut mampu berpengaruh terhadap citra yang dimiliki oleh SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Namun tidak seolah-olah peningkatan citra sekolah tersebut mengalami hal yang baik tetapi juga banyak kendala yang dihadapi . sesuai yang di ungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“Usaha membangun dan meningkatkan citra yang kita miliki ya banyak halangan mas terutama pada wali murid kadang kurang setuju program yang kita lakukan, terus siswa terkesan kurang menikmati tetapi kita berusaha semaksimal mungkin menangani hal tersebut semampunya saya dan guru guru. Dan biasanya itu ketika ada kegiatan atau program yang sekiranya butuh biaya itu kadang ada wali murid yang tidak setuju begitu, menurut saya itu.” (S.W.KS.Pcs/18-03-2022).¹²⁶

¹²⁴ Hasil Observasi DiLingkungan Sekitar SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Rabu 16 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

¹²⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹²⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Jum'at 18 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

Dari pernyataan tersebut maka hasil penelitian sementara menunjukkan peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik tidak berjalan dengan lancar, ada berbagai kendala yang harus dihadapi oleh sekolah dan ditangani agar kendala tersebut tidak menjadi suatu masalah bagi sekolah sehingga tidak berpengaruh terhadap citra yang dimiliki oleh sekolah. Maka dengan hal tersebut sekolah perlu melakukan evaluasi peningkatan citra sekolah. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Evaluasi tentunya ada tetapi kami dari sekolah tidak terjadwal begitu saja jika saya ada kosong terus guru lainnya juga tidak ada kegiatan ya kita evaluasi bareng mengenai program dan kegiatan kita dalam usaha meningkatkan citra sekolah.” (S.W.KS.Pcs/18-03-2022).¹²⁷

Pernyataan tersebut sebanding dengan ketua yayasan SD YPI Darussalam Cerme Gresik bahwa harus ada evaluasi yang dilakukan agar sekolah tidak berjalan dengan stagnan. Sesuai ungkapan dari ketua yayasan sebagai berikut:

“dalam sekolah pastinya ya harus ada evaluasi, mengapa perlu ya penting untuk kedepannya agar sekolah berjalan ditempat begitu saja.” (R.W.KY.Pcs/15-03-2022).¹²⁸

Apa yang disampaikan oleh kepala sekolah dan ketua yayasan, evaluasi dalam peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik itu sangat penting untuk dilakukan sehingga dengan evaluasi harapanya

¹²⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Jum'at 18 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

¹²⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

sekolah mampu tetap terus memberikan yang terbaik. Adapun waktu evaluasi yang dilakukan ini setiap saat. Dalam hal ini peneliti ketika melakukan penelitian mengikuti proses evaluasi dengan kepala sekolah untuk mengetahui kendala yang ada.¹²⁹ Sesuai ungkapan dari kepala sekolah sebagai berikut:

“Evaluasi yang kita lakukan setiap saat kalau ada waktu kosong tadi yang saya bilang. Sebelumnya jadi kalau dari sekolah sih begitu namun di yayasan ada evaluasi lagi biasanya dilakukan setiap satu semester sekali.” (S.W.KS.Pcs/18-03-2022).¹³⁰

Pernyataan tersebut sama dengan ketua yayasan yang mengungkapkan bahwa kegiatan evaluasi yang yayasan lakukan setiap satu semester sekali. Sesuai ungkapan ketua yayasan berikut ini;

“Untuk evaluasi sekolah kami serahkan semua pada sekolah tapi kalau evaluasi dari kami selaku yayasan insya allah satu semester sekali guna terus memantau perjalanan sekolah selama ini.” (R.W.KY.Pcs/15-03-2022).¹³¹

Jadi dari hasil penelitian sementara menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap saat oleh sekolah sedangkan dari pihak yayasan dilakukan setiap satu semester. Kegiatan evaluasi ini meminimalisir hal yang kurang baik yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Dan yang melakukan evaluasi ini langsung kepala sekolah dan ketua yayasan beserta staf yayasan. Sesuai ungkapan kepala sekolah berikut ini :

“Evaluasi yang dilakukan sekolah ya saya pimpin tetapi jika dalam yayasan saya hanya menyampaikan hasil evaluasi di sekolah

¹²⁹ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹³⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Jum'at 18 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

¹³¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

kemudian yang mengevaluasi ya ketua yayasan dan staf yayasan yang terlibat.” (S.W.KS.Pcs/18-03-2022).¹³²

Dari pernyataan tersebut dalam peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik evaluasi yang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah dan ketua yayasan. Dalam hal tersebut kepala sekolah setelah melakukan evaluasi disekolah kemudian menyampaikan hasil yang diperoleh yang akan dievaluasi oleh ketua yayasan untuk memberikan arahan dan keputusan terhadap evaluasi yang dilakukan. Dengan adanya evaluasi tersebut maka muncullah tindakan yang akan dilakukan oleh sekolah yaitu menindaklanjuti hasil evaluasi dengan cara memperbaikinya dan melakukan hal yang memang sesuai dengan hasil evaluasi sesuai yang diungkapkan oleh salah satu guru sebagai berikut:

“kalau kita sudah dievaluasi kemudian kita tahu apa yang harus diperbaiki ya kita bertindak sesuai hasil evaluasi dengan baik.” (S.W.GR.Pcs/14-03-2022).¹³³

Sesuai dengan pernyataan tersebut kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa dari hasil evaluasi akan ada tindakan yang sesuai agar nantinya citra sekolah tetap terjaga. Sesuai ungkapan kepala sekolah berikut ini:

“Sekolah melakukan tindakan ya sesuai hasil evaluasi dengan cara memperbaiki apa saja yang perlu dievaluasi. Tindakan yang biasanya kita lakukan dengan cara memberikan bimbingan dan arahan terlebih dahulu kemudian dilaksanakan dengan baik.” (S.W.KS.Pcs/18-03-2022).¹³⁴

¹³² Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 18 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

¹³³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd, Selaku Guru, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹³⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Jum'at 18 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

Dari ungkapan-ungkapan di atas peneliti dapat memperoleh hasil bahwa tindakan yang dilakukan setelah evaluasi yaitu sesuai dengan hal yang memang dievaluasi dengan cara melakukan bimbingan dan pengarahan kepada yang bersangkutan dan kemudian melakukan hasil evaluasi tersebut. Dengan hal tersebut SD YPI Darussalam Cerme Gresik saat ini berupaya menjaga citra sekolah yang dimilikinya dan terus berusaha meningkatkannya dengan baik. Sesuai dengan ungkapan dari kepala sekolah sebagai berikut:

“Saat ini citra sekolah yang kita miliki sudah sesuai dengan harapan kita namun kita terus menjaga dan memperbaiki citra tersebut kearah yang lebih baik lagi.” (S.W.KS.Pcs/18-03-2022).¹³⁵

Dari pernyataan di atas dapat diketahui peningkatan citra sekolah yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh sekolah. Dengan citra sekolah yang baik ini wali murid dan masyarakat terus melihat dan menilai bahwa SD YPI Darussalam Cerme Gresik memiliki citra yang sangat baik.

2. Penerapan Program Bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik

Pendidikan yang berkembang sangat perlu adanya tata kelola bahasa yang baik dan benar agar siswa dan guru mampu berkomunikasi dengan baik. Sesuai dengan pengertian bahasa. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi yang tersusun dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata,

¹³⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Jum'at 18 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

kumpulan kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara tertulis maupun lisan. Bahasa dapat diartikan sebagai sistem komunikasi manusia yang diekspresikan melalui bunyi atau tulisan yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, atau kalimat.¹³⁶ Maka dengan ini bahasa merupakan bagian yang sangat penting bagi pendidikan terutama untuk hal komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan teknik observasi kemudian dilanjutkan dengan teknik wawancara kepada berbagai narasumber yang berkompeten dalam hal urusan bahasa maka bahasa ini merupakan hal yang sangat penting di mana dalam berkomunikasi tentunya menggunakan bahasa yang baik. Sesuai dengan pernyataan dari kepala sekolah sebagai berikut:

“Bahasa ini sangat penting bagi kita karena kita ketahui sendiri ya bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari jika kita tidak belajar bahasa yang baik dan benar kita akan sulit untuk berkomunikasi dengan baik.” (S.W.KS.Ppb/21-03-2022).¹³⁷

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan dari salah satu guru bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Beliau mengatakan bahasa merupakan bagian penting dalam hidup manusia karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Bahasa memiliki arti kumpulan kata atau klausa yang nantinya diolah dalam bentuk kalimat dan di sajikan secara tertulis ataupun secara lisan. Sesuai ungkapan salah satu guru bahasa SD YPI Darussalam Cerme sebagai berikut:

¹³⁶ Wicaksono et al., Buku Teori Pembelajaran Bahasa. Hal 1.

¹³⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 09.30 Wib.

“Bahasa ini penting banget karena jika tidak bisa berbahasa dengan baik dan benar kita akan kesusahan sendiri dalam hal komunikasi, jadi saya pikir semua orang itu perlu belajar ini apalagi saat ini krisis bahasa yang baik dan benar oleh anak-anak. Jika dibiarkan ya sangat berbahaya. Bahasa kan belajar tentang membuat kalimat yang baik kemudian akan disampaikan ke orang lain dengan benar.” (S.W.GR.Ppb/21-03-2022).¹³⁸

Dengan pernyataan-pernyataan diatas maka mempelajari bahasa ini sangat penting karena dengan mempelajari bahasa yang baik dan benar siswa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik mampu berkomunikasi secara terstruktur, baik dan benar. Dari hasil penelitian melalui proses pengamatan dan observasi di lingkungan sekitar menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang belum bisa berbahasa dengan baik.¹³⁹ Untuk itu SD YPI Darussalam Cerme Gresik menerapkan program bahasa sebagai sarana belajar bahasa yang baik dan benar, penerapan program bahasa adalah proses dimana peserta didik melakukan belajar bahasa dengan guru yang berkompeten sesuai bahasa yang dipelajari. sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagaimana berikut:

“Penerapan program bahasa ini sebagai sarana belajar untuk siswa dalam penerapannya peserta didik akan melakukan proses pembelajaran bahasa dengan guru yang berkompeten sesuai bahasa yang dipelajari agar peserta didik dapat memahami dan menikmati pembelajarannya.” (S.W.KS.Ppb/21-03-2022).¹⁴⁰

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari ketua yayasan SD YPI Darussalam Cerme Gresik yang mengatakan bahwa penerapan

¹³⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹³⁹ Hasil Observasi DiLingkungan Sekitar SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Rabu 16 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

¹⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 09.30 Wib.

program bahasa merupakan di mana proses mengajarkan peserta didik untuk belajar bahasa bersama guru yang berkompeten untuk mempelajari bahasa.

Sesuai yang diungkapkan sebagai berikut:

“Penerapan program bahasa ini guru mengajar peserta didik untuk mempelajari bahasa, dan gurunya ya harus berkompeten sesuai bahasa yang dipelajari.” (R.W.KY.Ppb/15-03-2022).¹⁴¹

Pernyataan tersebut juga sesuai yang diungkapkan oleh salah satu guru bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Beliau mengatakan penerapan program bahasa merupakan proses pembelajaran bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipelajari. Diungkapkan sebagai berikut:

“Penerapan program bahasa ini merupakan kita mengajarkan bahasa kepada anak-anak sesuai dengan bahasa yang kita pelajari agar anak-anak tetap senang dan tidak bosan.” (S.W.GR.Ppb/21-03-2022).¹⁴²

Dari berbagai pernyataan di atas peneliti dapat memperoleh hasil bahwa penerapan program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik merupakan proses peserta didik mempelajari bahasa yang baik dan benar dengan guru yang berkompeten sesuai bidang bahasa yang dipelajarinya sehingga mampu menciptakan pembelajaran bahasa yang menyenangkan bagi peserta didik. SD YPI Darussalam Cerme Gresik memiliki 4 macam program bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Daerah (Jawa), bahasa Arab dan bahasa Inggris. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

¹⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

¹⁴² Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

“Untuk program bahasa yang digunakan disini saat ini ada 4 macam bahasa mulai dari bahasa Indonesia, bahasa daerah (jawa) kemudian bahasa arab terus bahasa inggris.” (S.W.KS.Ppb/21-03-2022).¹⁴³

Pernyataan tersebut sebanding yang dikatakan oleh salah satu guru bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Beliau mengungkapkan ada 4 macam program bahasa dan memberikan alasannya selain siswa dapat menyesuaikan lingkungan sekitar, namun ada alasan sekolah memilih 4 macam bahasa tersebut seperti bahasa Indonesia digunakan karena sebagai bahasa rasa cinta tanah air atau nasionalisme, bahasa Daerah (Jawa) digunakan karena sebagai bahasa lokal yang mampu menjaga budaya dan kearifan lokal, bahasa Arab dan Inggris digunakan karena sebagai bahasa internasional yang mampu menjadi pegangan siswa untuk dikemudian hari. Yang diungkapkan sebagai berikut:

“Kita disini menerapkan 4 macam program bahasa mulai bahasa Indonesia, bahasa Inggris terus bahasa Arab dan bahasa Jawa kalau yang lain sih belum ada karena mungkin sekolah saat ini mempunyai ini. dari 4 macam bahasa ini ada pembagian setiap harinya. Selain dapat membantu siswa untuk menyesuaikan lingkungan sekitar. ada alasan lain dari sekolah. Seperti bahasa Indonesia sebagai bahasa yang mengajarkan kita cinta tanah air, bahasa Daerah yang mampu digunakan sehari-hari sebagai bahasa lokal, bahasa Arab dan Inggris untuk bekal siswa ketika nanti go to internasional” (S.W.GR.Ppb/21-03-2022).¹⁴⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hasil penelitian sementara menyatakan bahwa penerapan program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik memiliki 4 macam program bahasa yaitu bahasa

¹⁴³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 09.30 Wib.

¹⁴⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

Indonesia, bahasa Daerah (Jawa), bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Sesuai pernyataan tersebut peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa secara langsung di dalam kelas.¹⁴⁵ Sehingga peneliti dapat membuktikannya dengan proposal program kerja bahasa yang terlampir dilampiran VIII dan foto hasil dokumentasi yang telah diperoleh selama penelitian, di mana di bagian tersebut dibuktikan dengan foto proses penerapan program bahasa yang telah terlampir dalam lampiran IX foto hasil dokumentasi.¹⁴⁶

Dalam pelaksanaan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik berbagai prestasi telah ditorehkan oleh SD YPI Darussalam Cerme Gresik baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten sehingga dengan ini program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik akan mudah diketahui oleh masyarakat yang nantinya akan memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya. Oleh karena itu program bahasa saat ini sedang menjadi salah satu program unggulan yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.

Dari 4 bahasa yang ada bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling diminati oleh peserta didik di SD YPI Darussalam Cerme. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Kalau saya amati bahasa yang diminati dan siswa senang itu ketika waktunya bahasa Inggris karena mungkin ya ada guru dari luar juga terus mungkin metodenya menarik jadi siswa semakin beta dan

¹⁴⁵ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹⁴⁶ Hasil Dokumentasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

senang sekali dalam belajar bahasa Inggris.” (S.W.KS.Ppb/21-03-2022).¹⁴⁷

Pernyataan tersebut juga sebanding dengan salah satu guru bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Beliau menjelaskan bahwa bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling diminati dan peserta didik antusias dalam mempelajarinya. Sesuai ungkapan sebagai berikut:

“Jadi bahasa yang paling disukai disini itu bahasa inggris kalua menurut saya itu cenderung pada proses pembelajarannya yang seru dan menarik, oleh sebab itu anak-anak jika belajar bahasa inggris itu antusias banget. Bahkan ada yang tanya bahasa inggrisnya gak ditambahi lagi ya bu harinya. Jadi dari situ saya lihat oh bahasa inggris toh yang diminati anak-anak ini.” (S.W.GR.Ppb/21-03-2022).¹⁴⁸

Dari kedua pernyataan di atas maka bahasa yang diminati oleh peserta didik di SD YPI Darussalam Cerme Gresik yaitu bahasa Inggris karena dalam pembelajaran bahasa Inggris metode yang digunakan oleh pengajar mampu menarik peserta didik dan cara penyampaian materi ke peserta didik mudah dipahami sehingga bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling diminati oleh siswa. Dalam hal ini peneliti telah membuktikannya dengan mengikuti kelas bahasa inggris di mana peserta didik sangat antusias.¹⁴⁹ Dari penerapan program bahasa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting agar terus berjalan dengan efektif, peran kepala sekolah sendiri selain memonitoring, beliau juga melakukan bimbingan dan menyampaikan

¹⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 09.30 Wib.

¹⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹⁴⁹ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

perkembangan penerapan program bahasa kepada yayasan. Sesuai ungkapan sebagai berikut:

“Peran saya dalam program bahasa ini saya tetap memantau kondisi pembelajaran, kalau pembelajarannya saya serahkan semua kepada guru yang ahlinya saja, kalau ada kesalahan terus ada yang kesulitan saya memberikan arahan dan bimbingan semampu saya jika saya merasa tidak mampu saya coba sampaikan ke pihak yayasan apakah ada solusi begitu. Dan saya juga harus menyampaikan perkembangan program bahasa ini ke pihak yayasan agar dari pihak yayasan mengetahui dan terus memberikan solusi atau ide-ide yang baru lagi mungkin.” (S.W.KS.Ppb/21-03-2022).¹⁵⁰

Sesuai dengan pernyataan di atas kepala sekolah dalam penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik memiliki peran untuk memonitoring, memberikan bimbingan dan evaluasi serta menyampaikan perkembangan penerapan program bahasa kepada pihak yayasan yang menaungi SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Dalam penerapan program bahasa ini bukan hanya kepala sekolah yang terlibat melainkan ada beberapa guru bahasa, pihak yayasan, peserta didik, wali murid dan lembaga bimbingan belajar dari luar sekolah. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk penerapan program bahasa disini pastinya bukan hanya saya saja yang menjalankan tetapi ada yang lainnya juga, mulai dari beberapa guru bahasa yang sudah saya pasrahi, ada ketua yayasan juga, peserta didik yang terus belajar, bahkan wali murid juga saya libatkan untuk mungkin memberikan izin belajar jika diluar jam sekolah ataupun masalah biaya, dan pastinya lembaga bimbingan belajar bahasa dari eksternal sekolah itu.” (S.W.KS.Ppb/21-03-2022).¹⁵¹

¹⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 09.30 Wib.

¹⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 09.30 Wib.

Maka hasil penelitian sementara menyatakan bahwa dalam penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik selain peran dari kepala sekolah ada pihak lain yang terlibat yaitu ketua yayasan, guru, wali murid, peserta didik dan lembaga bimbingan belajar dari luar sekolah. Sehingga dengan keterlibatan pihak tersebut program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik terus berjalan dengan baik dan berkembang dengan pesat. Dalam penerapan program bahasa ini tidak dilakukan setiap saat namun ada pembagian waktu atau hari yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sesuai ungkapan sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan pembelajarannya sebenarnya dilakukan setiap satu semester sekali selama satu bulan full namun untuk pengimplementasian dan penerapan sehari harinya dilakukan di hari senin dan selasa ada bahasa Indonesia, kemudia rabu dan kamis ada bahasa Daerah (Jawa), hari jumat ada bahasa Arab dan dihari sabtu ada bahasa Inggris. Jadi di hari itu peserta didik diajarkan dan di suruh mengimplementasikan hasil yang diperoleh selama pembelajaran bahasa. Tetapi juga terkadang juga mempelajarnya kembali sesuai hari yang ditentukan biasanya dilakukan ketika sebelum jam pelajaran dimulai dan ketika sesudah pulang sekolah seperti ada tambahan gitu.” (S.W.KS.Ppb/23-03-2022).¹⁵²

Berpedoman pada pernyataan di atas maka penerapan program bahasa itu dilakukan setiap satu semester sekali dan full pembelajaran selama satu bulan yang nantinya akan diimplentasikan di keseharian peserta didik mulai dari hari senin dan selasa mengimplementasikan bahasa Indonesia mulai pukul 12.00-12.30 wib, rabu dan kamis bahasa Daerah (Jawa), pukul 12.00-12.30 wib, hari jum'at bahasa Arab, pukul 10.00-10.30 wib dan hari sabtu

¹⁵² Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

bahasa Inggris, pukul 11.00-12.00 wib. Dalam pembelajaran bahasa ini tidak hanya melibatkan guru dari internal sekolah namun juga ada guru dari eksternal sekolah yang khusus untuk menjalankan program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik ini. sesuai yang diungkapkan oleh salah satu guru bahasa sebagai berikut:

“Untuk masalah guru yang mengajar bahasa di sini ya sebenarnya sih dari sekolah sudah ada namun kan kita ada kerja sama dengan lembaga bimbingan belajar bahasa yang dari luar sekolah jadi ya pastinya ada gurunya juga yang membantu untuk mempelajari bahasa. Apalagi guru yang berkompeten dalam bidangnya pastinya lebih bagus itu.” (S.W.GR.Ppb/21-03-2022).¹⁵³

Pernyataan tersebut sebanding dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik sebagai berikut:

“Jadi untuk penerapannya program bahasa ini saya juga melibatkan guru dari luar sekolah kan saya juga kerjasama dengan pihak lembaga belajar dari luar, lah gurunya kan bukan guru saya. Dan itu saya anggap guru dari luar sekolah, kalau selain dari lembaga bimbingan belajar saya belum ada karena menurut saya guru bahasa disini insya allah sudah bisa menjalankan program bahasa ini sambil dibantu guru lainnya.” (S.W.KS.Ppb/23-03-2022).¹⁵⁴

Dari pernyataan tersebut dapat diperoleh hasil sementara bahwa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik dalam menjalankan program bahasa. Sekolah melibatkan guru yang dari eksternal sekolah namun yang telah tergabung dalam lembaga bimbingan belajar bahasa. Sehingga dengan ini maka SD YPI Darussalam Cerme Gresik telah bekerjasama dengan berbagai

¹⁵³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

lembaga bimbingan belajar untuk mempelajari bahasa. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Jadi saya juga telah melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam mempelajari bahasa ini. contoh saja kalau bahasa Inggris saya langsung ke lembaga kursus yang ada di Pare Kediri yaitu BEC, kemudian bahasa Indonesia saya langsung dengan pihak Ganesha Operation (GO) kalau yang bahasa Arab dan bahasa Daerah belum kerjasama dengan siapapun jadi kita manfaatkan yang ada aja dulu.” (S.W.KS.Ppb/23-03-2022).¹⁵⁵

Dengan ini penerapan program bahasa yang dilakukan oleh SD YPI Darussalam Cerme Gresik untuk mengembangkan kecakapan bahasa dan mempelajari bahasa yang telah ditentukan, maka SD YPI Darussalam Cerme Gresik bekerjasama dengan berbagai pihak lembaga luar yang mampu memberikan ilmu dan pelajaran tentang bahasa diantaranya ada lembaga bimbingan bahasa inggris dari pare Kediri yaitu BEC (Basic English Course) dan lembaga bimbingan belajar GO (Ganesha Operation). Sedangkan guru yang mengajar bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik ada 3 orang guru. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk pengajar bahasa di sini ada 3 orang semuanya ibu guru. Di bahasa Inggris ada bu Feni Sri Wahyuningsih, di bahasa Arab ada ibu Nur Hidayati, di bahasa Jawa ada ibu Umiyati kalau bahasa Indonesia kan kita semua bisa jadi ya bergantian begitu. Yang pasti pokoknya 3 itu tadi mas.” (S.W.KS.Ppb/23-03-2022).¹⁵⁶

Jadi dari pernyataan kepala sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik tersebut ada 3 guru yang berkompeten sesuai bahasa yang diajarkan

¹⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

¹⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

kepeserta didik. 3 guru tersebut merupakan guru asli yang memang mengajar di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Di balik kesuksesan SD YPI Darussalam Cerme Gresik melaksanakan program bahasa ada orang yang berkorban dan berperan penting yaitu ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd. karena berkat beliau program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik tetap terkordinir dan terlaksana sampai saat ini. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Jadi di balik program bahasa yang berjalan sampai saat ini ada sosok yang berperan dan berkorban demi sekolah ini, ibu Feni Sri Wahyuningsih itu orangnya, beliau merupakan guru bahasa Inggris sekaligus coordinator program bahasa ini, jadi saya kira beliau lah yang membantu saya di balik berjalannya program bahasa ini.” (S.W.KS.Ppb/23-03-2022).¹⁵⁷

Dari hasil penelitian sementara bahwa keberhasilan SD YPI Darussalam Cerme Gresik dalam melaksanakan penerapan program bahasa ada peran penting salah satu orang guru yaitu ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd. berkat kegigihan beliau yang rela mengorbankan waktu, tenaga bahkan biaya program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik tetap berjalan hingga detik ini. dengan arahan dan bimbingan dari beliau guru bahasa yang lainnya tetap menjalankan tugasnya dengan sesuai. Pembelajaran bahasa yang dilakukan oleh guru bahasa harus dengan menerapkan metode yang menyenangkan bagi peserta didik, agar peserta didik tidak merasa tertekan dan jenuh untuk mempelajari bahasa bahasa tersebut. Sesuai yang di ungkapkan oleh salah satu guru bahasa sebagai berikut:

¹⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

“Saya sendiri dan teman guru lain berusaha membuat anak-anak tetap have fun dalam mempelajari bahasa, saya tekankan ke teman guru lain jangan memaksakan jika tidak bisa, coba dengan cara lain mungkin dengan bermain kosakata atau melihatkan video pokoknya yang membuat anak-anak senang gitu aja. Kalau sudah senang kan nantinya anak-anak pasti berusaha belajar bahasa itu dengan perasaan yang ikhlas dan terus ingin tau.” (S.W.GR.Ppb/21-03-2022).¹⁵⁸

Pernyataan tersebut sebanding dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik harus membuat anak merasa senang dan tidak bosan serta tidak merasa tertekan. Sesuai yang diungkapkan sebagai berikut:

“Saya memberikan arahan ke koordinator program bahasa bu feni kalau anak-anak itu diusahakan dikasih materi yang sesuai porsi saja dan intinya menyenangkan agar anak-anak tidak tertekan dalam mempelajari bahasa, terserah mau dengan metode apapun pokoknya anak-anak merasa senang itu saya kira lebih dari cukup.” (S.W.KS.Ppb/23-03-2022).¹⁵⁹

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru melakukan pembelajaran bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik dengan metode yang mampu membuat para peserta didik tetap senang dan tidak merasa tertekan terhadap pembelajaran bahasa baik dari bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Daerah (Jawa) dan bahasa Arab. Di mana peneliti membuktikannya dengan mengikuti pembelajaran yang ada di kelas.¹⁶⁰ Berbagai upaya telah dilakukan oleh sekolah dalam penerapan program bahasa namun tetap masih ada hambatan dan kendala penerapan

¹⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

¹⁶⁰ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

program bahasa. Hambatan dan kendala tersebut mulai dari peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa, waktu yang diberikan kurang maksimal dan mungkin terkadang guru kurang memperhatikan perkembangan peserta didik dalam mempelajari bahasa.

Sesuai yang diungkapkan salah satu guru bahasa sebagai berikut:

“Masalah yang timbul dalam mempelajari bahasa sebenarnya gak terlalu besar, namun jika terus dibiarkan sangat berbahaya menurut saya contoh, anak-anak kurang serius dalam belajar jika dibiarkan terus meneurus ya gak bakal bisa, kemudian masalah waktu juga kan kita ikut sekolah, kita ya manfaatkan waktu yang ada saja, kalau dibilang kurang pastinya ya kurang. Selanjutnya terkadang guru bahasa juga termasuk saya sendiri tidak memperhatikan perkembangan satu persatu anak sehingga mereka menganggap bahwa gurunya gak memperhatikan perkembangan kita jadi santai saja mungkin itu.” (S.W.GR.Ppb/21-03-2022).¹⁶¹

Pernyataan tersebut senada yang diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa dalam penerapan program bahasa ada kendala dan hambatannya.

Sesuai yang diungkapkan sebagai berikut:

“Kalau ditanya masalah kendala dan hambatan saya kira masih banyak tapi saya berusaha semaksimal mungkin meminimalisir kendala tersebut, ada beberapa kendala menurut saya yang terlihat dengan jelas, di antaranya ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mempelajari bahasa, dan mungkin waktunya kurang jadi gak efektif dalam mempelajari bahasa, biasanya juga guru kurang memperhatikan anak-anak sehingga dia terlalu bebas kalau itu kadang ada laporan ya gurunya saya ingatkan secara langsung, bahkan ada beberapa wali murid yang kurang setuju dengan adanya penerapan program bahasa ini karena mungkin terkendala dengan biaya jadi saya maklumi.” (S.W.KS.Ppb/23-03-2022).¹⁶²

¹⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹⁶² Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut bahwa di SD YPI Darussalam Cerme dalam penerapan program bahasa masih banyak kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut sesuai yang telah dinyatakan oleh guru dan kepala sekolah di atas. Namun dengan adanya kendala dan hambatan tersebut sekolah tetap berusaha meminimalisir agar tidak terjadi kendala dan hambatan lainnya. Sehingga penilaian masyarakat terhadap program bahasa yang diterapkan sekolah tetap baik, karena pada awal mula penerapan program bahasa merupakan ide kepala sekolah yang disetujui ketua yayasan tanpa melalui rapat sehingga dapat dibilang kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, kreatif, dan inovatif tetapi belum partisipatif, sehingga dengan hal itu penerapan program bahasa masih di temui hambatannya. masyarakat mengetahui program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik tidak lain dengan cara sosialisasi yang dilakukan oleh sekolah dan gaya bahasa yang diucapkan oleh peserta didik SD YPI Darussalam Cerme Gresik di luar sekolah atau lingkungan masyarakat. dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung masyarakat sekitar menunjukkan respon positif terhadap penerapan program bahasa ini.¹⁶³ Sesuai yang diungkapkan oleh salah satu masyarakat sebagai berikut:

“Kalau adanya penerapan bahasa ya saya tau dari sosialisasi sekolah dan pembicaraan wali murid disekitar, saya kira program itu bagus kok karena ya kan agar anak-anak tidak ngawur kalau ngomong dengan belajar setidaknya cara berbicara mereka itu baik daripada sebelumnya, untuk saat ini saya perhatikan anak yang sekolahg disitu sudah lumayan baik, bukan merendahkan sekolah lain tapi

¹⁶³ Hasil Observasi DiLingkungan Sekitar SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Rabu 16 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

memang ada perbedaan kok dengan sekolah yang lainnya.” (R.W.MK.Ppb/16-03-2022).¹⁶⁴

Dari pernyataan di atas, masyarakat menyatakan bahwa penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik mendapatkan penilaian yang baik sehingga dengan penailain yang baik tersebut sekolah harus menjaga dan mengembangkan apa yang menjadi ekspektasi dari wali murid dan masyarakat sekitar. Program bahasa ini menjadi daya tarik sekolah terhadap masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, program ini telah didirikan mulai dari awal tahun ajaran 2018/2019 dan bertahan sampai saat ini. sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme dulu saya ketika awal menjadi kepala sekolah sekitar tahun ajaran 2018/2019. Saya memberanikan diri membuat program ini karena menurut saya ini program bagus untuk output sekolah nantinya, dan saya juga pernah dengar pendiri sekolah ini mengatakan bahwa dalam berbicara dan berbahasa tolong dijaga jadi terdorong hal itu saya menerapkan program bahasa disekolah ini.” (S.W.KS.Ppb/23-03-2022).¹⁶⁵

Dari hasil penelitian sementara bahwa penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik sampai saat ini sudah berjalan selama 4 tahun karena awal adanya program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik pada tahun ajaran 2018/2019, dengan adanya program bahasa ini

¹⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sujono Perwakilan Masyarakat, Dirumah Ibu Ma'rufah, Hari Rabu 16 Maret 2022. Pukul 10.30 Wib.

¹⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anak-anaknya di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.

3. Peningkatan Citra sekolah melalui Penerapan Program Bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Cerme Gresik.

Dalam pendidikan tidak terlepas dengan yang namanya sekolah, Keberhasilan suatu sekolah dalam melayani dan memberikan pendidikan terhadap peserta didik dapat diukur dari kepuasan peserta didik yang bersangkutan. Karena peserta didik menjadi faktor utama dalam keberhasilan suatu pendidikan. Pelayanan pendidikan dalam hal pendidikan juga menjadi faktor pendukung untuk membentuk sekolah yang memiliki kualitas dan menjadi ciri khas dari sekolah tersebut, sehingga muncul citra dari masyarakat luar bahwa sekolah memiliki *image* yang baik dan mampu menjadi suatu contoh bagi peserta didik. Masyarakat sebagai konsumen pendidikan saat ini semakin kritis dan realistis dalam memilih sekolah, dengan sikap masyarakat seperti itu yang pada akhirnya menuntut sekolah untuk meningkatkan citra yang baik.¹⁶⁶

Untuk mendapatkan citra sekolah yang baik harus dapat memperkenalkan sekolah tersebut yang biasanya disebut dengan publikasi. Publikasi yang dilakukan oleh sekolah memiliki tujuan untuk memperkenalkan sekolah kepada khalayak umum. Dengan adanya publikasi sekolah akan lebih diketahui oleh masyarakat dan dapat diminati

¹⁶⁶ Siti Habibah and Kartib Bayu, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMK Swasta Kabupaten Subang." Hal 64.

sehingga mampu menarik pelanggan pendidikan atas kualitas produk dan jasa yang diberikan oleh sekolah.¹⁶⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada narasumber yang berkompeten mengungkapkan bahwa peningkatan citra sekolah penting karena citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik masih perlu ditingkatkan sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik sebagai berikut:

“Saya kira meningkatkan citra sekolah ini ya penting karena dengan citra yang kita miliki semakin meningkat maka nama sekolah kita juga semakin meningkat dan dikenal orang dengan itu kita akan lebih mudah untuk mencapai tujuan dari sekolah.” (S.W.KS.Pmb/23-03-2022).¹⁶⁸

Dari pernyataan kepala sekolah tersebut menunjukkan bahwa SD YPI Darussalam Cerme Gresik perlu peningkatan citra sekolah karena dengan citra sekolah yang semakin meningkat maka tujuan yang telah ditentukan sekolah akan tercapai dengan baik. Adapun upaya SD YPI Darussalam Cerme Gresik dalam meningkatkan citra sekolahnya dengan cara salah satunya menerapkan program bahasa dengan bahwa program bahasa merupakan program yang baik karena dengan program bahasa peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik sehingga jika diterapkan di lingkungan luar sekolah peserta didik mampu memahami bahasa dan tetap dapat

¹⁶⁷ Edwin Indrioko, “Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam,” *UNIVERSUM* vol. 9, no. 2 (2015): Hal 267–269.

¹⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

berkomunikasi dengan baik. Dengan hal itu penilaian baik dari masyarakat terhadap SD YPI Darussalam Cerme Gresik semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap citra sekolah sendiri. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Dalam usaha saya memperbaiki dan meningkatkan citra sekolah ini saya mencoba menerapkan program bahasa ternyata berhasil di mana program bahasa ini menurut saya dan rekan guru lainnya berpendapat bahwa baik jika diterapkan dengan alasan ya karena baik untuk berkomunikasi diluar sekolah sehingga orang diluar memberi penilaian oh iya ya sekolah ini bagus apalagi siswanya jika berkomunikasi dengan orang cukup baik, jadi dengan hal itulah sekolah berusaha meningkatkan citra sekolah ini. kalau program lain sih ada tapi bahasa ini juga salah satunya usaha sekolah dalam meningkatkan citra sekolah.” (S.W.KS.Pmb/23-03-2022).¹⁶⁹

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui SD YPI Darussalam Cerme Gresik dalam upayanya meningkatkan citra sekolah. Maka salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan cara menerapkan program bahasa sebagai salah satu program unggulannya. Peneliti dalam hal ini melakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan dilingkungan sekitar sekolah untuk mengetahui peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa.¹⁷⁰ Bukti adanya penerapan program bahasa dalam peningkatan citra sekolah dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang terlampir dalam lampiran IX di mana ada hasil dokumentasi kreasi pentas seni yang bertujuan untuk menunjukkan ke masyarakat dan wali murid bahwa SD YPI Darussalam mampu meningkatkan citra sekolahnya dengan program bahasa.¹⁷¹

¹⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

¹⁷⁰ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹⁷¹ Hasil Dokumentasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Kamis 17 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

Dengan hal ini SD YPI Darussalam Cerme Gresik terus meningkatkan citra sekolah yang dimilikinya melalui penerapan program bahasa yang menjadi salah satu programnya. Program ini berjalan dengan efektif karena terbukti dengan program bahasa SD YPI Darussalam Cerme Gresik mampu mendapatkan prestasi-prestasi yang membanggakan sekolah dan juga dengan adanya program bahasa ini banyak konsumen pendidikan yang tertarik dengan program ini sehingga citra sekolah semakin baik dimata masyarakat. Sesuai yang diungkapkan oleh ketua yayasan SD YPI Darussalam Cerme Gresik sebagai berikut:

“Kalau saya perhatikan di SD YPI Darussalam itu citra sekolahnya sudah cukup baik ya karena dengan adanya program bahasa itu yang membuat orang tertarik untuk menyekolahkan anaknya disitu, terus dari program bahasa ini prestasi yang ditorehkan cukup banyak juga kalau saya lihat instagramnya sekolah itu. Jadi saya kira penerapan program bahasa sebagai salah upaya meningkatkan citra sekolah menurut saya sudah sangat efektif sekali.” (R.W.KY.Pmb/15-03-2022).¹⁷²

Pernyataan tersebut senada dengan yang diungkapkan kepala sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik sebagai berikut:

“Program bahasa sebagai usaha meningkatkan citra sekolah ini menurut saya sudah efektif dibandingkan dengan program yang lainnya tapi bukan kok yang lain belum efektif masih perlu perbaikan lagi gitu saja yang lainnya. Kalau saya lihat selama ini program bahasa sangat berjalan dengan baik ada berbagai prestasi juga yang muncul dari program ini sehingga kepercayaan masyarakat semakin meningkat sehingga dampak positifnya terhadap sekolah sangat baik untuk menjaga citra sekolah ini.” (S.W.KS.Pmb/23-03-2022).¹⁷³

¹⁷² Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

¹⁷³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut maka peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa yang dilakukan SD YPI Darussalam Cerme Gresik berjalan dengan efektif. Namun dalam penerapan program bahasa terus diperbaiki agar peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran yang baik dan menarik. Sesuai yang diungkapkan salah satu guru bahasa sebagai berikut:

“Program bahasa saat ini kalau dibilang baik ya sudah baik tapi saya sebagai pengajar masih merasa perlu diperbaiki kembali agar program bahasa ini terus berjalan dengan inovasi pembelajaran yang baik dan menarik bagi anak-anak. Dengan hal itu program bahasa tetap berjalan dengan efektif dan tetap menjadi program unggulan sekolah.” (S.W.GR.Pmb/21-03-2022).¹⁷⁴

Pernyataan guru bahasa tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian dengan cara melihat dan memantau secara langsung penerapan program bahasa.¹⁷⁵ Di mana sekolah terus berusaha memperbaiki penerapan program bahasa, dengan tujuan agar pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan mampu meningkatkan citra sekolah. Adapun dalam peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa memiliki faktor pendukung dan penghambat. Sesuai yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“Dalam upaya sekolah meningkatkan citra sekolah melalui program bahasa ini ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, kalau faktor pendukung sih Alhamdulillah kalau faktor penghambat sedikit demi sedikit kami minimalisir agar program terus berjalan dengan baik.” (S.W.KS.Pmb/28-03-2022).¹⁷⁶

¹⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹⁷⁵ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 28 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

Faktor yang mendukung keberhasilan peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa meliputi: sekolah memberikan fasilitas yang memadai, tersedia tenaga pengajar yang ahli dalam bidangnya, komunikasi yang baik dengan orang tua dan program bahasa yang terencana secara sistematis sehingga memunculkan prestasi yang bisa dimanfaatkan di jenjang pendidikan selanjutnya. Prestasi tersebut seperti sesuai yang terlampir dilampiran IX sebagai berikut:¹⁷⁷

- a. Juara 1 pildacil tingkat SD/MI se-Kabupaten Gresik.
- b. Juara 2 mendongeng dalam rangka bulan bahasa se-Kabupaten Gresik tahun 2020.
- c. Juara harapan 1 membaca berita dan berpidato dalam rangka bulan bahasa se-Kabupaten Gresik tahun 2020.
- d. Juara 1 lomba story telling tingkat SD/MI se-kabupaten Gresik tahun 2021.
- e. Juara harapan 1 story telling tingkat SD/MI se-Provinsi Jawa Timur tahun 2021.
- f. Juara 1 lomba bersyair kategori B (SD kelas 1-3) se-kabupaten Gresik tahun 2021.
- g. Juara Harapan 2 Olimpiade Bahasa Inggris se-Kabupaten Gresik. tahun 2022.

Prestasi yang muncul tersebut karena adanya faktor pendukung yang baik.

Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

¹⁷⁷ Hasil Dokumentasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

“Ya ada beberapa faktor pendukung dalam program ini mulai dari sekolah yang memberikan fasilitas dan tenaga pengajar yang memadai serta mumpuni, harus tetap komunikasi dengan orang tuanya dan pastinya saya menyusun ini sesuai prosedur dan langkah yang tersistematis agar anak-anak mampu menguasainya secara bertahap sehingga dengan faktor pendukung tersebut siswa mampu memberikan prestasi bagi sekolah.”(S.W.KS.Pmb/28-03-2022).¹⁷⁸

Namun selain faktor yang menjadi pendukung dalam upaya peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa ada faktor yang menghambat dalam hal itu di antaranya: wali murid yang menganggap bahasa kurang penting, masalah keuangan yang dikeluhkan wali murid, ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran bahasa dan sebagian sarana prasarana yang kurang baik sehingga perlu diperbaiki lagi. Untuk itu peneliti tertarik melakukan pengamatan dengan cara melakukan pengamatan dan mengikuti kegiatan yang ada di sekolah sehingga dapat mengetahui faktor penghambatnya.¹⁷⁹ Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Kalau faktor penghambat dulunya banyak tapi saya berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya, yang dari sekolah insya allah tidak ada kecuali ada sarana prasarana yang masih perlu diperbaiki lagi itu saja, yang dari luar ini ada wali murid yang kurang setuju, terus ada masalah keuangan yang banyak dikeluhkan wali murid dan kemudian anak anak sendiri yang masih kurang aktif dan memperhatikan pembelajaran bahasa itu saja sih kalau selama ini.” (S.W.KS.Pmb/28-03-2022).¹⁸⁰

Dibuktikan dengan dokumen yang terlampir dilampiran VII tentang program kerja tahunan dibab III poin ke 7 dalam lampiran tersebut

¹⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 28 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹⁷⁹ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 28 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

dijelaskan permasalahan lain termasuk faktor penghambat ini.¹⁸¹ Sehingga dengan hal ini SD YPI Darussalam Cerme Gresik harus menanggapi faktor penghambat tersebut dengan baik. Untuk menangani faktor tersebut dengan cara terus mensosialisasikan kepada wali murid mengenai program bahasa sebagai upaya peningkatan citra sekolah, membantu wali murid yang ada masalah dengan keuangan dengan cara memakai uang infaq dari guru dan wali kelas memberikan penjelasan yang baik ketika rapat wali murid ataupun ada pertemuan yang lainnya, peneliti selain melakukan pengamatan juga ikut membantu menangani faktor penghambat dengan cara memberikan sosialisasi secara langsung ke wali murid.¹⁸² Sesuai yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“Dalam menangani faktor penghambat yang muncul, saya memerintahkan ke guru-guru untuk terus mensosialisasikan dan memberikan arahan kepada wali murid terutama pada wali kelas terus memberikan penjelasan agar wali murid memahaminya dengan baik, jadi saya sendiri tetap memantau dan hanya memberikan pemahaman terhadap guru guru saja, jika memang harus ikut turun ya saya siap. untuk masalah pada keuangan sekolah sedikit membantu dari uang infaq guru.” (S.W.KS.Pmb/28-03-2022).¹⁸³

Sesuai yang telah dinyatakan oleh kepala sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik tersebut maka dalam menangani faktor penghambat sekolah terus memberikan penjelasan kepada wali murid akan pentingnya bahasa sebagai upaya sekolah dalam meningkatkan citra sekolah dan memberikan

¹⁸¹ Hasil Dokumentasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

¹⁸² Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹⁸³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 28 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

bantuan finansial bagi yang membutuhkan dengan menggunakan uang infaq guru. Berbagai dampak positif dan negatif yang muncul dalam usaha meningkatkan citra sekolah melalui penerapan program bahasa ini. sesuai yang diungkapkan oleh kepala sebagai berikut:

“Ya ada berbagai dampak dalam hal ini baik positif dan negatifnya. Kalau dampak positifnya ya sekolah semakin diminati banyak orang, sekolah memiliki prestasi yang cukup banyak dengan pogram ini, peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik, dan pastinya sekolah memiliki citra yang baik dengan adanya program ini. sedangkan dampak negatifnya sekolah tergantung pada program bahasa dan terkadang tidak fokus dengan program yang lainnya itu saja menurut saya.” (S.W.KS.Pmb/23-03-2022).¹⁸⁴

Dengan pernyataan tersebut hasil penelitian sementara menunjukkan bahwa SD YPI Darussalam Cerme Gresik dalam meningkatkan citra sekolah melalui penerapan program bahasa ini terdapat berbagai dampak positif dan negatif. Adapun dampak positifnya yaitu citra sekolah semakin meningkat, mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, banyak prestasi yang muncul dan dengan adanya program bahasa peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik. Sedangkan dampak negatifnya sekolah seakan-akan bergantung pada program bahasa dalam meningkatkan citra sekolahnya dan sering mengabaikan program yang lainnya. Usaha meningkatkan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik sangat berpengaruh terhadap proses penerimaan siswa baru, dimana program bahasa dianggap wali murid sebagai program

¹⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

yang mampu membimbing anak untuk selalu menggunakan bahasa dengan baik. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Adanya program bahasa ini selain mampu meningkatkan citra sekolah, program ini juga berpengaruh ketika penerimaan siswa baru karena yang saya amati selama ini orang tua ingin memberikan pendidikan bahasa yang baik terhadap anaknya sehingga saya kira dengan adanya program ini sangat beruntung.” (S.W.KS.Pmb/23-03-2022).¹⁸⁵

Jadi sesuai dengan pernyataan di atas menunjukkan peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa sangat memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan siswa baru di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Pengaruh itu muncul karena orang tua ingin memberikan pembelajaran bahasa dengan guru yang berkompeten dan mampu berkomunikasi dengan baik. Upaya meningkatkan citra sekolah ini tidak semena-mena hanya dengan program bahasa namun ada program lain dan kegiatan lain. Jika program bahasa ini menjadi salah satunya maka program ini tidak akan mengganggu program dan kegiatan lain karena setiap program dan kegiatan punya koordinator sendiri sehingga setiap koordinator mengatur jadwal dengan baik agar tidak berbenturan satu sama lain. Sesuai yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“Begini disekolah ini banyak program dan kegiatan namun saya tetap melakukan koordinasi dengan guru sehingga nanti bisa menentukan program dan kegiatan beserta koordinatornya, sehingga ketika pelaksanaan nanti tidak berbenturan satu sama lain, jika salah satu contoh program bahasa ini ya tidak mungkin mengganggu kegiatan lain karena sudah diatur dengan baik oleh koordinator program bahasa yaitu bu feni tadi. Jika ada kegiatan yang sekiranya mengganggu ya saya suruh koordinasi dan mengalah salah satu agar

¹⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

tidak bebarengan. Dimana program bahasa juga kan penting untuk kegiatan lainnya. Dimana bahasa menjadi syarat untuk berkomunikasi, ya jadi pengaruhnya cukup besar.” (S.W.KS.Pmb/23-03-2022).¹⁸⁶

Atas pernyataan tersebut peningkatan citra melalui penerapan program bahasa sebenarnya tidak pernah mengganggu kegiatan sekolah yang lainnya karena sudah diatur oleh sekolah melalui koordinator masing-masing, namun didalam kegiatan sekolah yang lain program bahasa diperlukan sebagai alat berkomunikasi dengan baik antar sesama, sehingga bahasa inilah yang menjadi faktor utama dalam kegiatan-kegiatan yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, maka dengan ini bahasa tetap memiliki pengaruh penting atas terselenggaranya kegiatan sekolah yang lainnya. Melalui proses observasi dengan cara melakukan pengamatan dan memperhatikan maka peneliti mengetahui bahwa seluruh kegiatan yang ada di sekolah sangat memerlukan program bahasa.¹⁸⁷ Peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa ini menjadi salah satu daya tarik SD YPI Darussalam Cerme Gresik untuk mempublikasikan sekolanya karena dengan program bahasa ini prestasi sekolah terus meningkat sehingga konsumen pendidikan tertarik untuk mendapatkan jasa yang diberikan sekolah. Dalam hal ini peneliti terus mengamati dan terjun secara langsung di lingkungan sekitar sekolah untuk mengetahui respon dari masyarakat.¹⁸⁸

Sesuai ungkapan dari ketua yayasan SD YPI Darussalam sebagai berikut:

¹⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

¹⁸⁷ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹⁸⁸ Hasil Observasi DiLingkungan Sekitar SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Rabu 16 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

“Dalam meningkatkan citra sekolah ya pastinya butuh yang namanya kegiatan dan program terus kalau saya lihat di SD YPI ini ada program bahasa yang dimana ada beberapa prestasi yang muncul sehingga dengan hal ini masyarakat akan tertarik. Menurut saya ini terobosan yang sangat bagus untuk meningkatkan citra sekolah.” (R.W.KY.Pmb/15-03-2022).¹⁸⁹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ketua yayasan SD YPI Darussalam Cerme Gresik mendukung sekolah dalam meningkatkan citra sekolah yang dimiliki dengan upaya menerapkan program bahasa sebagai salah satu programnya. Penerapan program bahasa ini sangat menarik karena menjadi wawasan baru bagi peserta didik dan dengan ini peserta didik akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan satu sama lain. Sesuai yang diungkapkan oleh guru bahasa SD YPI Darussalam Cerme sebagai berikut:

“Anak-anak itu kalau saya tanya enak gak ada program bahasa jawabnya enak bu, terus saya tanya alasannya kenapa kok enak, jawabnya ya dengan adanya program bahasa ini saya mendapatkan ilmu baru dan lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain. Jadi saya kira anak-anak saat ini senang dengan adanya program ini.” (S.W.GR.Pmb/21-03-2022).¹⁹⁰

Dengan pernyataan maka peserta didik di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, senang dan mampu menerima program bahasa yang dilakukan oleh sekolah dengan baik. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti dan guru bahasa melakukan pengamatan dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara langsung sehingga dapat mengetahui respon dari peserta didik

¹⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

¹⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

mengenai program bahasa ini.¹⁹¹ sesuai yang diungkapkan oleh guru bahasa SD YPI Darussalam sebagai berikut:

“Untuk mengetahui bahwa siswa menerima dan tidaknya program bahasa ini saya selalu melakukan pengamatan dengan rekan guru lainnya tidak jarang juga saya memberikan pertanyaan mengenai program ini. dengan hal itu saya tau bahwa mereka menerima atau tidak, tapi selama ini yang saya lihat anak anak have fun saja jadi senang ketika ada program ini.” (S.W.GR.Pmb/21-03-2022).¹⁹²

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik untuk mengetahui bahwa program tersebut mampu diterima peserta didik atau tidaknya maka guru melakukan pengamatan kemudian melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik secara langsung. Selain hal itu sekolah juga membuka kotak saran dan kritik terhadap upaya sekolah dalam meningkatkan citra sekolah dengan melalui penerapan program bahasa ini. sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah SD YPI Darussalam sebagai berikut:

“Jadi untuk mengetahui peningkatan citra sekolah yang kami miliki terus untuk mengetahui respon tentang program bahasa ini, saya biasanya selalu membuka kotak saran dan kritik biasanya saya terapkan ketika ada rapat wali murid, kemudian juga saya terbuka dalam waktu 24 jam melalui whatsapp saya untuk menyampaikan keluhan apapun itu apalagi dengan program bahasa ini pasti saya tampung.” (S.W.KS.Pmb/23-03-2022).¹⁹³

Dengan hal ini maka sekolah melalui kepala sekolah untuk mengetahui peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa maka membuat kotak saran dan kritik sehingga dapat menjadi penilaian tersendiri

¹⁹¹ “Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.”

¹⁹² Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

¹⁹³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

bagi sekolah dan kepala sekolah selalu terbuka melayani saran dan kritik yang muncul tersebut. Upaya sekolah dalam meningkatkan citranya melalui penerapan program bahasa menuai berbagai tanggapan dari wali murid dan masyarakat. Sebagaimana berikut:

“Saya kira program bahasa ini sangat baik apalagi bagi anak-anak, pokoknya terus pertahankan lah program ini agar anak-anak bisa belajar bahasa dengan orang yang tepat dan mampu menerapkannya dilingkungan.” (R.W.WM.Pmb/16-03-2022).¹⁹⁴

Pernyataan tersebut senada dengan perwakilan masyarakat yang menyatakan bahwa peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa ini sangat baik. Sesuai yang diungkapkan sebagai berikut:

“Kalau dibilang bagus sih bagus karena sekolah ya gak mungkin membuat program yang tidak berkualitas saya sebagai warag sekitar sekolah sih lumayan lah anak-anak disini bahasanya lebih teratur. Dengan hal itu persepsi orang sini terhadap SD YPI ya bagus bagus aja kok.” (R.W.MK.Pmb/16-03-2022).¹⁹⁵

Dari pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan bahwa berbagai respon positif yang muncul mengenai peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik karena mereka menganggap program ini sangat tepat diterapkan untuk saat ini sebagai penunjang anak dalam berkomunikasi dengan baik.

C. Analisis Temuan Penelitian

Pada bagian analisis temuan penelitian akan dijelaskan hasil analisis data penelitian tentang peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa

¹⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ma'rufah Selaku Wali Murid, Dirumah Ibu Ma'rufah, Hari Rabu 16 Maret 2022. Pukul 10.00 Wib.

¹⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sujono Perwakilan Masyarakat, Dirumah Ibu Ma'rufah, Hari Rabu 16 Maret 2022. Pukul 10.30 Wib.

di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Data yang diperoleh selama penelitian tersebut akan disajikan sesuai dengan deskripsi temuan penelitian di atas.

1. Peningkatan Citra Sekolah di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik

Menurut Lawrance. L. Steinmetz menyatakan citra adalah pancaran, reproduksi identitas, bentuk seseorang, objek ataupun organisasi. Citra yang baik harus dibangun oleh sebuah sekolah karena menjadi cikal bakal aset yang harus dijaga dan dikembangkan oleh sekolah, karena dapat memberikan keuntungan atau manfaat bagi sekolah.¹⁹⁶ Citra sekolah yang baik dapat dilihat dari berbagai aspek dan faktor di antaranya: Sejarah dan Riwayat pendidikan dalam mencapai keberhasilan yang cukup baik, prestasi yang dimiliki sekolah, proses manajemen sekolah yang baik, kualitas lulusan (*Output*) yang memuaskan, memiliki reputasi dan relasi yang baik terhadap pihak lain ataupun masyarakat.¹⁹⁷

Peneliti dapat menganalisis berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan cara wawancara menunjukkan bahwa citra sekolah merupakan kesan atau persepsi, gambaran yang dimiliki oleh seseorang yang di dasarkan dari diri sendiri melalui pengetahuan dan pengalaman terhadap kondisi yang ada dan fakta serta kenyataan yang secara keseluruhan yang nampak dan tertampilkan terdapat pada suatu sekolah yang meliputi semua warga sekolah baik guru, siswa dan seluruh tenaga

¹⁹⁶ Sutojo Siswanto, *Membangun Citra Perusahaan : Sebuah Sarana Penunjang Keberhasilan Pemasaran*. Hal 1.

¹⁹⁷ Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan*. Hal 62.

kependidikan yang lainnya. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Citra sekolah itu mungkin ya gambaran atau persepsi orang lain terhadap sekolah begitu. Jadi seperti penilaian terhadap sekolah. Biasanya penilaian itu muncul dari wali murid. Penilaian tersebut kadang berkesan baik dan kadang buruk tapi itu lah yang bisa menjadi patokan saya untuk melakukan perbaikan.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).¹⁹⁸

Apa yang dijelaskan di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh ketua yayasan SD YPI Darussalam Cerme Gresik, hal tersebut diungkapkan sebagaimana berikut:

“Citra sekolah ya dimana itu menjelaskan keseluruhan yang ada disekolah baik secara pelayanan ataupun tingkah laku dari warga sekolah itu sendiri. Pastinya masyarakat melihat hal tersebut yang nantinya menjadi pertimbangan untuk menyekolahkan anaknya disitu atau tidak.” (R.W.KY.Pcs/15-03-2022).¹⁹⁹

Dengan citra sekolah yang dimiliki, maka sekolah akan mendapatkan penilaian yang muncul dari wali murid dan masyarakat, sehingga mampu menjadi tolak ukur bagi sekolah. Maka dengan hal ini citra sekolah yang dimiliki SD YPI Darussalam Cerme Gresik telah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan di atas.

Sekolah yang baik adalah sekolah yang memiliki citra sehingga sekolah tersebut, menjadi sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah lain. Untuk meningkatkan citra sekolah maka sekolah harus memiliki program-program yang mampu mengangkat citra sekolah tersebut. Menurut Rusydi Ananda

¹⁹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib .

¹⁹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

dan Tien Rafida: program pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan. Sehingga disetiap sekolah memiliki program pendidikan yang berbeda sesuai dengan tujuan dan keinginan sekolah.²⁰⁰ Peneliti dapat menganalisis berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian dengan cara wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa berbagai macam program-program dan kegiatan telah diupayakan oleh pihak sekolah agar mampu membangun dan meningkatkan citra sekolah yang dimiliki. Pernyataan tersebut didukung oleh ungkapan kepala sekolah sebagai berikut:

“Membangun citra sekolah pastinya ada program-program dan kegiatan karena dengan hal tersebut kita mampu membangun citra sekolah. Adapun usaha atau upaya kita saat ini dengan cara menerapkan berbagai program diantaranya tahfidz al-qur’an, program bahasa, tpq, dan melaksanakan ekstrakurikuler yang mendukung bakat siswa kita. Tetapi ada kegiatan lain juga seperti istigosah, membaca al-quran sebelum jam pelajaran, mengadakan ziarah wali dan masih banyak yang lainnya.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).²⁰¹

Dengan adanya usaha membuat program-program tersebut sekolah akan mendapatkan citra sekolah yang baik. Bukti adanya program-program dan kegiatan tersebut dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, berbagai program dan foto kegiatan yang mampu meningkatkan citra sekolah yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik yang terlampir dalam lampiran VII tentang program kerja tahunan dan

²⁰⁰ Tien Rafida Rusydi Ananda, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017). Hal 5.

²⁰¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

lampiran IX foto hasil dokumentasi.²⁰² Maka teori yang telah dikemukakan oleh Rusydi Ananda dan Tien Rafida sesuai dengan hasil temuan yang diperoleh peneliti selama penelitian.

Dalam meningkatkan citra sekolah pastinya dapat memberikan manfaat bagi sekolah. Menurut Siswanto Sutojo yang dikutip dalam buku *Handbook of Public Realition* manfaat citra sekolah yang baik dan kuat yaitu:²⁰³

- a. Dapat memenangkan daya saing jangka menengah dan panjang.
- b. Menjadi perisai selama krisis.
- c. Menjadi daya tarik.
- d. Meningkatkan efektivitas strategi pemasaran.
- e. Menghemat biaya operasional.

Citra yang baik adalah citra yang memiliki dampak atau manfaat bagi suatu organisasi ataupun menjadi persepsi yang baik oleh konsumen sehingga membentuk suatu organisasi menjadi lebih baik.²⁰⁴

Sementara itu, peneliti dapat menganalisis berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan cara wawancara menunjukkan bahwa sekolah menerima hasil dan manfaat dalam usaha meningkatkan citra sekolah ini sehingga sekolah terus termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa dan konsumen pendidikan. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Dengan citra yang baik mas, kita dapat memperoleh hasil dan manfaatnya mulai dari siswa yang semakin tahun meningkat,

²⁰² Hasil Dokumentasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

²⁰³ Sutojo Siswanto, *Membangun Citra Perusahaan : Sebuah Sarana Penunjang Keberhasilan Pemasaran..* Hal 63.

²⁰⁴ Ibid. Hal 42.

prestasi juga meningkat, dan alhamdulillahnya yang paling penting siswa kita itu di tempat mereka tinggal itu bermanfaat semua contoh ada yang kadang adzan, pujian dan masih banyak yang lainnya.” (S.W.KS.Pcs/14-03-2022).²⁰⁵

Manfaat yang diperoleh mulai dari siswa yang setiap tahunnya meningkat, dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siswa bermanfaat di lingkungan sekitarnya merupakan manfaat yang diperoleh sekolah. Dengan berbagai manfaat yang diterima oleh sekolah tersebut. Maka muncul penilaian dari masyarakat sekitar bahwa citra yang dimiliki oleh SD YPI Darussalam Cerme Gresik untuk saat ini terbilang sudah bagus atau dalam arti lain memiliki citra yang positif dimata masyarakat. Maka teori yang telah diungkapkan oleh Siswanto Sutojo sesuai dengan hasil temuan penelitian karena dalam penelitian terdapat beberapa aspek yang sesuai dengan ungkapkan Siswanto Sutojo.

Selain manfaat yang baik muncul dari peningkatan citra sekolah ini maka perlu adanya evaluasi sehingga sekolah terus mampu menjaga citra yang dimiliki dan mampu meningkatkannya secara terus menerus. Sesuai yang diungkapkan oleh Rusydi Ananda & Tien Rafida : evaluasi merupakan hal yang terkait dengan proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Dengan kata lain evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan

²⁰⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

sebagai bahan acuan.²⁰⁶ Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti peroleh selama penelitian, maka peneliti dapat menganalisis dan menunjukkan bahwa evaluasi dalam peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik itu sangat penting untuk dilakukan sehingga dengan evaluasi harapannya sekolah mampu tetap terus memberikan yang terbaik. Adapun waktu evaluasi yang dilakukan ini setiap saat sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Evaluasi tentunya ada tetapi kami dari sekolah tidak terjadwal begitu saja jika saya ada kosong terus guru lainnya juga tidak ada kegiatan ya kita evaluasi bareng mengenai program dan kegiatan kita dalam usaha meningkatkan citra sekolah.” (S.W.KS.Pcs/18-03-2022).²⁰⁷

Pernyataan tersebut sebanding dengan ungkapan ketua yayasan SD YPI Darussalam Cerme Gresik sebagai berikut

“Dalam sekolah pastinya ya harus ada evaluasi, mengapa perlu ya penting untuk kedepannya agar sekolah berjalan di tempat begitu saja.” (R.W.KY.Pcs/15-03-2022).²⁰⁸

Oleh karena itu berdasarkan hasil temuan penelitian di SD YPI Darussalam Cerme Gresik proses evaluasi dalam meningkatkan citra sekolah terus dilakukan karena menjadi suatu acuan dalam menentukan program yang akan dirancang dan menjadi bahan evaluasi program yang telah dilaksanakan. Maka dengan ini hasil temuan penelitian telah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Rusydi Ananda & Tien Rafida.

²⁰⁶ Rusydi Ananda & Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Hal 5.

²⁰⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Jum'at 18 Maret 2022. Pukul 08.00 Wib.

²⁰⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

Maka peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik telah berjalan dengan sesuai yang diinginkan sekolah dan semakin meningkat karena citra sekolah yang dimiliki sudah memenuhi indikator yang sesuai teori yang menunjukkan prestasi yang dimiliki sekolah, proses manajemen sekolah yang baik, kualitas lulusan (Output) yang memuaskan, memiliki reputasi dan relasi yang baik terhadap pihak lain ataupun masyarakat. Untuk membentuk citra yang baik sekolah terus melakukan upaya dengan cara menerapkan berbagai program dan kegiatan, dari hal tersebut sekolah terus mendapatkan citra yang positif sehingga mampu menarik masyarakat dan wali murid untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Dari peningkatan citra sekolah yang cukup baik di SD YPI Darussalam Cerme Gresik maka berbagai manfaat muncul mulai dari siswa yang setiap tahunnya meningkat, dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siswa bermanfaat dilingkungan sekitarnya merupakan manfaat yang diperoleh sekolah. Maka dengan hal tersebut persepsi masyarakat tentang sekolah cukup baik dan positif. Namun peningkatan citra sekolah tersebut harus terus diperbaiki dan dievaluasi, agar citra sekolah mampu terjaga. Karena didalam proses evaluasi merupakan acuan untuk menjadikan citra sekolah lebih baik lagi sehingga citra sekolah semakin meningkat.

2. Penerapan Program Bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussalam Cerme Gresik

Menurut Richards & Rodgers: penerapan program bahasa merupakan di mana seseorang memahami tentang bahasa, belajar dan mengajar bahasa, memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa sebagai kebutuhan, minat berbahasa dan paham gaya belajar yang diinginkan.²⁰⁹ Kemampuan berkomunikasi untuk menghasilkan teks lisan atau tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, ke empat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat dan menjadi faktor penting dalam pembelajaran bahasa dan harus mampu dikuasai oleh siswa.²¹⁰ Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti, menunjukkan bahwa penerapan program bahasa merupakan proses untuk mencapai tujuan yang dimiliki sekolah melalui pembelajaran bahasa baik dari guru maupun peserta didik, sehingga mampu menciptakan komunikasi yang baik antara sesama warga sekolah dengan masyarakat di luar sekolah. Di mana peserta didik melakukan belajar bahasa dengan guru yang berkompeten sesuai bahasa yang dipelajari sehingga muncul pembelajaran bahasa yang menyenangkan. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagaimana berikut:

“Penerapan program bahasa ini sebagai sarana belajar untuk siswa dalam penerapannya peserta didik akan melakukan proses

²⁰⁹ Wicaksono et al., *Buku Teori Pembelajaran Bahasa*. Hal 1.

²¹⁰ Sahrudin Barasandji Sinapati, Syamsuddin, “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Lisan Siswa Kelas IV SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai Melalui Media Gambar Denah,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5, no. 1 (2020): Hal 92.

pembelajaran bahasa dengan guru yang berkompeten sesuai bahasa yang dipelajari agar peserta didik dapat memahami dan menikmati pembelajarannya.” (S.W.KS.Ppb/21-03-2022).²¹¹

Dan didukung oleh pernyataan dari ketua yayasan dan salah satu guru bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Dengan ungkapan sebagai berikut:

“Penerapan program bahasa ini guru mengajar peserta didik untuk mempelajari bahasa, dan gurunya ya harus berkompeten sesuai bahasa yang dipelajari.” (R.W.KY.Ppb/15-03-2022).²¹²

“Penerapan program bahasa ini merupakan kita mengajarkan bahasa kepada anak-anak sesuai dengan bahasa yang kita pelajari agar anak-anak tetap senang dan tidak bosan.” (S.W.GR.Ppb/21-03-2022).²¹³

Dari berbagai pernyataan diatas peneliti dapat menganalisis bahwa penerapan program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik merupakan proses peserta didik mempelajari bahasa yang baik dan benar dengan guru yang berkompeten sesuai bidang bahasa yang dipelajarinya sehingga mampu menciptakan pembelajaran bahasa yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa teori yang telah diungkapkan oleh Richard & Rogers telah sesuai dengan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Penerapan program bahasa menjadi suatu tantangan bagi sekolah, karena sekolah harus memilih bahasa yang mampu diterapkan sesuai

²¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 09.30 Wib.

²¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

²¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

dengan kemampuan peserta didik seperti yang diungkapkan menurut Kridalaksana & Djoko Kentjono: bahasa merupakan suatu sistem yang mengeluarkan suara dan dipergunakan oleh suatu makhluk sosial untuk melakukan kerjasama dan mengidentifikasi serta berkomunikasi.²¹⁴ Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa beberapa bahasa telah diterapkan di SD YPI Darussalam Cerme Gresik meliputi bahasa Indonesia, bahasa Daerah (Jawa), bahasa Arab dan bahasa Inggris serta diajar oleh pengajar yang berkompeten. Sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk program bahasa yang digunakan disini saat ini ada 4 macam bahasa mulai dari bahasa Indonesia, bahasa daerah (jawa) kemudian bahasa arab terus bahasa inggris.” (S.W.KS.Ppb/21-03-2022).²¹⁵

Pernyataan tersebut sebanding yang diungkapkan oleh salah satu guru bahasa dan memberikan alasannya mengenai pemilihan bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Yang diungkapkan sebagai berikut :

“Kita disini menerapkan 4 macam program bahasa mulai bahasa Indonesia, bahasa Inggris terus bahasa Arab dan bahasa Jawa kalau yang lain sih belum ada karena mungkin sekolah saat ini mampunya ini. dari 4 macam bahasa ini ada pembagian setiap harinya. Selain dapat membantu siswa untuk menyesuaikan lingkungan sekitar. ada alasan lain dari sekolah. Seperti bahasa Indonesia sebagai bahasa yang mengajarkan kita cinta tanah air, bahasa daerah yang mampu digunakan sehari-hari sebagai bahasa lokal, bahasa arab dan inggris untuk bekal siswa ketika nanti go to internasional” (S.W.GR.Ppb/21-03-2022).²¹⁶

²¹⁴ Farah Nur Nabila, “Peran Ibu Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar Di SD 4 Jekulo.” *Skripsi* (2021): Hal 12

²¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 09.30 Wib.

²¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Feni Sri Wahyuningsih, S.Pd Selaku Guru Bahasa, Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 21 Maret 2022. Pukul 11.00 Wib.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti dapat menganalisis setelah melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa secara langsung didalam kelas.²¹⁷ Sehingga peneliti dapat membuktikannya dengan proposal program kerja bahasa yang terlampir dilampiran VIII dan hasil dokumentasi yang telah diperoleh selama penelitian, dibagian tersebut dibuktikan dengan foto proses penerapan program bahasa yang telah terlampir dalam lampiran IX foto hasil dokumentasi.²¹⁸ Bahwa penerapan program bahasa yang ada di SD YPI Darussalam Cerme Gresik memiliki 4 macam program bahasa yaitu bahasa Indonesia setiap senin-selasa pukul 12.00-12.30 wib, bahasa Daerah (Jawa) setiap rabu-kamis pukul 12.00-12.30 wib, bahasa Arab setiap Jumat pukul 10.00-10.30 wib, dan bahasa Inggris setiap sabtu pukul 11.00-12.00 wib. Maka dengan analisis tersebut sesuai dengan teori yang telah diungkapkan Kridalaksana & Djoko Kentjono karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi, Sehingga dengan adanya komunikasi yang ada manusia berhak memilih bahasa yang akan digunakan sehingga dapat dipahami orang lain ketika berkomunikasi.

Untuk menjalankan penerapan program bahasa selain mendapat pembelajaran dari dalam maka sekolah perlu melakukan kerjasama dengan pihak luar. Sesuai yang diungkapkan oleh Abdulsyani di mana kerjasama merupakan bentuk sosial yang di dalamnya terdapat aktivitas untuk

²¹⁷ Hasil Observasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

²¹⁸ Hasil Dokumentasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Senin 14 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

mencapai tujuan tertentu.²¹⁹ Dalam kerjasama maka dibutuhkan keterbukaan dan saling mengerti antara pihak satu dengan pihak lainnya.²²⁰ Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka di SD YPI Darussalam Cerme Gresik untuk mengembangkan program bahasa ini telah melakukan kerjasama dengan pihak luar. Kerjasama dengan berbagai lembaga bimbingan belajar bahasa. sesuai yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Jadi saya juga telah melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam mempelajari bahasa ini. contoh saja kalau bahasa inggris saya langsung ke lembaga kursus yang ada di Pare Kediri yaitu BEC, kemudian bahasa Indonesia saya langsung dengan pihak Ganesha Operation (GO) kalau yang bahasa arab dan bahasa daerah belum kerjasama dengan siapapun jadi kita manfaatkan yang ada aja dulu.” (S.W.KS.Ppb/23-03-2022).²²¹

Dengan melakukan kerjasama bersama pihak luar sesuai yang diungkapkan kepala sekolah maka di SD YPI Darussalam Cerme Gresik mampu mengembangkan program bahasa dan mampu mencapai tujuan sekolah. Maka teori yang diungkapkan oleh Abdulsyani telah sesuai dengan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan.

Penerapan program bahasa yang dilakukan di SD YPI Darussalam Cerme Gresik telah berjalan dengan baik karena siswa mampu menguasai empat keterampilan dalam berbahasa yang wajib dimiliki siswa dan penerapan program bahasa ini telah mencapai tujuan yang dimiliki sekolah.

Melalui pembelajaran bahasa baik dari guru maupun peserta didik, sehingga

²¹⁹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). Hal 156.

²²⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010). Hal 279.

²²¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas'ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

mampu menciptakan komunikasi yang baik antara sesama warga sekolah dengan masyarakat di luar sekolah. Penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik menerapkan 4 macam bahasa dan disetiap penerapan bahasa sekolah memiliki alasan untuk memilih bahasa tersebut. Selain itu, sekolah terus melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam mengembangkan penerpan program bahasa sehingga harapannya dengan kerjasama tersebut SD YPI Darussalam Cerme Gresik mampu memiliki program bahasa yang baik.

3. Peningkatan Citra sekolah melalui Penerapan Program Bahasa di SD Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Cerme Gresik.

Meningkatkan citra sekolah, maka sekolah dituntut untuk menciptakan program-program yang menjadi daya tarik masyarakat. Program yang diciptakan sekolah harus menjadi memiliki tujuan yang sesuai diinginkan sekolah. Untuk saat ini yang menjadi perhatian penting bagi sekolah merupakan hal dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama. Dalam melakukan komunikasi dan interaksi ini memerlukan bahasa yang baik dan benar agar tetap mudah dipahami antar sesama.²²²

Pendidikan Nasional menurut undang-undang Republik Indonesia pasal 1 ayat 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

²²² Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Efektif Marketing Sekolah*. Hal 210-213.

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²²³ Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti peroleh selama penelitian, maka peneliti dapat menganalisis dan menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh SD YPI Darussalam Cerme Gresik untuk meningkatkan citra sekolahnya yaitu dengan cara menerapkan program bahasa karena dianggap paling berpengaruh dalam membangun citra sekolah saat ini. peningkatan citra sekolah dianggap penting karena citra sekolah merupakan gambaran yang terjadi pada sekolah sehingga sekolah mampu memberikan yang terbaik agar citra tersebut terbentuk. di SD YPI Darussalam Cerme Gresik masih perlu citra sekolah yang baik dan terus ditingkatkan sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Sesuai yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“Dalam usaha saya memperbaiki dan meningkatkan citra sekolah ini saya mencoba menerapkan program bahasa ternyata berhasil dimana program bahasa ini menurut saya dan rekan guru lainnya berpendapat bahwa baik jika diterapkan dengan alasan ya karena baik untuk berkomunikasi diluar sekolah sehingga orang diluar memberi penilaian oh iya ya sekolah ini bagus apalagi siswanya jika berkomunikasi dengan orang cukup baik, jadi dengan hal itulah sekolah berusaha meningkatkan citra sekolah ini. kalau program lain sih ada tapi bahasa ini juga salah satunya usaha sekolah dalam meningkatkan citra sekolah.” (S.W.KS.Pmb/23-03-2022).²²⁴

Maka dari teori-teori yang telah tertulis di atas dengan penerapan program bahasa sebagai peningkatan citra sekolah di SD YPI Darussalam

²²³ Yuli Kartika Efendi, “Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan Di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Kependudukan Pemerintah Propinsi Jawa Timur,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 10, no. 2 (2017): Hal 1.

²²⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Rabu 23 Maret 2022. Pukul 08.30 Wib.

Cerme Gresik telah sesuai, karena di dalam undang-undang Republik Indonesia memaparkan ada aspek yang telah berjalan sesuai dengan program bahasa yaitu tentang kecerdasan, keterampilan dan mampu bermanfaat bagi masyarakat.

Peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan yang diinginkan konsumen pendidikan. Program ini telah berjalan dengan efektif dan mampu memenuhi tujuan dari sekolah. Menurut Hidayat menjelaskan efektif merupakan suatu ukuran sebagaimana target telah tercapai, target tersebut meliputi kuantitas, kualitas dan waktu. Di mana makin besar presentase yang memenuhi target maka makin tinggi tingkat keefektifannya.²²⁵ Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti peroleh selama penelitian, maka peneliti dapat menganalisis dan menunjukkan bahwa Dengan hal ini SD YPI Darussalam Cerme Gresik terus meningkatkan citra sekolah yang dimilikinya melalui penerapan program bahasa yang menjadi salah salah satu programnya. Program ini berjalan dengan efektif karena terbukti dengan program bahasa SD YPI Darussalam Cerme Gresik mampu mendapatkan prestasi-prestasi yang membanggakan sekolah dan juga dengan adanya program bahasa ini banyak konsumen pendidikan yang tertarik dengan program ini sehingga citra sekolah semakin baik dimata

²²⁵ Frans Gana Amir Syarifudin Kiwang, David D. W. Pandie, "Analisis Kebijakan Dan Efektivitas Organisasi," (*Jurnal Kebijakan & Adminitrasi Publik*) Vol. 09, no. 1 (2015): Hal 73.

masyarakat. Sesuai yang diungkapkan oleh ketua yayasan SD YPI Darussalam Cerme Gresik sebagai berikut:

“Kalau saya perhatikan di SD YPI Darussalam itu citra sekolahnya sudah cukup baik ya karena dengan adanya program bahasa itu yang membuat orang tertarik untuk menyekolahkan anaknya disitu, terus dari program bahasa ini prestasi yang ditorehkan cukup banyak juga kalau saya lihat instagramnya sekolah itu. Jadi saya kira penerapan program bahasa sebagai salah upaya meningkatkan citra sekolah menurut saya sudah sangat efektif sekali.” (R.W.KY.Pmb/15-03-2022).²²⁶

Teori yang telah diungkapkan oleh Hidayat dengan hasil temuan penelitian menunjukkan tingkat keefektifan peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik telah memenuhi target dari sekolah sehingga teori tersebut sesuai.

Penerapan program bahasa dianggap menjadi kegiatan yang efektif, namun dengan keefektifan program tersebut dalam meningkatkan citra sekolah tidak sepenuhnya berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan sekolah, namun ada beberapa faktor, baik yang mendukung dan menghambat program tersebut. Dari faktor tersebut maka muncul motivasi karena dengan motivasi faktor-faktor tersebut muncul dari setiap individu. Menurut Mashlow menyatakan bahwa motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu ditentukan oleh kebutuhan yang paling dominan. Orientasi perilaku individu yang paling utama adalah pemenuhan kebutuhan yang paling

²²⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Sebagai Ketua Yayasan, Di Rumah Bapak Drs. H. Syaiful Kirom, MM. Hari Selasa 15 Maret 2022. Pukul 19.00 Wib.

dominan.²²⁷ Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti peroleh selama penelitian maka peneliti menganalisis dan menunjukkan bahwa berbagai faktor muncul dalam usaha meningkatkan citra sekolah melalui penerapan program bahasa. faktor tersebut muncul karen motivasi dari seseorang konsumen pendidikan dan pelaksana pendidikan, ada yang mendukung dan menghambat dalam usaha peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Sesuai yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“Dalam upaya sekolah meningkatkan citra sekolah melalui program bahasa ini ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, kalau faktor pendukung sih Alhamdulillah kalau faktor penghambat sedikit demi sedikit kami minimalisir agar program terus berjalan dengan baik.” (S.W.KS.Pmb/28-03-2022).²²⁸

Dari kedua faktor tersebut baik dari faktor pendukung dan penghambat maka hal yang paling utama adalah karena motivasi setiap individu baik dari sekolah ataupun luar sekolah sehingga apa yang diungkapkan oleh Mashlow telah sesuai dengan hasil temuan penelitian.

Peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik telah sesuai dengan teori yang ada. Peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan yang diinginkan konsumen pendidikan. Karena dengan menerapkan program bahasa merupakan startegi sekolah

²²⁷ Asmadi Als dan Fauzan Heru Santhoso, “Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Dosen Kelompok Ilmu Sosial-Humaniora Dalam Melakukan Penelitian Melalui Lembaga,” *Jurnal psikologi* , Vol. 1, No. 1 (1997): Hal 35.

²²⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mas’ud, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah Di SD YPI Darussalam Cerme Gresik, Hari Senin 28 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

dalam membentuk citra sekolah yang baik. Peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa ini telah berjalan dengan efektif. Ada beberapa faktor pendukung sehingga dapat memunculkan berbagai prestasi untuk sekolah diantaranya sesuai yang terlampir dilampiran X sebagai berikut :²²⁹

- a. Juara 1 pildacil tingkat SD/MI se-Kabupaten Gresik tahun 2021.
- b. Juara 2 mendongeng dalam rangka bulan bahasa se-Kabupaten Gresik tahun 2020.
- c. Juara harapan 1 membaca berita dan berpidato dalam rangka bulan bahasa se-Kabupaten Gresik tahun 2020.
- d. Juara 1 lomba story telling tingkat SD/MI se-Kabupaten Gresik tahun 2021.
- e. Juara harapan 1 story telling tingkat SD/MI se-Provinsi Jawa Timur tahun 2021.
- f. Juara 1 lomba bersyair kategori B (SD kelas 1-3) se-Kabupaten Gresik tahun 2021.
- g. Juara harapan 2 olimpiade bahasa Inggris se-Kabupaten Gresik. tahun 2022.

namun dari prestasi ini diiringi dengan faktor yang menghambat sehingga sekolah dituntut lebih memperhatikan peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa.

²²⁹ Hasil Dokumentasi Di SD YPI Darussalam Cerme Hari Sabtu 19 Maret 2022. Pukul 09.00 Wib.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam tahap kesimpulan ini peneliti setelah melakukan pengumpulan, pengelolaan dan menganalisis data yang diperoleh sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan citra Sekolah merupakan kesan atau persepsi, gambaran yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan dari diri sendiri melalui pengetahuan dan pengalaman terhadap kondisi yang ada dan fakta serta kenyataan yang secara keseluruhan yang nampak dan tertampilkan terdapat pada suatu sekolah. Dalam meningkatkan citra sekolah berbagai program dan kegiatan harus dilakukan. Semua stakeholder yang ada di sekolah terlibat dalam peningkatan citra sekolah baik dari ketua yayasan, sampai dengan masyarakat. Peningkatan citra sekolah memunculkan berbagai manfaat mulai dari siswa yang setiap tahunnya meningkat, dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siswa bermanfaat di lingkungan sekitarnya. Dan sekolah terus melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut.
2. Penerapan program bahasa merupakan proses untuk mencapai tujuan yang dimiliki sekolah melalui pembelajaran bahasa baik dari guru maupun peserta

didik. Ada 4 macam bahasa yang diterapkan di SD YPI Darussalam Cerme Gresik mulai dari bahasa Indonesia setiap senin-selasa pukul 12.00-12.30 wib, bahasa Daerah (Jawa) setiap rabu-kamis pukul 12.00-12.30 wib, bahasa Arab setiap Jumat pukul 10.00-10.30 wib, dan bahasa Inggris setiap sabtu pukul 11.00-12.00 wib. Ide ini dibentuk oleh kepala sekolah agar mendapatkan citra sekolah yang baik. Selain kepala sekolah ada beberapa guru yang berperan penting dalam penerapan program bahasa ini. Penerapan program bahasa dilakukan bersama guru internal sekolah dan juga bekerjasama dengan lembaga pembelajaran bahasa dari eksternal sekolah.

3. Peningkatkan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik dianggap menjadi strategi yang paling bagus untuk dilakukan, dengan program bahasa peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu berbicara dengan masyarakat sekitar. Maka penilaian baik dari masyarakat terhadap SD YPI Darussalam Cerme Gresik semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap citra sekolah sendiri. Program bahasa ini program yang telah berjalan efektif. Berbagai faktor juga mempengaruhi peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa baik faktor pendukung dan penghambat. Untuk Sehingga program ini menjadi program yang memiliki dampak positif dan mampu meningkatkan citra sekolah di SD YPI Darussalam Cerme Gresik.

B. Saran

Untuk penutup dalam penulisan skripsi ini adalah peneliti memberikan beberapa saran dalam peningkatan citra sekolah melalui penerapan program bahasa di SD YPI Darussalam Cerme Gresik sehingga nantinya sekolah dapat menggunakannya dengan baik. Dengan harapan sekolah mampu melakukan perbaikan untuk kedepannya. Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti:

1. Kepala Sekolah SD YPI Darussalam Cerme Gresik dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan citra sekolah yang dimiliki dengan menerapkan program bahasa dengan baik dan mampu menerapkan program-program sekolah yang lainnya.
2. Ketua Yayasan dan Guru diharapkan lebih memberikan tenaga yang ekstra dan bantuan ide atau gagasan yang mampu meningkatkan citra sekolah terutama pada penerapan program bahasa.
3. Wali Murid dan Masyarakat sekitar SD YPI Darussalam Cerme Gresik diharapkan terus memberikan dukungan dan motivasi serta bantuan jika dibutuhkan agar sekolah terus berkembang menjadi yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*,. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ahmad Izzan, Saehudin. *Tafsir Pendidikan*. Tangerang: Humaniora, 2015.
- Alma, Buchari. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2003.
- Amir Syarifudin Kiwang, David D. W. Pandie, Frans Gana. “Analisis Kebijakan Dan Efektivitas Organisasi.” *Jurnal Kebijakan & Adminitrasi Publik*, Vol. 09, no. 1 (2015).
- Anggoro, M. Linggar. *Teori & Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ardianto, Soleh Soemirat & Elvinaro. *Dasar Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Manajemen Efektif Marketing Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press, 2015.
- Batubara, Hamdan Husein, and Dessy Noor Ariani. “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, no. 1 (2018).
- Blasius Sudarsono. “Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi.” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, Vol. 27, no. 1 (2003).
- Budiyono, Herman. “Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis.” *Jurnal Penelitian*, Vol. 3, no. 2 (2013).
- Chotimah, Chusnul. “Strategi Public Relations Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam.” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 7, no. 1 (2014).
- Collier, Virginia p. “Directions in Language.” *The English Quarterly*, Vol. 1, no. 4 (1995).
- Djafri, Novianty. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: DEEPUBLISH : CV Budi Utama, 2015.
- Dr. Abdul Rahmat, M.Pd, and M.Pd Dr. Syaiful Kadir. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Budaya Mutu*. Sleman : Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017.
- Efendi, Yuli Kartika. “Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan Di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Kependudukan Pemerintah Propinsi Jawa Timur.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 10, no. 2 (2017).

- Eger, Ludvík, Dana Egerová, and Mária PISOŇOVÁ. "Assessment of School Image." *Center for Educational Policy Studies Journal*, Vol. 8, no. 2 (2018).
- Elvinaro, Ardianto. *Public Relations Praktis*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Endra, R Y, A Cucus, and M Ciomas. "Penerapan Teknologi Augmented Reality Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Mandarin Di Sekolah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, Vol. 1, no. 1 (2020).
- Erisa Kurniati. "Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 17, no. 3 (2017).
- Fradito, Aditia, Suti'ah, and Muliyadi. "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 10, no. 1 (2020).
- Frank Jefkins, Daniel Yadin. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Habibah, Siti, and Kartib Bayu. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMK Swasta Kabupaten Subang." *JIMM UNIKOM: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen UNIKOM*, Vol. 02, no. 01 (2017).
- Harahap, Partomuan. "Perbandingan Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 1, no. 2 (2017).
- Harini, Ira Nur. "Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di Smp Al Hikmah Surabaya)." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, no. 4 (2014).
- Hariwijaya, M. *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Desertasi Untuk Ilmu Sosial & Humaniora*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015.
- Hasbullah. *Otonomi Pendidikan : Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Indrioko, Edwin. "Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *UNIVERSUM*, Vol. 9, no. 2 (2015).
- Ishaq, Ropigi el. *Public Relations : Teori & Praktik*. Malang: Intrans Publishing, 2017.
- J, Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya Offset, 2009.
- Juhji, Febriyanty, Nurhana Marantika, Rendra Gumilar, Lisa Indarsih Palindih, Apud, Hastuti Marlina, Abdul Kholik, and Opan Arifudin. *Manajemen Humas*

- Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Kunto, Suharsimi Ari. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- M.F. Patel, Praveen M. Jain. *English Language Teaching, Methods, Tools & Techniques*. Jaipur: Sunrise Publishers & Distributor, 2008.
- Maduwu, Byslina. "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah." *Jurnal Warta*, Vol. 50, no. 1 (2016).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Muhaimin, Suti'ah, Sugeng listyo prabowo. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: kencana, 2009.
- Mujib, Fathul, and Tutik Saptaningsih. *School Branding: Strategi Di Era Disruptif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pusta Publisher, 2012.
- Nabila, Farah Nur. "Peran Ibu Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar Di SD 4 Jekulo." *Skripsi* (2021).
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Pagappong, Yandry. "Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang." *eJournal Ilmu Pemerintahan* (2015).
- Pratiwi, Angrum. "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)." *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, no. 1 (2016).
- Prof. Dr. Aziz Fachrurrozi, M.A., Erta Mahyudin, Lc., S.S. *Pembelajaran Bahasa Asing : Tradisional & Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Putri Kumala dewi, Nia Budiana. *Media Pembelajaran Bahasa*. Malang: UB Press, 2018.
- Qibtiyah, Mar'atul. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompertif" (2015).
- Raco, Jozef. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- Rina Devianty. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan." *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24, no. 2 (2017).

- Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Ilmu Budaya*, Vol. 11, no. 2 (2015).
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Realties Dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003.
- Rusydi Ananda, Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- S, M Yusron Ainus. "Manajemen Layanan Publik Dalam Lembaga Di MTS Nahdlatul Ulama Walisongo Sidoarjo." *Skripsi* (2018).
- Santhoso, Asmadi Alsa dan Fauzan Heru. "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Dosen Kelompok Ilmu Sosial-Humaniora Dalam Melakukan Penelitian Melalui Lembaga." *Jurnal psikologi*, Vol. 1, no. 1 (1997).
- Sinapati, Syamsuddin, Sahrudin Barasandji. "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Lisan Siswa Kelas IV SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai Melalui Media Gambar Denah." *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5, no. 1 (2020).
- Siswanto, Sutojo. *Membangun Citra Perusahaan : Sebuah Sarana Penunjang Keberhasilan Pemasaran*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2004.
- Suardi, Indah Permatasari, Syahrul Ramadhan, and Yasnur Asri. "Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, no. 1 (2019).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryanto, Syarifuddin S.Gasing dan. *Public Relations*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2016.
- Susanti, Dewi Indah, and Jatut Yoga Prameswari. "Adaptasi Blended Learning Di Masa Pandemi COVID-19 Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar." *Jurnal Lingua Susastra* Vol. 1, no. 2 (2020).
- Tarigan, Henry G. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*. Bangkalan : Madura: UTM PRESS, 2013.
- Wicaksono, Andri, Mohamad Syaefudin, Universitas Negeri Semarang, and Muhamad Nasir. *Buku Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2015.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar:

Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018.

Yahaya, Abdullah Sani bin. *Mengurus Sekolah*. Pahang Malaysia: PTS Professional, 2003.

Zaini, Hisyam. “Teori Pembelajaran Bahasa Dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif.” *jurnal An Nabighoh*, Vol. 19, no. 2 (2017).

“Arti Kata Citra - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed January 25, 2022. <https://kbbi.web.id/citra>.

“Arti Kata Peningkatan Menurut Kamus KBBI Online, Makna Kata Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Accessed January 17, 2022. <https://kbbi.kata.web.id/peningkatan/>.

“Arti Kata Sekolah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed January 17, 2022. <https://kbbi.web.id/sekolah>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A